

PERANCANGAN RESORT HOTEL DI PESISIR PANTAI LAMPUUK ACEH BESAR

PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS KONTEMPORER

TUGAS AKHIR

Diajukan Oleh:

M. YUSRAN

NIM. 140701018

**Mahasiswa Program Studi Arsitektur
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry**



**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020 M/1442H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR
PERANCANGAN RESORT HOTEL DI PESISIR PANTAI LAMPUUK
ACEH BESAR
PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS KONTEMPORER

TUGAS AKHIR

Diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Arsitektur



Oleh:

M. YUSRAN

NIM. 140701018

Program Studi Arsitektur
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Irfandi'.

Irfandi, S.T., MT

NIP. 197812232002121003

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Riza Aulia Putra'.

Riza Aulia Putra, S.T., MT

NIP. 199008162019031017

PENGESAHAN TIM PENGUJI

PERANCANGAN RESORT HOTEL DI PESISIR PANTAI LAMPUUK ACEH BESAR PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS KONTEMPORER

TUGAS AKHIR

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam
Ilmu Arsitektur

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 2 September 2020
14 Muharam 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir

Ketua,

Sekretaris,


Irfandi, S.T., MT

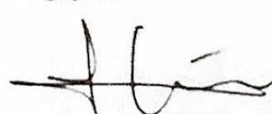

Riza Aulia Putra, S.T., MT

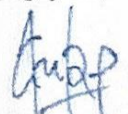
NIP. 197812232002121003

NIP. 199008162019031017

Penguji I,

Penguji II,


Nurul Fakriah, M.Arch


Maysarah Binti Bakrie, S.T., M.Arch

NIP. 197902202014032001

NIP. 198507132014032002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh


Dr. Azhar Amsal, M.Pd

NIP. 19680601 199503 1 004

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Yusran
NIM : 140701018
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi
Judul Skripsi : Perancangan Resort Hotel di Pesisir Pantai Lampuuk Aceh Besar (Landasan Konseptual Perancangan Menggunakan Pendekatan Arsitektur Tropis Kontemporer)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 13 Oktober 2020

Yang Menyatakan,



M. Yusran

ABSTRAK

Nama : M. Yusran
NIM : 140701018
Program Studi / Fakultas : Arsitektur / Sains dan Teknologi (FST)
Judul Skripsi : Perancangan Resort Hotel di Pesisir Pantai Lampuuk
Aceh Besar (Landasan Konseptual Perancangan
Menggunakan Pendekatan Arsitektur Tropis
Kontemporer)
Tanggal Sidang : 2 September 2020 / 14 Muharam 1442 H
Tebal Skripsi : 179 halaman
Pembimbing I : Irfandi, S.T., MT
Pembimbing II : Riza Aulia Putra, S.T., MT
Kata Kunci : Resort Hotel di Pesisir Pantai, Aceh Besar,
Arsitektur Tropis Kontemporer.

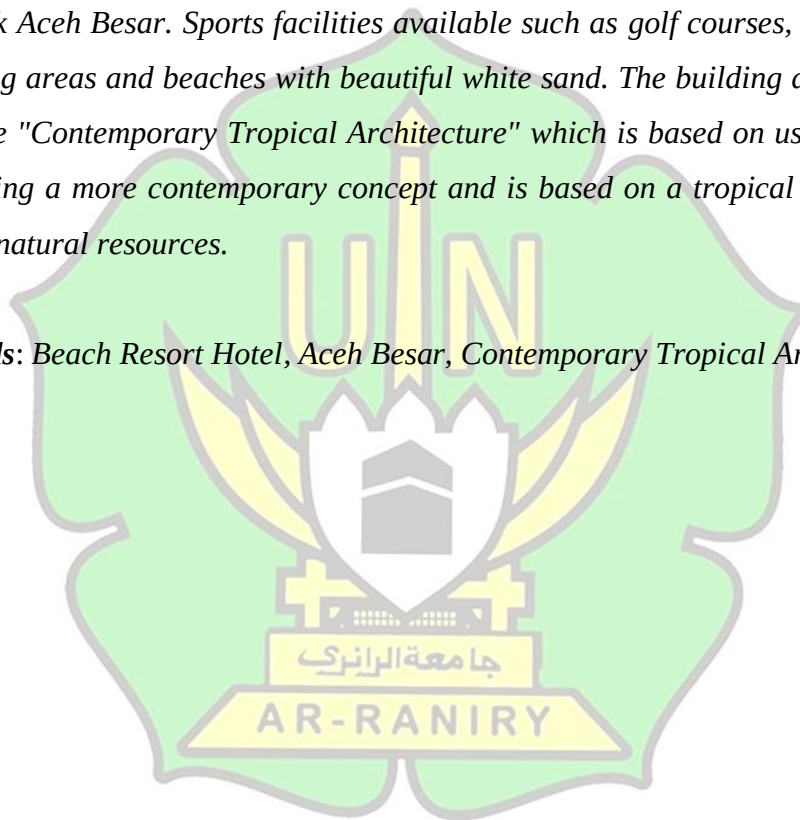
Resort Hotel merupakan salah satu akomodasi yang akan memberikan layanan penginapan bagi pariwisata baik dari wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara. Hadirnya resort hotel di pusat rekreasi masyarakat dapat meningkatkan pertumbuhan perekonomian daerah dari sektor pariwisata serta membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Resort Hotel juga dapat mendukung perkembangan fasilitas olahraga dan area rekreasi yang ada di sekitar resort hotel tepatnya di pesisir pantai Lampu'uk Aceh Besar. Fasilitas olahraga yang tersedia seperti lapangan *golf*, area *surfing*, area snorkeling dan pantai dengan pasir putih yang indah. Pendekatan perancangan bangunan dengan menggunakan tema “Arsitektur Tropis Kontemporer” yang berfokus pada kenyamanan pengguna dengan menerapkan konsep yang lebih kekinian dan penyesuaian terhadap iklim tropis dengan memanfaatkan sumberdaya alam.

Kata Kunci: Resort Hotel di Pesisir Pantai, Aceh Besar, Arsitektur Tropis Kontemporer.

ABSTRACT

Resort Hotel is one of the accommodations that will provide lodging services for tourism, both from foreign and domestic tourists. The presence of resort hotels in community recreation centers can increase regional economic growth from the tourism sector and open employment opportunities for the community. The Resort Hotel can also support sports development facilities and recreational areas around the resort hotel, which is precisely on the coast of Lampu'uk Aceh Besar. Sports facilities available such as golf courses, surf areas, snorkeling areas and beaches with beautiful white sand. The building design uses the theme "Contemporary Tropical Architecture" which is based on user comfort by applying a more contemporary concept and is based on a tropical climate by utilizing natural resources.

Keywords: *Beach Resort Hotel, Aceh Besar, Contemporary Tropical Architecture*



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “PERANCANGAN RESORT HOTEL DI PESISIR PANTAI LAMPUUK ACEH BESAR”.

Laporan ini disusun untuk melengkapi syarat-syarat dalam menyelesaikan Mata Kuliah Tugas Akhir pada Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Selesainya laporan ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan masukan-masukan kepada penulis. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

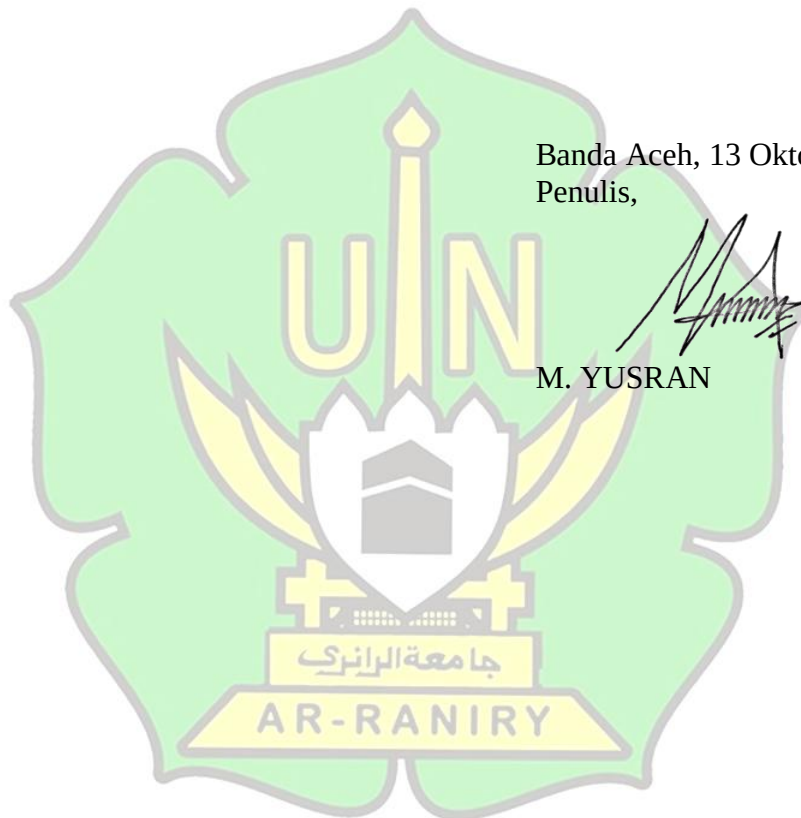
1. Bapak **Rusydi, S.T., M.Pd** selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Bapak **Irfandi, S.T., MT** selaku dosen pembimbing I dan bapak **Riza Aulia Putra, S.T., MT** selaku dosen pembimbing II selama mata kuliah studio tugas akhir dan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.
3. Ibu **Nurul Fakriah, M.Arch** selaku dosen koordinator mata kuliah tugas akhir beserta dosen penguji I dan Ibu **Maysarah Binti Bakrie, S.T.,M.Arch** selaku dosen penguji II di sidang munaqasyah tugas akhir yang telah memberikan saran.
4. Seluruh staf pengajar dan pegawai di lingkungan Program Studi Arsitektur Universitas Islam Negari Ar-Raniry.
5. Badan Pusat Statistik (BPS) Aceh yang telah mendukung untuk kelengkapan data penelitian.
6. Kepada keluarga yang selalu memberikan dukungan dan juga segala bentuk pengorbanan.
7. Teman-teman seperjuangan dan teman-teman terbaik yang selalu ada di saat suka maupun duka.

8. Semua pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materil yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari laporan ini, baik dari materi maupun teknik penyajiannya, mengingat kurangnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Banda Aceh, 13 Oktober 2020
Penulis,

M. YUSRAN



DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR.....	i
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xxiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	6
1.3 Identifikasi Masalah.....	7
1.4 Pendekatan	8
1.5 Lingkup dan Batasan.....	8
1.6 Kerangka Pikir	9
1.7 Sistematika Laporan.....	11
BAB II : DESKRIPSI OBJEK RANCANGAN	13
2.1 Tinjauan Umum Objek Rancangan	13
2.1.1 Pengertian Hotel Secara Umum	13
2.1.2 Pengertian Resort Hotel.....	14
2.1.3 Klasifikasi Resort Hotel.....	14
2.1.4 Persyaratan dan Kriteria Resort Hotel Bintang 5	16
2.1.5 Karakteristik Resort Hotel	22

2.2	Tinjauan Khusus.....	25
2.2.1	Lokasi	25
2.2.2	Luas Lahan	28
2.2.3	Peraturan KDB, KLB, dan Garis Pantai	29
2.2.4	Luas dan Tinggi Bangunan.....	29
2.2.5	Kelengkapan Fasilitas.....	30
2.3	Studi Banding Perancangan Sejenis.....	31
2.3.1	The Trans Resort Bali.....	31
2.3.2	Courtyard Bali Seminyak Resort.....	37
2.3.3	The Setai Miami Beach	45
2.3.4	Kesimpulan Studi Banding Perancangan Sejenis.....	48
2.4	Program Kegiatan.....	49
2.4.1	Kelompok Kegiatan Tamu Menginap	49
2.4.2	Kelompok Kegiatan Tamu Tidak Menginap	49
2.4.3	Kelompok Kegiatan Pengelola Hotel	50
2.5	Kebutuhan Ruang.....	51
2.5.1	Kegiatan Tamu Hotel dan Kebutuhan Ruang.....	51
BAB III	: ELABORASI TEMA	56
3.1	Pengertian	56
3.1.1	Pengertian Arsitektur Tropis Kontemporer.....	57
3.1.2	Ciri atau Karakter Arsitektur Tropis Kontemporer....	60
3.2	Studi Banding Tema Sejenis.....	64
3.2.1	<i>Esplanade-Theatres on the Bay</i>	64
3.2.2	<i>The Interlace</i>	73
BAB IV	: ANALISA.....	82
4.1	Analisa Kondisi Lingkungan	82

4.1.1 Lokasi.....	82
4.1.2 Kondisi dan Potensi Lahan	83
4.1.3 Peraturan Bangunan dan Tata Ruang Kota	84
4.1.4 Prasarana	84
4.1.5 Karakter Lingkungan	86
4.1.6 Analisa Tapak	86
4.2 Analisa Fungsional	100
4.2.1 Jumlah Kapasitas Kamar Resort Hotel	100
4.2.2 Organisasi Ruang	103
4.2.3 Besaran Ruang	110
BAB V : KONSEP PERANCANGAN	117
5.1 Konsep Dasar.....	117
5.2 Konsep Tapak.....	118
5.2.1 Zoning Area.....	118
5.2.2 Tata Letak Massa.....	119
5.2.3 Pencapaian.....	119
5.2.4 Sirkulasi dan Parkir	120
5.2.5 Vegetasi	122
5.3 Konsep Bentuk	124
5.3.1 Bentuk Bangunan	124
5.3.2 Orientasi Bangunan	125
5.3.3 Konsep Arsitektural Bangunan.....	126
5.4 Konsep Ruang.....	128
5.4.1 Lobby Resort Hotel	128
5.4.2 Kamar Resort Hotel	128
5.4.3 Koridor Resort Hotel	129
5.4.4 Fitness Center	130

5.5	Konsep Struktur dan Utilitas Bangunan	130
5.5.1	Struktur Pondasi	130
5.5.2	Utilitas Bangunan	131
BAB VI	: HASIL RANCANGAN	137
6.1	<i>Site Plan / Block Plan</i>	137
6.2	Situasi Tapak	138
6.3	<i>Layout Plan</i>	139
6.4	Denah Bangunan Utama Lantai 1	140
6.5	Denah Bangunan Utama Lantai 2	140
6.6	Denah Bangunan Utama Lantai 3	141
6.7	Denah Bangunan Utama Lantai 4	141
6.8	Denah Bangunan Utama Semi Basement	142
6.9	Denah Bangunan Utama Basement 1	142
6.10	Denah Atap	143
6.11	Denah <i>Resort</i> Lantai 1 & Lantai 2	143
6.12	Denah Restoran Lantai 1 & Lantai 2	144
6.13	Tampak Depan & Tampak Belakang Bangunan Utama	144
6.14	Tampak Samping Kiri & Kanan Bangunan Utama	145
6.15	Tampak Depan, Belakang, Samping Kanan & Kiri <i>Resort</i>	145
6.16	Tampak Sisi Utara, Barat, Selatan & Timur Restoran	146
6.17	Potongan Bangunan Utama A-A	146
6.18	Potongan Bangunan Utama B-B	147
6.19	Potongan <i>Resort</i> A-A & B-B	147
6.20	Potongan Restoran A-A & B-B	148
6.21	Potongan Bangunan dan Tapak A-A	148
6.22	Potongan Bangunan dan Tapak B-B	149
6.23	Detail Fasad	149

6.24	Rencana <i>Plafond</i> Lantai 1.....	150
6.25	Rencana <i>Plafond</i> Lantai 2.....	150
6.26	Rencana <i>Plafond</i> Lantai 3.....	151
6.27	Rencana <i>Plafond</i> Lantai 4.....	151
6.28	Rencana Pola Lantai L.1.....	152
6.29	Rencana Pola Lantai L.2.....	152
6.30	Rencana Pola Lantai L.3.....	153
6.31	Rencana Pola Lantai L.4.....	153
6.32	Rencana <i>Lift</i> & Detail.....	154
6.33	Detail Kamar Mandi/ <i>WC Resort</i>	154
6.34	Detail Kamar Mandi. <i>WC Hotel</i>	155
6.35	Rencana Jalur Evakuasi	155
6.36	Denah Pondasi Bangunan Utama	156
6.37	Denah Pondasi <i>Resort</i> & Restoran	156
6.38	Denah Sloof & Kolom Bangunan Utama.....	157
6.39	Denah Sloof & Kolom <i>Resort</i> dan Restoran	157
6.40	Denah Balok & Kolom Semi Basement.....	158
6.41	Denah Balok & Kolom Lantai 1.....	158
6.42	Denah Balok & Kolom Lantai 2.....	159
6.43	Denah Balok & Kolom Lantai 3.....	159
6.44	Denah Balok & Kolom Lantai 4.....	160
6.45	Denah Ring Balok & Kolom	160
6.46	Rencana Instalasi Elektrikal L.1	161
6.47	Rencana Instalasi Elektrikal L.2	161
6.48	Rencana Instalasi Elektrikal L.3.....	162
6.49	Rencana Instalasi Elektrikal L.4.....	162
6.50	Rencana Instalasi Air Bersih Basement 1.....	163

6.51 Rencana Instalasi Air Bersih L.1	163
6.52 Rencana Instalasi Air Bersih L.2	164
6.53 Rencana Instalasi Air Bersih L.3	164
6.54 Rencana Instalasi Air Bersih L.4	165
6.55 Rencana Instalasi Air Kotor & Kotoran L.1	165
6.56 Rencana Instalasi Air Kotor & Kotoran L.2	166
6.57 Rencana Instalasi Air Kotor & Kotoran L.3	166
6.58 Rencana Instalasi Air Kotor & Kotoran L.4	167
6.59 Rencana Instalasi <i>Sprinkler & Hydrant</i> L.1	167
6.60 Rencana Instalasi <i>Sprinkler & Hydrant</i> L.2	168
6.61 Rencana Instalasi <i>Sprinkler & Hydrant</i> L.3	168
6.62 Rencana Instalasi <i>Sprinkler & Hydrant</i> L.4	169
6.63 <i>View Exterior</i> Depan	169
6.64 <i>View Exterior</i> Samping	170
6.65 <i>View Exterior</i> Belakang	170
6.66 <i>View Atas</i>	171
6.67 <i>View Balkon</i>	171
6.68 <i>View Resort</i>	172
6.69 <i>View Kolam Renang Pria & Kolam Renang Wanita</i>	172
6.70 <i>View Lapangan Tennis</i>	173
6.71 <i>View Restoran</i>	174
6.72 <i>View Interior Lobby</i> dan Koridor	174
6.71 <i>View Interior Presidential Room</i> dan Ruang Fitnes	175
6.72 <i>View Interior Suite Room</i>	176
DAFTAR PUSTAKA	178

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Pikir.....	9
Gambar 2.1 Peta Kabupaten Aceh Besar	26
Gambar 2.2 Peta Lokasi	26
Gambar 2.3 The Trans Resort Bali.....	32
Gambar 2.4 Restoran.....	34
Gambar 2.5 Bar Rooftop	34
Gambar 2.6 Bar Rooftop	34
Gambar 2.7 Club Lounge	35
Gambar 2.8 Lobby Lounge	35
Gambar 2.9 Klub Anak	35
Gambar 2.10 Spa	36
Gambar 2.11 Fitness Center	36
Gambar 2.12 Massa Bangunan.....	37
Gambar 2.13 Countyard Bali Seminyak Resort	38
Gambar 2.14 Goboard	40
Gambar 2.15 Pusat Bisnis	41
Gambar 2.16 Seminyak Kitchen	41
Gambar 2.17 Outdoor Pool Lounge	41
Gambar 2.18 Outdoor Pool Lounge	41
Gambar 2.19 Lagoon Outdoor Pool	42
Gambar 2.20 Fitness Center	42
Gambar 2.21 Kid's Club	42
Gambar 2.22 Spa	43
Gambar 2.23 Studio Meeting Space.....	43

Gambar 2.24	Casual Set-Up	44
Gambar 2.25	Perjamuan	44
Gambar 2.26	Pertemuan	44
Gambar 2.27	Weddings	44
Gambar 2.28	Massa Bangunan	45
Gambar 2.29	Massa Bangunan	47
Gambar 2.30	Sirkulasi Tamu Menginap	49
Gambar 2.31	Sirkulasi Tamu Tidak Menginap	50
Gambar 2.32	Sirkulasi Pengelola Hotel	50
Gambar 3.1	Pembagian Iklim Matahari	56
Gambar 3.2	Esplanade-Theatres on the Bay	64
Gambar 3.3	Bukaan	65
Gambar 3.4	Void	66
Gambar 3.5	View keluar	66
Gambar 3.6	View ke dalam	67
Gambar 3.7	Orientasi Bangunan	67
Gambar 3.8	Fasad Transparan	68
Gambar 3.9	Penyaring Matahari	68
Gambar 3.10	Massa Bangunan	69
Gambar 3.11	Kolom Luar & Atap Material Aluminium	69
Gambar 3.12	Ram	70
Gambar 3.13	Vegetasi	70
Gambar 3.14	Material Kayu	71
Gambar 3.15	Material Kaca	71
Gambar 3.16	Material Aluminium	72
Gambar 3.17	Material Kerangka Baja	72
Gambar 3.18	The Interlace	74

Gambar 3.19	Bukaan & Balkon	74
Gambar 3.20	Jarak Lantai	75
Gambar 3.21	View keluar	75
Gambar 3.22	View ke dalam	76
Gambar 3.23	Orientasi Bangunan	76
Gambar 3.24	Transparan	77
Gambar 3.25	Penyaring Matahari	77
Gambar 3.26	Gubahan Massa Bangunan	78
Gambar 3.27	Bangunan yang Kokoh	78
Gambar 3.28	Pagar	79
Gambar 3.29	Railing	79
Gambar 3.30	Area Hijau	79
Gambar 3.31	Material Kayu	80
Gambar 3.32	Material Kaca	80
Gambar 4.1	Peta Indonesia	82
Gambar 4.2	Peta Provinsi Aceh	82
Gambar 4.3	Lokasi	82
Gambar 4.4	Batasan Utara	83
Gambar 4.5	Batasan Timur	83
Gambar 4.6	Batasan Selatan	84
Gambar 4.7	Batasan Barat	84
Gambar 4.8	Jaringan Listrik	85
Gambar 4.9	Jaringan Jalan Lingkungan	85
Gambar 4.10	Jaringan Telepon	85
Gambar 4.11	Kondisi View ke tapak	87
Gambar 4.12	Solusi Terhadap View ke tapak	87
Gambar 4.13	Solusi Fasad Bangunan	87

Gambar 4.14	Kondisi View dari Tapak.....	88
Gambar 4.15	Solusi Terhadap View dari Tapak.....	88
Gambar 4.16	Kondisi Lingkungan	89
Gambar 4.17	Solusi Terhadap Lingkungan.....	89
Gambar 4.18	Kondisi Pencapaian	90
Gambar 4.19	Kondisi Sirkulasi	91
Gambar 4.20	Kondisi Kebisingan	91
Gambar 4.21	Solusi Terhadap Kebisingan.....	92
Gambar 4.22	Solusi Terhadap Kebisingan.....	92
Gambar 4.23	Solusi Terhadap Vegetasi.....	93
Gambar 4.24	Sistem Pembuangan Air Kotor.....	94
Gambar 4.25	Sistem Pembuangan Air Kotoran.....	95
Gambar 4.26	Kondisi Matahari.....	96
Gambar 4.27	Solusi Terhadap Matahari.....	96
Gambar 4.28	Penyaring Matahari	96
Gambar 4.29	Kondisi Hujan.....	97
Gambar 4.30	Solusi Terhadap Air Hujan Bangunan.....	98
Gambar 4.31	Kondisi Angin	99
Gambar 4.32	Solusi Terhadap Angin	99
Gambar 4.33	Solusi Pemecah Angin.....	100
Gambar 4.34	Organisasi Ruang Makro.....	104
Gambar 4.35	Organisasi Tamu Kamar.....	104
Gambar 4.36	Organisasi Ruang Publik	105
Gambar 4.37	Organisasi Ruang Restoran	105
Gambar 4.38	Organisasi Ruang <i>Coffee Shop</i>	105
Gambar 4.39	Organisasi Ruang Fitness Center.....	106
Gambar 4.40	Organisasi Ruang Spa.....	106

Gambar 4.41	Organisasi Ruang <i>Kids Club</i>	106
Gambar 4.42	Organisasi Ruang Permainan Air dan Kolam Renang	107
Gambar 4.43	Organisasi Ruang Penunjang.....	107
Gambar 4.44	Organisasi Ruang Binatu dan House Keeping	107
Gambar 4.45	Organisasi Ruang Administrasi	108
Gambar 4.46	Organisasi Ruang Persiapan Makan	108
Gambar 4.47	Organisasi Ruang ME.....	109
Gambar 4.48	Organisasi Fasilitas Karyawan	109
Gambar 5.1	Zoning Area Tapak.....	118
Gambar 5.2	Pencapaian.....	120
Gambar 5.3	Sirkulasi.....	121
Gambar 5.4	Koral Sikat.....	121
Gambar 5.5	Material Grass Blok dan Kayu	121
Gambar 5.6	Kanopi	122
Gambar 5.7	Sudut Parkir	122
Gambar 5.8	Material Beton	122
Gambar 5.9	Bentuk Dasar	124
Gambar 5.10	Gabungan Bujursangkar	125
Gambar 5.11	Transformasi Bentuk	125
Gambar 5.12	Transformasi Bentuk	125
Gambar 5.13	Orientasi Bangunan	126
Gambar 5.14	Bentuk Bangunan	126
Gambar 5.15	Arsitektural Bangunan.....	127
Gambar 5.16	Interior Ruang Lobby	128
Gambar 5.17	Interior Ruang Lobby	128
Gambar 5.18	Interior Ruang Kamar.....	129
Gambar 5.19	Interior Koridor	130

Gambar 5.20	Interior Koridor	130
Gambar 5.21	Fitness Center	130
Gambar 5.22	Pondasi Tiang Pancang.....	131
Gambar 5.23	Sistem Instalasi Air Bersih	132
Gambar 5.24	Sistem Instalasi Air Kotor	133
Gambar 5.25	Sistem Instalasi Listrik	133
Gambar 5.26	Sistem Instalasi AC	134
Gambar 5.27	Sistem Instalasi AC	134
Gambar 5.28	Sistem Kerja AC Sentral	135
Gambar 5.29	Sistem Kerja Pemadam Kebakaran	136
Gambar 6.1	<i>Site Plan / Block Plan</i>	137
Gambar 6.2	Situasi Tapak	138
Gambar 6.3	<i>Layout Plan</i>	139
Gambar 6.4	Denah Bangunan Utama Lantai 1.....	140
Gambar 6.5	Denah Bangunan Utama Lantai 2.....	140
Gambar 6.6	Denah Bangunan Utama Lantai 3.....	141
Gambar 6.7	Denah Bangunan Utama Lantai 4.....	141
Gambar 6.8	Denah Bangunan Utama Semi Basement.....	142
Gambar 6.9	Denah Bangunan Utama Basement 1	142
Gambar 6.10	Denah Atap	143
Gambar 6.11	Denah <i>Resort</i> Lantai 1 & Lantai 2.....	143
Gambar 6.12	Denah Restoran Lantai 1 & Lantai 2	144
Gambar 6.13	Tampak Depan & Tampak Belakang Bangunan Utama	144
Gambar 6.14	Tampak Samping Kiri & Samping Kanan Bangunan Utama..	145
Gambar 6.15	Tampak Depan, Belakang, Samping Kanan & Kiri <i>Resort</i>	145
Gambar 6.16	Tampak Sisi Utara, Barat, Selatan & Timur Restoran	146
Gambar 6.17	Potongan Bangunan Utama A-A	146

Gambar 6.18	Potongan Bangunan Utama B-B	147
Gambar 6.19	Potongan <i>Resort</i> A-A & B-B.....	147
Gambar 6.20	Potongan Restoran A-A & B-B.....	148
Gambar 6.21	Potongan Bangunan dan Tapak A-A.....	148
Gambar 6.22	Potongan Bangunan dan Tapak B-B	149
Gambar 6.23	Detail Fasad	149
Gambar 6.24	Rencana <i>Plafond</i> Lantai 1	150
Gambar 6.25	Rencana <i>Plafond</i> Lantai 2	150
Gambar 6.26	Rencana <i>Plafond</i> Lantai 3	151
Gambar 6.27	Rencana <i>Plafond</i> Lantai 4	151
Gambar 6.28	Rencana Pola Lantai L.1.....	152
Gambar 6.29	Rencana Pola Lantai L.2.....	152
Gambar 6.30	Rencana Pola Lantai L.3.....	153
Gambar 6.31	Rencana Pola Lantai L.4.....	153
Gambar 6.32	Rencana <i>Lift</i> & Detail.....	154
Gambar 6.33	Detail Kamar Mandi/WC <i>Resort</i>	154
Gambar 6.34	Detail Kamar Mandi.WC Hotel.....	155
Gambar 6.35	Rencana Jalur Evakuasi.....	155
Gambar 6.36	Denah Pondasi Bangunan Utama	156
Gambar 6.37	Denah Pondasi <i>Resort</i> & Restoran	156
Gambar 6.38	Denah Sloof & Kolom Bangunan Utama.....	157
Gambar 6.39	Denah Sloof & Kolom <i>Resort</i> dan Restoran	157
Gambar 6.40	Denah Balok & Kolom Semi Basement.....	158
Gambar 6.41	Denah Balok & Kolom Lantai 1.....	158
Gambar 6.42	Denah Balok & Kolom Lantai 2.....	159
Gambar 6.43	Denah Balok & Kolom Lantai 3.....	159
Gambar 6.44	Denah Balok & Kolom Lantai 4.....	160

Gambar 6.45	Denah Ring Balok & Kolom	160
Gambar 6.46	Rencana Instalasi Elektrikal L.1	161
Gambar 6.47	Rencana Instalasi Elektrikal L.2	161
Gambar 6.48	Rencana Instalasi Elektrikal L.3	162
Gambar 6.49	Rencana Instalasi Elektrikal L.4	162
Gambar 6.50	Rencana Instalasi Air Bersih Basement 1	163
Gambar 6.51	Rencana Instalasi Air Bersih L.1	163
Gambar 6.52	Rencana Instalasi Air Bersih L.2	164
Gambar 6.53	Rencana Instalasi Air Bersih L.3	164
Gambar 6.54	Rencana Instalasi Air Bersih L.4	165
Gambar 6.55	Rencana Instalasi Air Kotor & Kotoran L.1	165
Gambar 6.56	Rencana Instalasi Air Kotor & Kotoran L.2	166
Gambar 6.57	Rencana Instalasi Air Kotor & Kotoran L.3	166
Gambar 6.58	Rencana Instalasi Air Kotor & Kotoran L.4	167
Gambar 6.59	Rencana Instalasi <i>Sprinkler & Hydrant</i> L.1	167
Gambar 6.60	Rencana Instalasi <i>Sprinkler & Hydrant</i> L.2	168
Gambar 6.61	Rencana Instalasi <i>Sprinkler & Hydrant</i> L.3	168
Gambar 6.62	Rencana Instalasi <i>Sprinkler & Hydrant</i> L.4	169
Gambar 6.63	<i>View Exterior</i> Depan	169
Gambar 6.64	<i>View Exterior</i> Samping	170
Gambar 6.65	<i>View Exterior</i> Belakang	170
Gambar 6.66	<i>View Atas</i>	171
Gambar 6.67	<i>View Balkon</i>	171
Gambar 6.68	<i>View Resort</i>	172
Gambar 6.69	Kolam Renang Pria	172
Gambar 6.70	Kolam Renang Wanita	172
Gambar 6.71	Lapangan Tennis	173

Gambar 6.72 Restoran.....	174
Gambar 6.73 <i>Interior Lobby</i>	174
Gambar 6.74 <i>Interior Koridor</i>	175
Gambar 6.75 <i>Interior Presidential Room</i>	175
Gambar 6.76 Ruang Fitnes.....	176
Gambar 6.77 Kamar Tidur <i>Suite Room</i>	176
Gambar 6.78 Ruang Keluarga <i>Suite Room</i>	177



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Wisatawan Provinsi Aceh	2
Tabel 1.2 Jumlah Wisatawan Aceh Besar	3
Tabel 2.1 Analisa SWOT	26
Tabel 2.2 Perbandingan Tapak	29
Tabel 2.3 Kelengkapan Fasilitas	30
Tabel 2.4 Fasilitas dan Layanan	32
Tabel 2.5 Kamar Hotel	33
Tabel 2.6 Fasilitas dan Rekreasi	37
Tabel 2.7 Fasilitas dan Layanan	38
Tabel 2.8 Kamar Hotel	39
Tabel 2.9 Fasilitas dan Layanan	46
Tabel 2.10 Jenis Kamar	46
Tabel 2.11 Studi Banding Terhadap Beberapa Objek Sejenis.....	48
Tabel 2.12 Aktivitas dan Fasilitas Tamu Menginap	51
Tabel 2.13 Aktivitas dan Fasilitas Tamu Tidak Menginap.....	52
Tabel 2.14 Aktivitas dan Fasilitas <i>Back Office</i>	53
Tabel 2.15 Aktivitas dan Fasilitas <i>House Keeping</i>	54
Tabel 2.16 Aktivitas dan Fasilitas <i>Food and Beverage</i>	54
Tabel 4.1 Angka Kunjungan Wisatawan	100
Tabel 4.2 Pembagian Tipe Kamar	103
Tabel 4.3 Kelompok Bangunan Resort Hotel.....	110
Tabel 4.4 Kelompok Ruang Parkir Resort Hotel.....	115
Tabel 4.5 Luas Total Keseluruhan.....	116
Tabel 5.1 Jenis dan Fungsi Tanaman.....	123

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Aceh merupakan salah satu Provinsi di Indonesia, yang terletak di ujung Pulau Sumatera. Aceh pernah dilanda bencana alam Tsunami pada tanggal 24 Desember Tahun 2004, sehingga Aceh mengalami kerusakan yang sangat parah dan meninggalkan banyak sejarah. Provinsi Aceh juga merupakan provinsi yang terdapat banyak potensi wisata. Salah satunya di Kabupaten Aceh Besar yang terletak pada garis $5,05^{\circ}$ - $5,75^{\circ}$ LU dan $94,99^{\circ}$ - $95,93^{\circ}$ BT, dengan luas wilayah $\pm 2.903,50 \text{ km}^2$. Bagian Utara berbatasan dengan Selat Malaka dan Kota Banda Aceh, bagian Selatan berbatasan dengan Kabupaten Aceh Jaya, bagian Timur berbatasan dengan Kabupaten Pidie, dan bagian Barat berbatasan dengan Samudera Indonesia. Sebagian besar wilayah berada di daratan dan sebagian kecil berada di kepulauan. Sekitar 10% desa di Kabupaten Aceh Besar merupakan desa pesisir.¹ Adapun beberapa desa pesisir yang terdapat di Kabupaten Aceh Besar yaitu desa Lampuuk, desa Lhoknga dan desa Ujong Batee.

Provinsi Aceh yang kental terhadap Syariah Islam dan berjulukan Serambi Mekkah telah berhasil meraih dua juara dunia pada kompetisi pariwisata halal World Halal Tourism Awards (WHAT) pada tahun 2016. Maka dari itu aceh merupakan pariwisata yang tepat untuk dikunjungi bagi

¹ kabupaten-aceh-besar-dalam-angka-2016.pdf

wisatawan muslim yang ingin berlibur dan berekreasi. Pada bulan November 2016 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh juga menggelar Aceh Surfing Festival (ASF) di Kabupaten Aceh Besar, tepatnya di pantai Lampuuk Lhoknga yang di ikuti 50 peserta baik itu dari lokal maupun nonlokal, sehingga Aceh masuk nominasi pada ajang Anugerah Pesona Indonesia (API) Award 2017.² Keindahan wisata di Kabupaten Aceh Besar terbagi dalam beberapa jenis yaitu wisata Alam, wisata Bahari, wisata Religi dan wisata Sejarah. Dengan seperti ini Kabupaten Aceh Besar sangat berpotensi untuk mengembangkan sektor pariwisata dan dapat membantu perekonomian Aceh, khususnya masyarakat di pesisir pantai.

Berdasar data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh wisatawan yang berkunjung ke aceh mengalami peningkatan yang cukup baik pada tahun 2015 dan 2016, dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 1.1 Jumlah Wisatawan Provinsi Aceh

Tahun	WISATAWAN		
	Mancanegara	Nusantara	Total
2015	54.588	1.662.528	1.717.116
2016	76.452	2.077.797	2.154.249

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Aceh, tahun 2016.

Begitu juga dengan wisatawan yang berkunjung ke Aceh Besar yang terus mengalami peningkatan dari tahun 2012 hingga 2016. Namun terjadi perbedaan pada angka wisatawan nusantara yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

² Yuanita, Puri. 2017. <https://travel.dream.co.id/news/lokasi-surfing-lhoknga-masuk-nominasi-api-2017>. diakses tanggal 04 maret 2018.

Tabel 1.2 Jumlah Wisatawan Aceh Besar

Tahun	WISATAWAN		
	Mancanegara	Nusantara	Total
2012	12.815	10.407	23.222
2013	16.004	30.323	46.327
2014	24.769	183.441	208.210
2015	27.216	41.348	68.564
2016	35.883	466.742	502.625

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Aceh, tahun 2016.

Wisatawan mancanegara yang paling banyak berkunjung ke Aceh berasal dari Negara tetangga yaitu Malaysia tercatat mencapai hingga 21.046 orang pada tahun 2015 dan 30.000 orang pada tahun 2016. Berbeda halnya dengan Negara-negara lain yang rata-rata hanya mencapai 450 orang.

Dengan meningkatnya kunjungan wisatawan, maka jumlah kunjungan pariwisata juga mengalami peningkatan. Salah satunya wisata pantai Lampuuk, tercatat mencapai hingga 857 pengunjung dari mancanegara dan 47.696 pengunjung dari nusantara dengan total keseluruhannya mencapai hingga 48.553 pengunjung pada tahun 2016.³ Maka dari itu peran dinas kebudayaan dan pariwisata sangat penting dalam memanfaatkan peluang ini agar dapat mengelola dan meningkatkan fasilitas serta sarana akomodasi yang mendukung kemajuan perkembangan objek-objek wisata seperti keidahan pantai lampuuk, area surfing, dan juga sarana olahraga golf yang bertaraf internasional yang berada di Kabupaten Aceh Besar, Kecamatan Lhoknga, Desa Lampuuk.

³ Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Aceh

Sarana perhotelan merupakan salah satu sarana yang tepat untuk mendukungnya perkembangan sektor pariwisata di Kabupaten Aceh Besar, salah satunya di pantai Lampuuk yang akan memberikan pelayanan penginapan bagi wisatawan lokal maupun mancanegara yang ingin berlibur ke pantai Lampuuk. Berdasarkan data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh hanya terdapat 16 hotel di Kabupaten Aceh Besar diantaranya 1 hotel berbintang dan 15 hotel non bintang. Sedangkan di Lampuuk Kecamatan Lhoknga terdapat 10 hotel atau penginapan dengan total jumlah kamar adalah 92 kamar. Sesuai dengan ketentuan Qanun Kabupaten Aceh Besar Nomor 4 Tahun 2013 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2012-2032, peruntukan kawasan adalah sebagai kawasan pariwisata.

Berdasarkan kondisi lokasi yang bukan merupakan pusat kota dan berada pada kawasan pariwisata, maka jenis hotel yang tepat dan sesuai adalah Resort hotel, dimana lokasi tapak berada di pesisir pantai Lampuuk. Potensi yang terdapat di sekitar pantai Lampuuk yaitu keindahan alam yang masih alami, pantai yang berpasir putih, terdapat view yang mengarah ke laut lepas, keindahan sunset di sore hari dan pegunungan yang menjadi daya tarik tersendiri. Lokasi yang jauh dari kebisingan kota merupakan salah satu karakteristik dari resort hotel. Sehingga menghadirkan suasana yang nyaman terhadap resort hotel terutama kenyamanan bagi pengunjungnya. Pada umumnya pengunjung resort hotel meliputi beberapa tujuan diantaranya bertujuan untuk berekreasi, menghabiskan waktu libur sambil

melakukan aktifitas olahraga, menikmati keindahan alam yang terdapat di sekitaran resort hotel dan ada juga sebagian pengunjung yang bertujuan untuk berbisnis ke kota tersebut.

Berdasarkan kondisi kawasan yang merupakan tempat rekreasi dan juga terdapat beberapa fasilitas olahraga seperti *surfing*, *snorkeling* dan bermain golf. Maka dari itu wisatawan yang berkunjung tentu mencari tempat yang bersifat rekreatif. Sehingga perencanaan resort hotel perlu dilengkapi dengan beberapa fasilitas pendukung yang dapat memberikan pelayanan khusus bagi pengunjung dan memanfaatkan fasilitas olahraga yang telah tersedia serta menambahkan beberapa fasilitas lain seperti, lapangan tenis, *jogging track*, kolam renang, spa, dan pusat kebugaran.

Sesuai dengan syariah yang ada di aceh maka resort hotel yang akan disediakan tentu harus menerapkan nilai syariah, seperti tidak menyediakan makanan dan minuman haram (non halal), tidak menyediakan fasilitas yang menyimpang dengan syariah dan tidak di perbolehkan bagi pasangan yang bukan muhrim berada dalam satu kamar.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Aceh Besar berpotensi dibangunnya resort hotel berbintang tepatnya di pesisir pantai Lampuuk, Kecamatan Lhoknga. Sebagai salah satu sarana akomodasi yang dapat memenuhi kebutuhan wisatawan, baik itu yang berkeperluan bisnis maupun yang ingin berekreasi. Kehadiran resort hotel ini untuk memberikan alternatif kepada para wisatawan yang ingin menginap. Sekaligus menikmati fasilitas yang di sediakan dan merasakan kehangatan dari

suasana alam sekitar. Resort hotel akan menjadi solusi yang tepat untuk memenuhi tuntutan kebutuhan gaya hidup para wisatawan. Untuk mendapatkan hiburan one stop vacation.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Adapun maksud dan tujuan dalam perencanaan Resort Hotel ini, memiliki beberapa hal, yaitu :

1. Resort hotel yang dapat memanfaatkan keindahan alam serta konteks terhadap lingkungan dengan sasaran sebagai berikut :
 - a. Menerapkan nilai Syariah pada perencanaan resort hotel agar Budaya Syariah di Aceh tetap terjaga.
 - b. Memanfaatkan keindahan alam di sekitar resort hotel untuk memperbaiki pertumbuhan perekonomian Aceh Besar.
 - c. Memanfaatkan lahan terbuka hijau yang masih alami dengan tetap melestarikannya.
2. Mewujudkan resort hotel yang konteks terhadap iklim serta mengaplikasikan pendekatan tropis kontemporer dengan sasaran sebagai berikut :
 - a. Mengaplikasikan penggunaan teknologi terutama untuk ketahanan bangunannya sendiri dan untuk kenyamanan pengunjung di dalam bangunan.

- b. Penggunaan teknologi untuk memudahkan akses/pergerakan di dalam bangunan agar lebih kekinian.
 - c. Menerapkan kenyamanan pada ruangan dengan penggunaan material yang tidak membahayakan pengunjung dan konteks terhadap iklim tropis.
3. Mewujudkan resort hotel yang nyaman serta memiliki fasilitas yang mendukung aktifitas rekreasi pengunjung dengan sasaran sebagai berikut :
- a. Mengoptimalkan bukaan-bukaan pada bangunan dan memperhatikan estetika bangunan sehingga menambah daya tarik terhadap pengunjung.
 - b. Menciptakan ruang-ruang yang dapat menerima cahaya alami dan penghawaan alami.
 - c. Menciptakan area rekreasi dan fasilitas-fasilitas olahraga pada perencanaan resort hotel.

1.3 IDENTIFIKASI MASALAH

Adapun identifikasi masalah dalam perencanaan resort hotel ini terkait beberapa hal yaitu:

1. Perencanaan resort hotel yang dapat memanfaatkan potensi alam dan tidak merusak lingkungan yang masih alami.

2. Perencanaan resort hotel yang konteks dengan iklim tropis dan dapat mengikuti gaya hidup manusia yang semakin kekinian.
3. Perencanaan resort hotel yang bersifat rekreatif dan dilengkapi dengan fasilitas olahraga.

1.4 PENDEKATAN

Pendekatan masalah pada perencanaan resort hotel merupakan bentuk pengenalan masalah yang lebih difokuskan pada hal yang lebih khusus untuk mencari penyelesaian yang lebih tepat. Dalam hal ini pendekatan masalah yang di lakukan pada Perencanaan Resort Hotel di Pesisir Pantai Lampuuk untuk mendapatkan pemecahan masalah berdasarkan:

1. Studi banding yang berkaitan langsung dengan objek rancangan sehingga dapat memberikan masukan dan memperkuat dibangunnya Resort Hotel di Pesisir Pantai Lampuuk.
2. Studi literatur yang berkaitan dengan tema yang dipilih.
3. Studi lapangan mengenai kondisi sekitar lahan dan lingkungan fisik yang berhubungan dengan objek rancangan serta kondisi iklim tropis.

1.5 LINGKUP DAN BATASAN

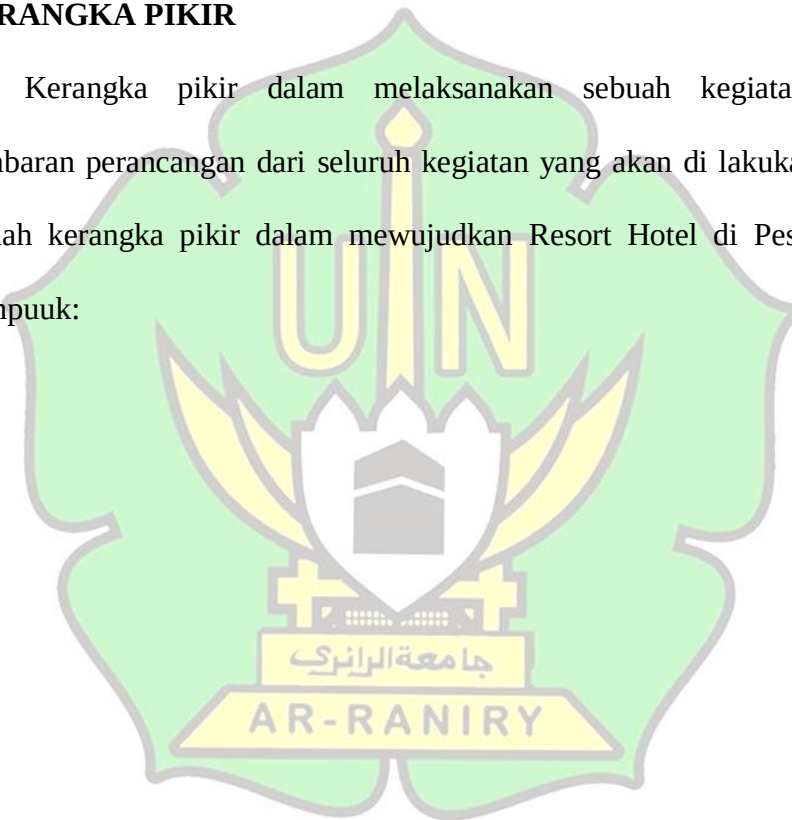
Adapun batasan rancangan atau ruang lingkup pada perencanaan resort hotel yaitu :

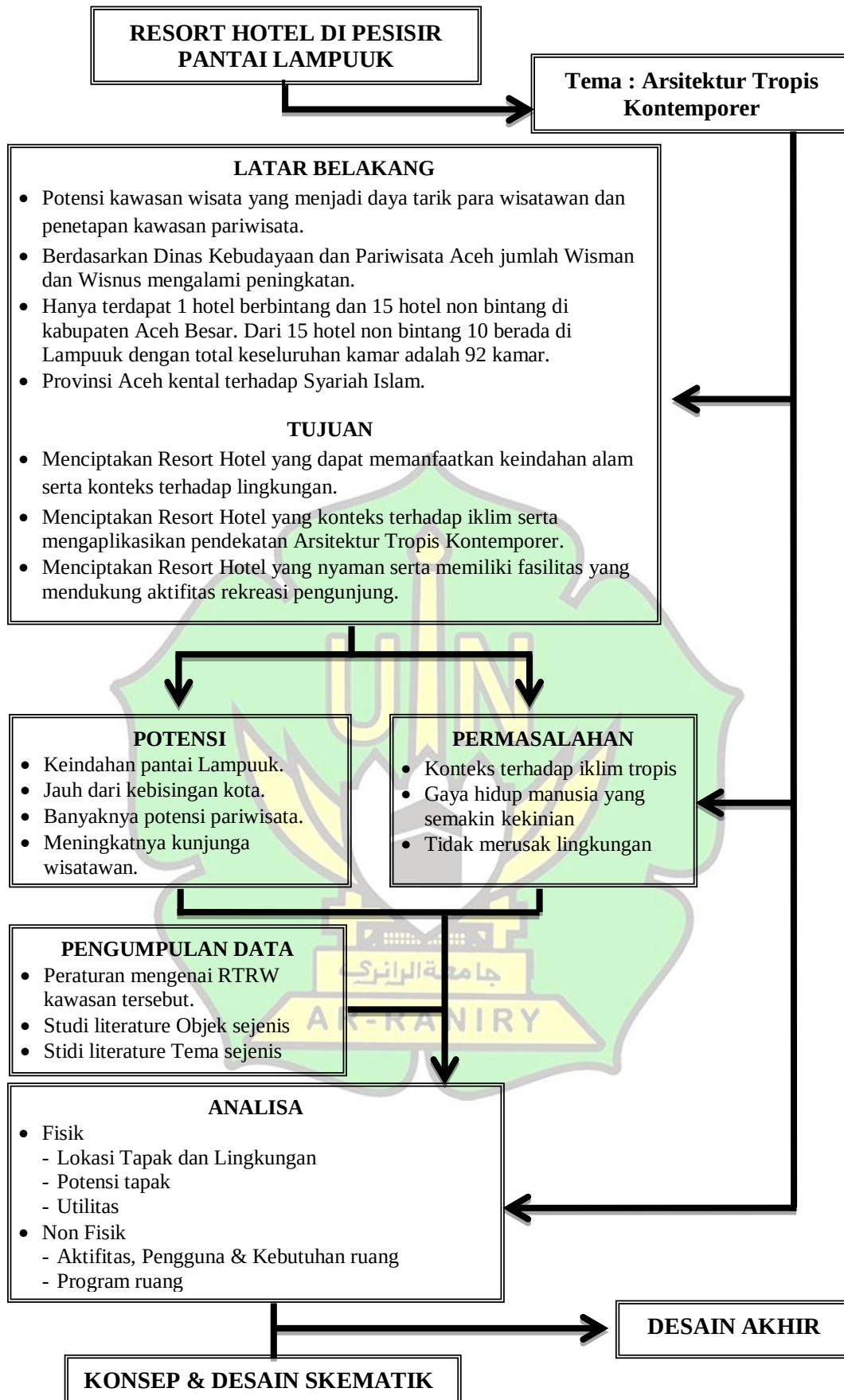
1. Bangunan yang akan di bangun sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Aceh Besar yang sudah di tetapkan.

2. Memperhatikan dan menjaga Syariah yang ada di Aceh agar tidak menyimpang dengan agama Islam.
3. Menerapkan sistem bangunan yang memiliki standar bangunan pesisir pantai, dan standar resort hotel berbintang.
4. Perencanaan Resort Hotel Standar Bintang 5 (lima)

1.6 KERANGKA PIKIR

Kerangka pikir dalam melaksanakan sebuah kegiatan sebagai gambaran perancangan dari seluruh kegiatan yang akan di lakukan. Berikut adalah kerangka pikir dalam mewujudkan Resort Hotel di Pesisir Pantai Lampuuk:





Gambar 1.1 Kerangka Pikir

1.7 SISTEMATIKA LAPORAN

Adapun sistematika penulisan yang digunakan untuk laporan Mata Kuliah Seminar Prodi Arsitektur adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Penjelasan mengenai latar belakang, maksud dan tujuan perancangan, identifikasi masalah, pendekatan, ruang lingkup dan batasan, kerangka pikir, dan sistematika penulisan.

BAB II DESKRIPSI OBJEK RANCANGAN

Berisi deskripsi tentang objek rancangan secara umum yang menjadi acuan dalam perancangan, tinjauan khusus lokasi objek rancangan, studi literatur objek sejenis, program kegiatan dan kebutuhan ruang objek rancangan.

BAB III ELABORASI TEMA

Berisi deskripsi tentang hal-hal yang menjadi alasan pemilihan tema yang diterapkan dalam rancangan, deskripsi tentang tema yang digunakan dan studi literatur tema sejenis.

BAB IV ANALISIS

Berisi analisis tentang lokasi objek rancangan, analisis tapak yang menjadi fokus perhatian terhadap perancangan dan analisis fungsional yang menjelaskan tentang objek rancangan lebih

rinci, seperti jumlah kapasitas pengguna, organisasi ruang, besaran ruang dan persyaratan teknis.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Berisi tentang konsep dasar, rencana tapak, konsep gubahan massa, konsep ruang dalam, konsep struktur dan konsep lanskap yang di akan di terapkan didalam rancangan.

BAB VI HASIL RANCANGAN

Berisi tentang gambar kerja ojek perancangan tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi sumber-sumber literatur yang dikutip atau yang benar-benar digunakan sebagai acuan penulisan laporan seminar.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Memuat daftar riwayat hidup penulis laporan seminar yang menyebutkan nama lengkap, NIM, tempat dan tanggal lahir, alamat, serta pendidikan.

BAB II

DESKRIPSI OBJEK RANCANGAN

2.1 TINJAUAN UMUM OBJEK RANCANGAN

2.1.1 Pengertian Hotel Secara Umum

Pengertian hotel menurut Webster New World Dictionary “*Hotel as a commercial establishment providing lodging and usually meals and other services for the public, especially for travelers.*” (Fred R. Lawson, 1988). Yang artinya hotel adalah suatu bangunan yang menyediakan jasa penginapan, makanan, minuman, serta pelayanan lainnya untuk umum yang dikelola secara komersial terutama untuk para wisatawan.³

Sedangkan pengertian yang dimuat oleh Grolier Electronic Publishing Inc. (1995) yang menyebutkan bahwa: Hotel adalah usaha komersial yang menyediakan tempat menginap, makanan, dan pelayanan-pelayanan lain untuk umum.⁴

Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hotel adalah akomodasi yang menyediakan jasa penginapan, minum, makan, yang bersifat umum serta fasilitas lainnya yang mendukung kenyamanan terhadap penggunaannya.

³ pengertian hotel menurut Webster New World Dictionary (Fred R. Lawson, 1988).

⁴ Grolier Electronic Publishing Inc. (1995)

2.1.2 Pengertian Resort Hotel

Resort hotel merupakan jenis hotel yang lebih cenderung kepada rekreatif, baik yang menyajikan hiburan, sarana olahraga, ataupun tempat berbelanja. Umumnya resort hotel dibangun pada tempat yang bisa dinikmati pemandangan alamnya, oleh karena itu banyak resort yang berlokasi di tempat yang memiliki potensi alam yang bagus dan indah.

Pengertian resort menurut para ahli adalah hotel yang lokasinya berada di daerah pegunungan, di tepi aliran sungai, di tepi pantai, atau di tepi danau. (Murdhanti : 2011)

Definisi resort adalah tempat penginapan yang mempunyai berbagai macam fasilitas khusus yang digunakan oleh wisatawan untuk kegiatan bersantai, berolahraga, dan berkeliling sambil menikmati keindahan alam yang ada sekitar resort tersebut. Contoh fasilitas adalah lapangan golf, tenis, spa, jogging track, hiking dsb. (Pendit : 1999)

Pengertian resort adalah pariwisata yang memenuhi 5 jenis pelayanan yang bisa disebut dengan kriteria resort. Kriteria tersebut adalah akomodasi, fasilitas rekreasi, outlet penjualan, hiburan dan pelayanan makanan dan minuman. (O shannessy : 2001)

2.1.3 Klasifikasi Resort Hotel

Jenis-jenis resort hotel tentunya bermacam-macam dan berbeda antara resort hotel yang satu dengan yang lainnya. Klasifikasi atau penggolongan resort hotel adalah suatu sistem pengelompokan hotel ke

dalam berbagai kelas atau tingkatan, berdasarkan ukuran atau penilaian tertentu. Hotel dapat dikelompokkan ke dalam berbagai kriteria menurut kebutuhannya, namun ada beberapa kriteria yang dianggap paling lazim digunakan. Pada tahun 1970 Pemerintah Indonesia menentukan klasifikasi hotel berdasarkan penilaian tertentu, diantaranya sebagai berikut:

1. Luas bangunan
2. Bentuk bangunan
3. Perlengkapan (fasilitas)
4. Mutu pelayanan

Namun pada tahun 1977 ternyata sistem klasifikasi yang telah ditetapkan tersebut dianggap tidak sesuai lagi. Maka dengan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. PM.10/PW. 301/Pdb – 77 tentang usaha dan klasifikasi hotel, ditetapkan bahwa penilaian klasifikasi hotel secara minimum didasarkan pada:

1. Jumlah kamar
2. Fasilitas
3. Peralatan yang tersedia
4. Mutu pelayanan

Berdasarkan penilaian diatas maka, penggolongan lebih khusus mengenai resort hotel digolongkan ke dalam lima kelas, yakni:

1. Resort Hotel Bintang 1
2. Resort Hotel Bintang 2
3. Resort Hotel Bintang 3

4. Resort Hotel Bintang 4

5. Resort Hotel Bintang 5

Hotel-hotel yang tidak bisa memenuhi standar kelima kelas tersebut, ataupun yang berada di bawah standar minimum yang ditentukan oleh Menteri Perhubungan disebut Hotel Non Bintang. Tujuan umum dari pada penggolongan kelas hotel adalah:

1. Untuk menjadi pedoman teknis bagi calon investor (penanam modal) di bidang usaha perhotelan.
2. Agar calon penghuni hotel dapat mengetahui fasilitas dan pelayanan yang akan diperoleh di suatu hotel, sesuai dengan golongan kelasnya.
3. Agar tercipta persaingan (kompetisi) yang sehat antara perusahaan hotel.
4. Agar tercipta keseimbangan antara permintaan (demand) dan penawaran (supply) dalam usaha akomodasi hotel.

2.1.4 Persyaratan dan Kriteria Resort Hotel Bintang 5

Untuk membangun sebuah Resort Hotel khususnya Bintang 5 harus memperhatikan persyaratan dan kriteria bangunan sebagai berikut :

1. Lokasi dan Lingkungan
 - a. Lokasi hotel mudah dicapai kendaraan umum/pribadi roda empat langsung ke area hotel dan dekat dengan tempat wisata.

- b. Hotel harus menghindari pencemaran yang diakibatkan gangguan luar yang berasal dari suara bising, bau tidak enak, debu, asap, serangga dan binatang mengerat.
2. Hotel harus memiliki taman baik di dalam maupun di luar bangunan.
3. Hotel harus memiliki tempat parkir kendaraan tamu hotel.
4. Tersedianya fasilitas Olahraga dan Rekreasi.
 - a. Hotel harus mempunyai sarana kolam renang dewasa dan anak-anak.
 - b. Tersedianya area permainan anak.
 - c. Hotel pantai menyediakan fasilitas untuk olahraga air.
 - d. Hotel gunung menyediakan fasilitas untuk olahraga gunung seperti mendaki gunung, penunggang kuda atau berburu.
 - e. Hotel harus menyediakan satu jenis sarana olahraga dan rekreasi lainnya merupakan pilihan dari tennis, bowling, golf, fitness center, sauna, billiard, jogging.
5. Bangunan hotel memenuhi persyaratan perizinan sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku.
 - a. Ruang hotel memperhatikan arus tamu, arus karyawan, arus barang/produksi hotel.
 - b. Unsur dekorasi Indonesia harus tercermin dalam :
 1. Ruang Lobby
 2. Restoran
 3. Kamar Tidur

- c. Function Room
6. Banyak kamar tidur standar berjumlah 100 kamar termasuk 4 kamar suite.
- a. Semua kamar dilengkapi dengan kamar mandi di dalam.
- b. Luas Minimal :
1. Kamar Standar = 26 m²
 2. Kamar Suite = 52 m²
- c. Tinggi Kamar Minimal = 2,60 m
- d. Kamar tidur kedap suara (noise 40 dB)
- e. Pintu dilengkapi dengan alat pengaman berupa kunci double lock.
- f. Untuk Hotel Gunung :
1. Seluruh lantai dilapisi karpet
 2. Komposisi vynil 20 %, wool atau jenis bahan lain yang tidak mudah terbakar 80 %.
- g. Tersedia alat pengatur suhu kamar tidur dan ventilasi/exhaust di kamar mandi.
- h. Interior kamar mencerminkan suasana Indonesia.
- i. Dinding kamar mandi harus dengan bahan kedap air.
- j. Tersedia instalasi air panas dan air dingin.
- k. Perlengkapan Kamar Tidur:
1. Tersedia tempat tidur dengan perlengkapan untuk 1 (satu) orang atau untuk 2 (dua) orang sesuai dengan ukuran kamar standar:

- a. Ukuran tempat tidur 1 (satu) orang 2, 00 m x 1, 00 m
 - b. Ukuran tempat tidur 2 (dua) orang 2, 00 m x 1, 60 m
- l. Perlengkapan Kamar Mandi:
 1. Tersedia Bathup anti slip, Shower, Grabbar dan tempat sabun, Wastafel dan lain-lain.
7. Hotel harus menyediakan restoran minimal 3 buah yang berbeda jenisnya, salah satunya Coffe Shop.
 - a. Jumlah tempat duduk sebanding dengan luas restoran dengan ketentuan 1,5 m² per tempat duduk.
 - b. Tinggi restoran tidak boleh rendah dari tinggi ruang tamu (2, 60 m).
8. Hotel harus menyediakan satu bar yang terpisah dari restoran.
 - a. Jumlah tempat duduk sebanding dengan luas bar dengan ketentuan 1,1 m² per tempat duduk.
9. Tersedianya Function Room yaitu ruang untuk acara-acara tertentu (ruang serba guna).
10. Tersedianya Lobby dengan luas minimal 100 m².
11. Hotel harus menyediakan Lounge.
12. Hotel menyediakan telepon umum di lobby.
13. Hotel menyediakan toilet umum di lobby.
 - a. Toilet Pria :
 1. Urinoir 4 (empat) buah
 2. WC 2 (dua) buah

3. Wastafel
- b. Toilet Wanita :
 1. WC 3 (tiga) buah
 2. Wastafel
 3. Ruang Rias dengan kaca rias
14. Hotel menyediakan ruangan yang disewakan untuk keperluan lain di luar kegiatan usaha hotel minimal 3 ruangan untuk kegiatan yang berbeda.
15. Hotel harus menyediakan ruangan poliklinik.
16. Tersedianya Dapur dengan luas sekurang-kurangnya 40 % dari luas restoran.
 - a. Ruang dapur terdiri dari :
 1. Ruang Persiapan
 2. Ruang Pengolahan
 3. Ruang Penyimpanan Bahan Makanan
 4. Ruang administrasi (Chef)
 5. Ruang Pencucian dan penyimpanan peralatan atau perlengkapan
 6. Ruang Penyimpanan bahan bakar gas/elpiji untuk dapur
 - b. Lantai dapur tidak licin.
 - c. Dinding dapur dilapisi dengan tegel kedap air setinggi langit-langit.
 - d. Penerangan dapur minimal 200 lux.

17. Tersedianya area Administrasi yang terdiri dari Kantor Depan (Front Office) dan Kantor Pengelola Hotel.
18. Tersedianya area dan ruang Operator
 - a. Tersedianya Gudang yang terdiri dari:
 1. Gudang bahan makanan dan minuman
 2. Gudang peralatan dan perlengkapan
 3. Gudang untuk engineering
 4. Gudang Botol Kosong
 5. Gudang barang-barang bekas
 - b. Ruang penerimaan barang/bahan yang dapat menampung minimal 1 (satu) truk.
 - c. Ruang Karyawan
 1. Ruang Loker dan kamar mandi/WC yang terpisah untuk pria dan wanita.
 2. Ruang Makan Karyawan.
 3. Dapur Karyawan.
 4. Ruang Ibadah Karyawan.

Dari uraian di atas, Resort Hotel bintang lima harus memenuhi beberapa kebutuhan yang telah dijabarkan diatas guna mencapai standar penilaian yang dapat di kategorikan sebagai bangunan resort hotel bintang lima yang baik. Pada resort hotel ada beberapa kepengurusan atau struktur

organisasi pada resort hotel bintang lima yang dapat dijadikan sebagai acuan kepengurusan pada perancangan Resort Hotel nantinya.⁵

2.1.5 Karakteristik Resort Hotel

Ada 4 (empat) karakteristik Resort Hotel sehingga dapat dibedakan menurut jenis hotel lainnya, yaitu:

1. Lokasi

Umumnya Resort Hotel berlokasi di tempat-tempat yang memiliki pemandangan indah, pegunungan, tepi pantai dan sebagainya, yang tidak dipadati oleh keramaian kota, lalu lintas yang padat dan sumber kebisingan, “Hutan Beton” dan polusi perkotaan. Pada Resort Hotel, kedekatan dengan atraksi utama dan berhubungan dengan kegiatan rekreasi merupakan tuntutan utama pasar dan akan berpengaruh pada harganya.

2. Fasilitas

Motivasi pengunjung untuk bersenang-senang dengan mengisi waktu luang berpengaruh terhadap ketersedianya fasilitas pokok serta fasilitas rekreatif indoor dan outdoor. Fasilitas pokok adalah ruang tidur sebagai area privasi. Fasilitas rekreasi outdoor meliputi kolam renang, lapangan tennis, lapangan golf dan penataan landscape.

3. Arsitektur dan Suasana

⁵Anas, Khoirul Anwar. 2014. *Perancangan Resort Hotel dan SPA di Ledug Pasuruan*. Hal 18-22. Diakses tanggal 01 Februari 2018.

Wisatawan yang ingin berkunjung ke Hotel Resort cenderung mencari akomodasi dengan arsitektur dan suasana yang diciptakan khusus dan berbeda dengan jenis hotel lainnya. Wisatawan pengguna Resort Hotel tentunya memilih suasana yang nyaman dengan arsitektur yang mendukung tingkat kenyamanannya dengan tidak meninggalkan citra yang bernuansa budaya sekitar.

Berdasarkan fasilitas dan letaknya resort hotel dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Beach Resort Hotel

Resort hotel ini berada di daerah pantai dan menggunakan keindahan dan potensi alam pantai sebagai daya tariknya.

b. Marina Resort Hotel

Resort hotel ini berada di daerah pelabuhan, rancangan resort ini memanfaatkan potensi utama daerah tersebut dengan melengkapi fasilitas dermaga dan kegiatan yang berhubungan dengan air.

c. Mountain Resort Hotel

Resort hotel ini berada di daerah pegunungan, pemandangan dan fasilitas yang bersifat natural merupakan kekuatan lokasi yang digunakan sebagai ciri rancangan resort.

d. Health Resort and SPA

Resort hotel ini dibangun di daerah yang memiliki potensi alam yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyehatan dan kebugaran melalui aktivitas spa.

e. Condominium, Time Share and Residential Development

Resort ini memiliki strategi pemasaran yang menarik yaitu menawarkan sebagian dari kamar hotel ini disewa selama periode waktu yang ditentukan dalam kontrak dan biasanya dalam jangka waktu yang panjang.

f. All Suite-hotels

Resort jenis ini merupakan golongan resort mewah, karena semua kamar yang disewakan dalam hotel tersebut tergolong dalam kelas suite.

g. Sight-seeing Resort Hotel

Resort jenis ini terletak di daerah yang memiliki potensi khusus atau tempat menarik seperti pusat perbelanjaan, tempat hiburan. Berdasarkan periodenya resort hotel ini dapat dibagi menjadi:

1. Winter resort hotel

Merupakan resort yang dibuka pada musim dingin, karena potensi wisatanya menonjol pada musim dingin. Contohnya hotel di kawasan wisata ski.

2. Summer resort hotel

Merupakan resort yang dibuka pada musim panas.

Contohnya hotel di kawasan pantai yang terkenal dengan sinar matahari yang baik untuk berjemur.

3. Segmen Pasar

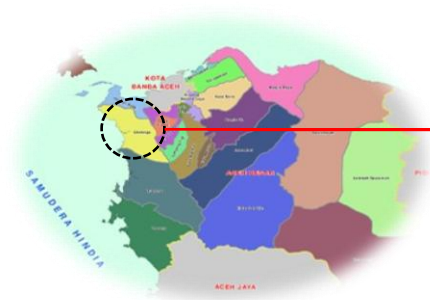
Sasaran yang ingin dijangkau adalah wisatawan / pengunjung yang ingin berlibur, bersenang-senang, menikmati pemandangan alam, pantai, gunung, tempat-tempat lainnya yang memiliki panorama yang indah dan peninggalan sejarah, budaya dari kawasan dimana beradanya Hotel Resort tersebut.⁶

2.2 TINJAUAN KHUSUS

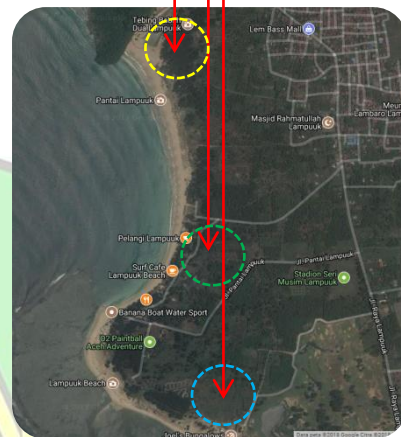
2.2.1 Lokasi

Lokasi tapak Perancangan Resort Hotel berada di Kecamatan Lhoknga, Lampuuk dan terdiri dari 3 (tiga) alternatif lokasi tapak, di antaranya: lokasi pertama berada di Jl. Raya Lampuuk, Joel's Bungalows Lampuuk Beach, lokasi kedua berada di Jl. Pantai Lampuuk, dan lokasi ketiga berada di Tebing Babah Dua Lampuuk.

⁶ Ekawati, Sri Kristati (2010) "*Pangandaran Beach Resort Hotel*" Di Pangandaran. S1 thesis, UAJY. Di akses tanggal 03 Desember 2017.



Gambar 2.1 Peta Kabupaten Aceh Besar
Sumber: Bappeda Banda Aceh Kota 2017



Gambar 2.2 Peta Lokasi
Sumber: Google Maps 2017

Keterangan

- = Tebing Babah Dua Lampuuk
- = Jl. Pantai Lampuuk
- = Jl. Raya Lampuuk, Joel's Bungalows Lampuuk Beach

Keadaan topografi Kecamatan Lhoknga, Lampuuk mempunyai dua karakteristik, yaitu bagian sebelah Utara merupakan daerah ketinggian yang bergelombang dan berbukit, sedangkan sebelah Timur, Barat dan Selatan merupakan daerah yang relatif datar.

Tabel. 2.1 Analisa SWOT

No	Lokasi	Analisa SWOT	Penjelasan
1	Jl. Raya Lampuuk, Joel's Bungalows Lampuuk Beach	Strength (Kekuatan)	Lokasi jauh dari kebisingan, kepadatan penduduk rendah, akses mudah, daya beli masyarakat tinggi, sarana pendukung
		Weakness (Kelemahan)	Belum tersedia jaringan drainase, kecepatan angin tinggi,
		Opportunity (Kesempatan)	Dapat memanfaatkan potensi alam, membantu pertumbuhan perekonomian masyarakat, membantu perkembangan sarana olahraga (golf, surfing, snorkeling)
		Threat (Ancaman)	Rawan gempa

2	Jl. Pantai Lampuuk	Strength (Kekuatan)	Daya beli masyarakat tinggi, akses mudah, sarana pendukung
		Weakness (Kelemahan)	Jauh dari garis pantai, kecepatan angin tinggi, belum tersedia jaringan drainase, kepadatan penduduk tinggi
		Opportunity (Kesempatan)	Dapat memanfaatkan potensi alam, membantu pertumbuhan perekonomian masyarakat,
		Threat (Ancaman)	Rawan gempa,
3	Tebing Babah Dua Lampuuk	Strength (Kekuatan)	Lokasi jauh dari kebisingan, kepadatan penduduk rendah,
		Weakness (Kelemahan)	Kecepatan angin tinggi, belum tersedia jaringan drainase dan PDAM, tapak berkontur, akses sulit
		Opportunity (Kesempatan)	Dapat memanfaatkan potensi alam, membantu pertumbuhan perekonomian masyarakat
		Threat (Ancaman)	Rawan gempa, rawan longsor

Sumber: Hasil Survey

Dari penjelasan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa lokasi yang terpilih sebagai tapak perancangan Resort Hotel adalah lokasi yang berada di Jl. Raya Lampuuk, Joel's Bungalows Lampuuk Beach, dengan alasan:

- Lokasi Joel's Bungalows Lampuuk Beach memiliki *Strength* (kekuatan) yang dapat mendukung adanya resort hotel seperti jauh dari kebisingan kota, kepadatan penduduk rendah, akses mudah, daya beli masyarakat tinggi, serta terdapat sarana pendukung.
- Weakness* (kelemahan) lokasi Joel's Bungalows Lampuuk Beach adalah belum tersedia jaringan drainase dan kecepatan angin tinggi. Namun kelemahan tersebut dapat diatasi dengan menerapkan sistem bak serasapan pada lokasi dan menempatkan tanaman penghalang agar dapat mengurangi kecepatan angin.
- Lokasi Joel's Bungalows Lampuuk Beach memiliki *Opportunity* (kesempatan) yang bagus untuk perencanaan resort hotel agar dapat

memanfaatkan potensi alam, membantu pertumbuhan perekonomian masyarakat, membantu perkembangan sarana olahraga seperti lapangan golf, *surfing*, dan *snorkeling*).

- d. Lokasi Joel's Bungalows Lampuuk Beach merupakan daerah rawan gempa ini merupakan *Threat* (ancaman) yang harus diantisipasi. Namun untuk mengatasi terjadinya gempa, maka pada perencanaan resort hotel akan menerapkan sistem srtuktur kontruksi tahan gempa.

2.2.2 Luas Lahan

A. Pilihan Tapak Pertama

Pilihan tapak pertama berada di Jl. Raya Lampuuk, Joel's Bungalows Lampuuk Beach. Kondisi eksisting tapak cukup luas dan tapak berada di daerah yang datar. Luas tapak yang bisa di manfaatkan untuk perancangan resort hotel $\pm 10.705 \text{ m}^2$ (1 Ha), ini merupakan tapak yang cukup luas dan bisa memudahkan dalam perancangan.

B. Pilihan Tapak Kedua

Alternatif tapak kedua berada di jalan Pantai Lampuuk, dengan kondisi eksisting tapak yang sedikit jauh dari garis pantai. Tapak merupakan daerah yang datar dan luasan tapak sekitar 9.300 m^2 (0.9 Ha).

C. Pilihan Tapak Ketiga

Tapak yang ketiga berada di Tebing Babah Dua Lampuuk, dengan kondisi eksisting tapak sedikit berkontur dan luasan tapak lebih kecil dari pada alternative tapak lainnya, dengan luasan $\pm 8.650 \text{ m}^2$ (0.8 Ha). Sehingga sedikit menyulitkan pada saat proses perancangan dan luas tapak yang tidak terlalu luas.

2.2.3 Peraturan KDB, KLB dan Garis Pantai

Terkait peraturan daerah Kabupaten Aceh Besar mengenai peraturan pembangunan bangunan, menetapkan bahwa peraturan Koefisien Dasar Bangunan (KDB) 40% untuk zona I (Kepadatan Rendah) dan Koefisien Lantai Bangunan (KLB) 4 lantai. Garis Sempadan Pantai (GSB) minimal 100 m dari titik pasang tertinggi ke arah darat.

2.2.4 Luas dan Tinggi Bangunan

Terkait peraturan RTRW Aceh Besar yang telah ditetapkan, maka pembangunan bangunan Resort Hotel yang sesuai dengan peraturan daerah adalah:

Tabel. 2.2 Perbandingan Tapak

NO	Luas Tapak	Persentase	Jumlah	Lantai
1	10.705 m^2	$40\% \times 10.705 / 100\%$	4.282 m^2	4 Lantai
2	9.300 m^2	$40\% \times 9.300 / 100\%$	3.720 m^2	4 Lantai

3	8.650 m ²	40% x 8.650 /100%	3.460 m ²	4 Lantai
---	----------------------	----------------------	-------------------------	----------

Sumber: Analisis Pribadi

2.2.5 Kelengkapan Fasilitas

Kelengkapan fasilitas pada perancangan resort hotel ini sesuai dengan standar resort hotel bintang 5, yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan area rekreasi, diantaranya yaitu:

Tabel. 2.3 Kelengkapan Fasilitas

NO	Fasilitas	Jumlah	Indoor	Outdoor
1	Lobby	1	√	
2	Presidential Room	12	√	
3	Suite Room	20	√	
4	Duluxe Room	50	√	
5	Premium Room	100	√	
6	Restoran, Bar dan Coffee shop	3	√	√
7	SPA	1	√	
8	Fitness Center	1	√	
9	Tenis	2		√
10	Joging Trek	1		√
11	The Kid's Club	1	√	
12	Kolam Berenang	3		√
13	Ruang Rapat	1	√	
14	Money Changer	1	√	
15	Gift Shop+Peralatan Golf	1	√	
16	Ruang Serbaguna	1	√	
17	Multi Bahasa	1	√	
18	Penyewaan Golf Cart	1	√	
19	Surfing	1		√
20	Jet Ski	1		√
21	Poliklinik	1	√	
JUMLAH FASILITAS		204		

Sumber: Analisis Pribadi

Dari keterangan tabel di atas menjelaskan tentang ketersediaan fasilitas-fasilitas yang akan ada pada perancangan resort hotel serta dilengkapi dengan fasilitas pendukung lainnya dan memberikan layanan yang baik terhadap para pengunjung.

2.3 Studi Banding Perancangan Sejenis

Studi banding perancangan sejenis dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang terkait dengan resort hotel. Studi banding yang dilakukan dari segi jenis kamar resort hotel, ukuran kamar, fasilitas dan layanan yang terdapat pada resort hotel dan tipologi bangunan.

2.3.1 The Trans Resort Bali

A. Gambaran umum

The Trans Resort Bali menjadi salah satu hotel bintang 5 di Bali yang sudah sangat terkenal dan menjadi favorit wisatawan. The Trans Resort Bali merupakan hotel mewah dan ternama. The Trans Resort Bali berlokasi di Jalan Sunset Road, Kerobokan Seminyak, Seminyak, Bali. Seminyak sendiri merupakan kawasan yang ramai dan sering dikunjungi oleh para wisatawan baik wisatawan asing maupun wisatawan domestik. Lokasinya sangat strategis, hanya berjarak 10 km dari pusat kota.



Gambar 2.3 The Trans Resort Bali
(Sumber: Mindimedia, 2016)

Selain itu The Trans Resort Bali, menyediakan berbagai fasilitas dan layanan diantaranya :

Tabel. 2.4 Fasilitas dan Layanan

NO	Fasilitas	Layanan
1	Ruang Pertemuan / Rapat	Layanan Gratis Antar Jemput
2	Spa dan Pijat	Penitipan Bayi
3	Ruang Yoga	Multi Bahasa
4	Ruang Sauna	
5	Pusat Kebugaran	
6	Bar dan Restoran	
7	Tempat Parkir Mobil	
8	Bagi Disabilitas	
9	Tempat Bermain Anak	
10	Kolam Renang	
11	Wifi Gratis	
12	Tenis Meja	
13	Toko Souvenir	

Sumber: www.thetransvillabali.com di akses tanggal 12/01/2018

The Trans Resort Bali terdapat 200 unit kamar, dilengkapi dengan berbagai fasilitas mewah, kamar didesain elegan dengan warna-warna cerah, serta layanan yang baik.

Enambelas (16) vila pribadi diberi nama “Kampung” dengan bentuk bangunan tradisional Bali beratap jerami dan pintu gapura kayu.⁷

B. Kamar hotel

Kamar hotel pada Courtyard Bali Seminyak Resort di bedakan dari ukuran kamar dan fasilitas ruang-ruang yang ada di setiap ruang kamar.

Tabel. 2.5 Kamar Hotel

NO	Kamar Hotel	Luas	Fasilitas	Foto
1	<i>Premier Room dan Premier Club</i>	65 m ²	• tempat tidur king • balkon • kamar mandi • bebas asap rokok	
2	<i>Celebrity Suite</i>	130 m ²	• 1 kamar tidur • tempat tidur king • balkon • ruang makan • sofa • k. mandi	
3	Villa	350 m ²	• 1 kamar tidur • tempat tidur king • ruang makan • k. mandi • sofa • balkon	

⁷ <https://www.thetransvillabali.com/hotel-bintang-5-di-bali-terbaik-terpopuler-termewah.html>

4	Presidential Villa	700 m ²	• 3 kamar tidur • Tempat tidur king • Kolam renang pribadi • kamar mandi • ruang tamu • ruang makan	
---	--------------------	--------------------	--	---

Sumber: Mindimedia, 2016

C. Restoran dan Bar

1. Restoran

Menawarkan hidangan serba bisa untuk memuaskan keinginan para pengunjung. The Restaurant menjadi pilihan populer untuk makan siang dan lain sebagainya.



Gambar 2.10 Restoran
(Sumber: Mindimedia, 2016)

2. Bar Rooftop

Bar dengan atap terbuka bisa menikmati pemandangan matahari terbenam. Berkapasitas 120 pax, bar atab dengan nuansa kaca dan dilengkapi dengan bar interior.



Gambar 2.11 Bar Rooftop
(Sumber: Mindimedia, 2016)



Gambar 2.12 Bar Rooftop
(Sumber: Mindimedia, 2016)

3. Lobby and Club Lounge

The Lobby and Club Lounge menawarkan suasana elegan & santai yang tertutup dengan kaca dan menguasai seluruh area pintu masuk hotel.



Gambar 2.13 Club Lounge
(Sumber: Mindimedia, 2016)



Gambar 2.14 Lobby Lounge
(Sumber: Mindimedia, 2016)

D. Aktivitas Anak

The Kids Club dilengkapi dengan area seni dan kerajinan, stasiun lego, perpustakaan anak, area multimedia, penghitung rumah pohon, air hockey, baskin dan robbins.



Gambar 2.15 Klub Anak
(Sumber: Mindimedia, 2016)

E. Wellness atau Kesehatan

1. SPA

Kamar perawatan yang mewah, masing-masing dilengkapi dengan shower pribadi.



Gambar 2.16 SPA
(Sumber: Mindimedia, 2016)

2. Fitness Center

The Trans Resort Bali Fitness Center Peninsula menawarkan berbagai peralatan kelas dunia dan fasilitas. Health Club menawarkan mesin latihan kardio dan kekuatan top-of-the-range oleh Life-Fitness, serta peralatan latihan beban.



Gambar 2.17 Fitness Center
(Sumber: Mindimedia, 2016)

Area relaksasi yang terpisah dengan ruang uap aromatik, sauna kering, shower dan kolam renang yang panas dan dingin.⁸

⁸ <http://www.transresortbali.com/accomodation/celebrity-suite>

Tabel. 2.6 Fasilitas dan Rekreasi

NO	Fasilitas	Rekreasi
1	2 kamar yoga (pria & wanita)	yoga
2	Kamar sauna (pria & wanita)	Kekuatan berjalan
3	Kamar uap (pria & wanita)	Tenis meja
4	Fasilitas pusaran air (pria & wanita)	

Sumber: www.transresortbali.com. di akses tanggal 01,2018

F. Tipologi Hotel

Tipologi atau massa bangunan the trans resort bali adalah bermassa banyak diantaranya terdapat satu bangunan utama dan 16 villa yang dilengkapi dengan kolam renang pribadi.



Gambar 2.18 Massa Bangunan
Sumber: Google Earth. 2018

2.3.2 Courtyard Bali Seminyak Resort

A. Gambaran umum

Courtyard Bali Seminyak Resort beralamat di Jalan Camplung Tanduk No 103 SP, Dhyana Pura Seminyak Bali, 80361 Indonesia. Memiliki potensi lokasi yang indah, fasilitas yang luar biasa dan

layanan yang sangat baik. Countyard Bali Seminyak Resort berada pada lokasi yang strategis, karena berdekatan dengan restoran dan bar terkenal di Eat Street, dan juga pantai-pantai yang indah termasuk Pantai Kepala Kentang. Bangunan Countyard Bali Seminyak Resort terdiri dari 5 lantai, 263 kamar, 24 suite dan 1 ruang pertemuan.

Countyard Bali Seminyak Resort juga menawarkan makanan yang lezat, restoran steak bergaya bar kolam renang dan truk makanan Mekiko satu-satunya.



Gambar 2.19 Countyard Bali Seminyak Resort
(Sumber: Marriott International 2017)

Selain itu Countyard Bali Seminyak Resort, menyediakan berbagai fasilitas dan layanan diantaranya :

Tabel. 2.7 Fasilitas dan Layanan

No	Fasilitas	Layanan
1	Bar-B-Q dan Piknik	Rental Mobil
2	Video Game	Penitipan Anak
3	Akses Internet	Meja Concierge
4	Restoran (Ala Amerika & Sarapan Panas)	Pertukaran Asing
5	Mobilitas Diakses Kamar	Pengiriman Makan Malam
6	Ruang Pelayanan	Layanan Kamar, 24-Jam

7	Kotak Brankas	Pengeringan Dry Cleanin
8	Area Parkir	Pelayanan Kesehatan dan Kecantikan
9	Kebugaran & Rekreasi	Parkir valet gratis

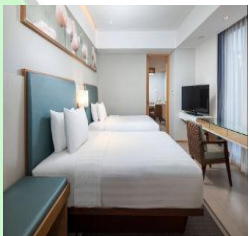
Sumber: Marriott International 2017

B. Kamar Hotel

Kamar hotel pada Courtyard Bali Seminyak Resort di bedakan dari ukuran kamar dan fasilitas ruang-ruang yang ada di setiap ruang kamar.

Tabel. 2.8 Kamar Hotel

NO	Kamar Hotel	Luas	Fasilitas	Foto
1	<i>King Guest Room</i>	32 m ²	• tempat tidur king • kulkas mini • air munim kemasan gratis • TV LCD 42 inci • akses internet • kamar mandi	
2	<i>Deluxe King Guest Room</i>	32 m ²	• tempat tidur king • balkon • TV LCD 42 inci • akses internet • k. mandi	
3	<i>Deluxe Pool Terrace King Guest Room</i>	32 m ²	• tempat tidur king • akses langsung kolam renang • TV LCD 42 inci • akses internet • k. mandi	
4	<i>Deluxe Pool View Room</i>	32 m ²	• 1 double bed • balkon • kamar mandi • TV LCD 42 inci • akses internet	

5	<i>Deluxe Pool Terrace Room</i>	32 m ²	• 1 double bed • akses langsung kolam renang • teras • TV LCD 42 inci • akses internet • kamar mandi	
6	<i>Guest Bathroom</i>	-	• shower hujan • shower genggam • bak cuci • peralatan mandi Nirvea	
7	<i>One-Bedroom Pool Terrace Suite - Living Room</i>	56 m ²	• 1 kamar tidur • tempat tidur king • ruang tamu • akses langsung kolam renang • TV LCD 42 inci • akses internet	
8	<i>Two-Bedroom Suite - Living Room</i>	-	• 2 kamar tidur • ruang tamu • ruang makan • balkon/teras • 2 kamar mandi • TV LCD 42 inci • akses internet	
9	<i>Two-Bedroom Suite – Bathroom</i>	-	• shower hujan • shower genggam • bak cuci • bak mandi besar • peralatan mandi Nirvea	

Sumber: Marriott International 2017

C. Features

1. Goboard

Papan display interaktif yang terletak di lobby semi-outdoor, menyediakan informasi yang mudah diakses bagi para tamu.



Gambar 2.20 Goboard
(Sumber: Marriott International 2017)

2. Pusat Bisnis

Ikuti kerja di pusat bisnis dengan akses Internet berkecepatan tinggi dan ruang pertemuan pribadi.



Gambar 2.21 Pusat Bisnis
(Sumber: Marriott International 2017)

D. Dining

1. Seminyak Kitchen

Ruang Makan Pribadi Seminyak Kitchen menawarkan hingga 30 kursi untuk makan siang dan makan malam pribadi.



Gambar 2.22 Seminyak Kitchen
(Sumber: Marriott International 2017)

2. Outdoor Pool Lounge

Bersantai dengan koktail di tepi kolam renang, barulah di bar kolam renang atau lounge kolam renang yang tenggelam.



Gambar 2.23 Outdoor Pool Lounge
(Sumber: Marriott International 2017)



Gambar 2.24 Outdoor Pool Lounge
(Sumber: Marriott International 2017)

E. Recreation & Fitness

1. Lagoon Outdoor Pool

Laguna outdoor yang menjadi tempat bersantai dan berenang di resort keluarga seminyak.



Gambar 2.25 Lagoon Outdoor Pool
(Sumber: Marriott International 2017)

2. Fitness Center

Latihan rutin di pusat kebugaran 24-jam di Seminyak, lengkap dengan fasilitas kebugaran mutakhir.



Gambar 2.26 FitnessCenter
(Sumber: Marriott International 2017)

F. Activities Kid's Club

Kid's Club keluarga yang dilengkapi dengan permainan dan kegiatan sehari-hari yang menyenangkan.



Gambar 2.27 Kid's Club
(Sumber: Marriott International 2017)

G. SPA

Courtyard Bali Seminyak Resort menawarkan fasilitas spa yang memberikan pelayanan perawatan khusus.



Gambar 2.28 Spa
(Sumber: Marriott International 2017)

H. Events & Meetings

1. Studio Meeting Space

Untuk pertemuan berskala kecil dan menengah, ballroom resort Seminyak dapat dipisahkan menjadi tiga ruang.



Gambar 2.29 Studio Meeting Space
(Sumber: Marriott International 2017)

2. Ruang Serbaguna

Tempat pertemuan fleksibel dapat menampung sekelompok hingga 300 tamu dan bisa di fungsikan sebagai ruang perjamuan, pertemuan dan Casual Set-Up (santai).



Gambar 2.30 Casual Set-Up
(Sumber: Marriott International 2017)



Gambar 2.31 Perjamuan
(Sumber: Marriott International 2017)



Gambar 2.32 Pertemuan
(Sumber: Marriott International 2017)

I. Weddings

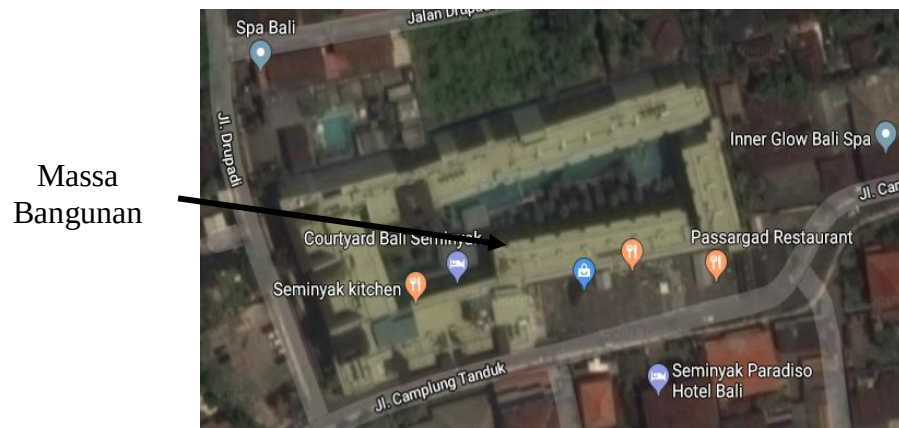
Courtyard Bali Seminyak Resort menawarkan fasilitas untuk pelaksanaan pernikahan yang dilengkapi semua kebutuhan yang berkaitan dengan acara pernikahan.



Gambar 2.33 Weddings
(Sumber: Marriott International 2017)

J. Tipologi Hotel

Tipologi atau massa bangunan Courtyard Bali Seminyak Resort adalah bermassa tunggal. Massa bangunan berbentuk persegi panjang yang terdapat area publik di bagian tengahnya seperti kolam renang, gazebo, dan area bersantai.



Gambar 2.34 Massa Bangunan
Sumber: Google Earth. 2018

2.3.3 The Setai Miami Beach

A. Gambaran Umum

The Setai Miami Beach adalah sebuah resort yang berada di tepi laut yang tenang di Pantai Selatan. Desain arsitektur yang menggabungkan antara keragaman budayanya dengan Art Deco International.

Gedung Art Deco dirancang oleh arsitek terkenal Henry Hohauser dan awalnya dibuka sebagai hotel Dempsey-Vanderbilt oleh juara kelas berat Jack Dempsey pada tahun 1937. Delapan puluh tahun kemudian, The Setai Miami Beach tetap menjadi permata mahkota pemenang penghargaan South Beach, sebuah resor tepi laut yang akrab yang menggabungkan sejarah arsitektur yang kaya dengan gaya Art Deco yang ramping.

The Setai Miami Beach berada di Collins Avenue, Miami, Florida. The Setai Miami Beach tersedia 130 unit kamar termasuk

kamar suite dan di lengkapi beberapa fasilitas dan layanan lain diantaranya:

Tabel. 2.9 Fasilitas dan Layanan

NO	Fasilitas	Layanan
1	130 Unit Kamar	Laundry Service
2	AC	Pramutamu
3	SPA	Business Center
4	Golf	
5	Sauna	
6	Olahraga Air	
7	Pantai Pribadi	
8	Kolam Renang	
9	Fitness Center	

Sumber: The Setai, Grand Luxury SARL 2007 - 2018

B. Kamar Hotel

Kamar hotel pada The Setai Miami Beach di bedakan dari ukuran kamar dan fasilitas ruang-ruang yang ada di setiap ruang kamar.

Tabel. 2.10 Jenis Kamar

NO	Kamar Hotel	Luas	Fasilitas	Foto
1	<i>One Bedroom Suites</i>	79 - 84 m ²	• 1 kamat tidur • r. keluarga • balkon • k. mandi	
2	<i>Two Bedroom Suites</i>	123 - 131 m ²	• 2 kamar tidur • r. keluarga • dapur & r.makan • k. mandi	

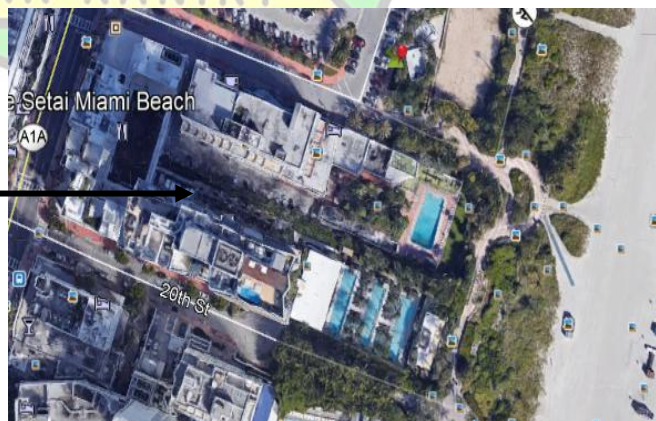
3	<i>Entertainment Suite, Three-Bedrooms</i>	162 m ²	• 3 kamar tidur • dapur • r. tamu • meja makan • bar mini • 3 kamar mandi	
4	<i>The Grande Suite, Three-Bedrooms, Spa Room and Media Room</i>	330 m ²	• 3 kamar tidur • spa & sauna • dapur • ruang makan • 2 ruang tamu • ruang medis • kamar mandi	
5	<i>The Penthouse Suite, Four Bedrooms, Private Terrace with Swimming Pool</i>	930 m ²	• 4 kamar tidur • kolam renang • teras • dapur • ruang makan • kamar mandi	

Sumber: The Setai, Grand Luxury SARL 2007 - 2018

C. Tipologi Hotel

Tipologi atau bentuk massa bangunan The Setai Miami Beach adalah bermassa tunggal dan massa bangunan berbentuk U yang di bagian tengah merupakan area parkir. Sedangkan area publik seperti kolam renang berdekatan dengan garis pantai.

Massa
Bangunan



Gambar 2.35 Massa Bangunan
Sumber: Google Earth. 2018

2.3.4 Kesimpulan Studi Banding Perancangan Sejenis

Dari studi banding yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan yang tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel. 2.11 Studi Banding Terhadap Beberapa Objek Sejenis

Kajian	The Trans Resort Bali	Courtyard Bali Seminyak Resort	The Setai Miami Beach	Objek Rancangan
Massa Bangunan	Massa Banyak	Massa Tunggal	Massa Tunggal	Massa Tunggal
Jenis Ruang Kamar	• Premier Room • Celebrity Suite • Villa • Presidential Villa	• King Guest Room • Deluxe King Guest Room • Suite - Living Room	• One Bedroom Suites • Two Bedroom Suites • Three Bedroom Suites • One Bedroom Suites and Spa • Four Bedroom Suites	• Presidential Room • Suite Room • Duluxe Room • Premium Room
Fasilitas	• Fitness Center • SPA • The Kids Club • Tenis Meja • Toko Souvenir • Kolam Renang • Ruang Yoga • Ruang Sauna • Ruang Pertemuan	• Weddings • Ruang Serbaguna • Studio Meeting Space • SPA • Activities Kid's Club • Fitness Center • Lagoon • Outdoor Pool	• SPA • Golf • Sauna • Olahraga Air • Pantai Pribadi • Kolam Renang • Fitness Center	• Jet Ski • Surfing • Penyewaan Golf Cart • SPA • Fitness Center • Tenis • Joging Trek • The Kid's Club • Kolam Berenang • Ruang Rapat • Gift Shop+Peralatan Golf • Ruang Serbaguna
Standar Resort Hotel	Bintang 5	Bintang 5	Bintang 5	Bintang 5

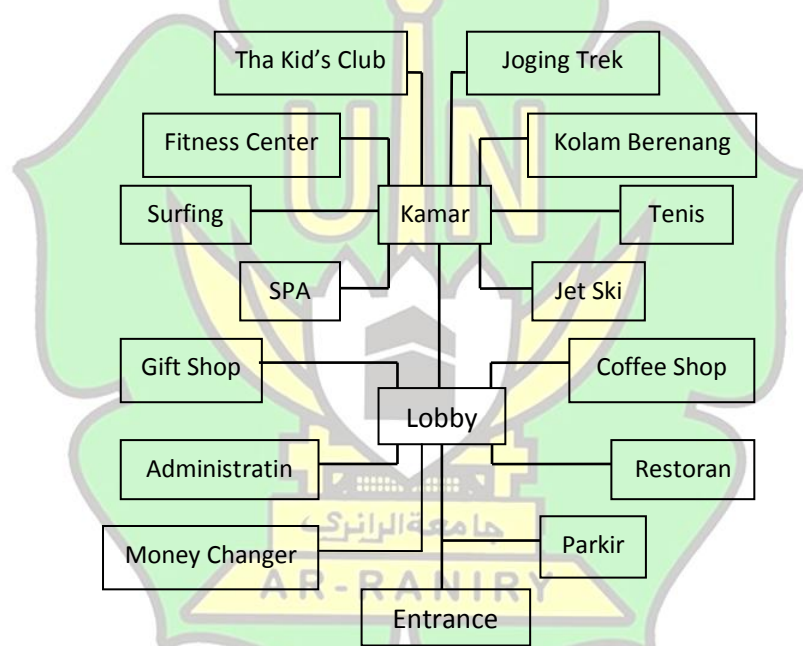
Sumber: Analisis Pribadi

2.4 Program Kegiatan

Program kegiatan yang di rencanakan pada resort hotel bintang 5 (lima) di bedakan dengan empat kelompok, yaitu:

2.4.1 Kelompok Kegiatan Tamu Menginap

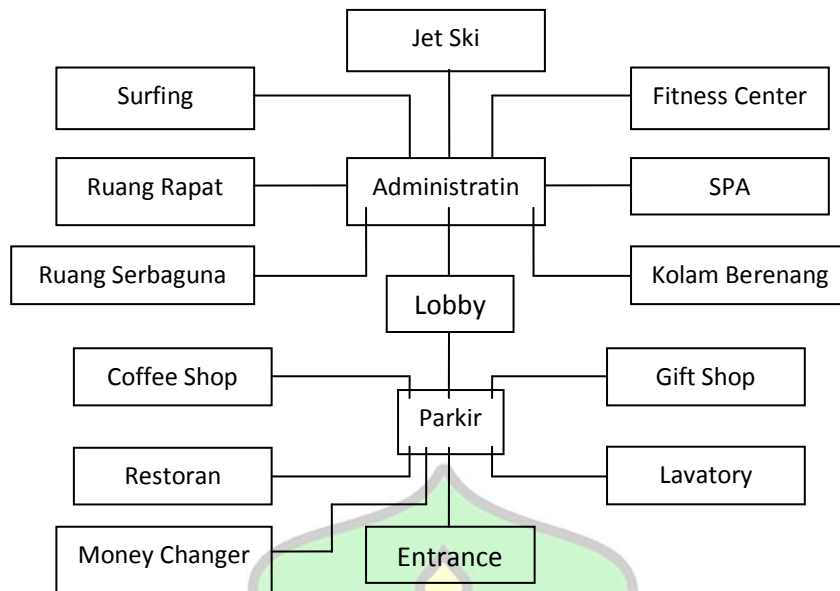
Dalam sebuah resort hotel tentu adanya kegiatan kelompok tamu yang menginap dan akses untuk kelompok ini bukan hanya ke kamarnya namun juga dapat mengakses ke tempat-tempat lain.



Gambar 2.36 Sirkulasi Tamu Menginap
Sumber: Analisis Pribadi

2.4.2 Kelompok Kegiatan Tamu Tidak Menginap

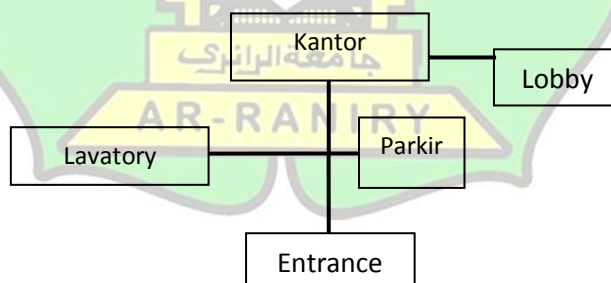
Kebijakan dari resort hotel mengizinkan tamu yang tidak menginap juga dapat mengakses berbagai fasilitas yang di sediakan pada resort hotel.



Gambar 2.37 Sirkulasi Tamu Tidak Menginap
Sumber: Analisis Pribadi

2.4.3 Kelompok Kegiatan Pengelola Hotel

Kegiatan pengelola resort hotel tentu dapat mengakses ke manapun yang diinginkan, kecuali ruang kamar hotel yang huni dan ruang-ruang privat lainnya.



Gambar 2.38 Sirkulasi Pengelola Hotel
Sumber: Analisis Pribadi

2.5 Kebutuhan Ruang

2.5.1 Kegiatan Tamu Hotel dan Kebutuhan Ruang

A. Tamu Menginap

Tabel 2.12 Aktivitas dan Fasilitas Tamu

PENGGUNA	KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG
Tamu menginap	Reservasi	Resepsionis
	Menunggu, menerima tamu	Lobi, <i>lounge</i>
	Menyimpan barang berharga	Kotak penyimpanan
	Membawa koper	<i>Porter station</i>
	Memanggil mobil	<i>Car call station</i>
	Menuju kamar	Sarana sirkulasi
	Istirahat	Kamar tamu
	Makan dan minum	Restoran & Bar <i>Coffee Shop</i>
	Mengatur perjalanan	<i>Travel agency</i>
	Duduk-duduk	Lobi
	<i>Jogging</i>	<i>Jogging track</i>
	Berenang	Kolam renang
	Bermain tennis	Lapangan tennis
	<i>Fitness</i>	<i>Fitness center</i>
	Berbelanja	Retail area
	Bermain Golf	Retail Golf Penyewaan Golf Cart

	Surfing	Retail Surfing
	Jet Ski	Penyewaan Jet Ski
	Bermain (Anak-anak)	Kid's Club
	Menghadiri rapat, konferensi	<i>Function hall</i>
	Relaksasi	Spa

Sumber: Romeo, 2018 dan Analisis Pribadi

B. Tamu Tidak Menginap

Tabel 2.13 Aktivitas dan Fasilitas Tamu Tidak

PENGGUNA	KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG
Tamu tidak menginap	Memasuki bangunan	Pintu Masuk Utama
	Makan dan minum	Restoran dan Bar Coffee Shop
	Peturasan	Toilet
	Menukar uang	<i>Money changer</i>
	Olahraga	Kolam renang, <i>fitness center</i> , lap. Tennis, Spa, <i>Surfing</i> , Jet Ski
	Mengunjungi tamu menginap	Lobi, <i>lounge</i>
	Menghadiri rapat	<i>Function hall</i>
	Berbelanja	Retail area dan Golf
	Relaksasi	Spa

Sumber: Romeo, 2018 dan Analisis Pribadi

C. Kegiatan Pengelola, Karyawan dan Kebutuhan Ruang

1. *Back Office Departement*

Tabel 2.14 Aktivitas dan Fasilitas *Back Office*

PENGGUNA	KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG
<i>Back office department</i>	Menerima tamu	<i>Front office</i>
	Mengurus reservasi kamar	<i>Front desk</i>
	Mengurus pendaftaran	Registrasi
	Mengurus pembayaran	Kasir
	Memberikan informasi	<i>Information desk</i>
	Menerima penyimpanan barang	<i>Safe deposit box</i>
	Mengurus administrasi	R. kantor pengelola
	Menjaga keamanan	R. <i>security</i>
	Mengurus kepegawaian	R. personalia
	Mengawasi karyawan	R. karyawan
	Mengganti pakaian	R. ganti pakaian
	Menyimpan barang	Loker
	Peturasan	Toilet
	Memasarkan hotel	R. <i>sales manager</i>
	Memperkenalkan hotel	R. <i>public relation</i>
	Makan, minum dan istirahat	R. istirahat karyawan
	Menerima surat	<i>Mail counter</i>

Sumber: Romeo, 2018 dan Analisis Pribadi

2. House Keeping

Tabel 2.15 Aktivitas dan Fasilitas *House Keeping*

PELAKU	KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG
<i>House keeping</i>	Mengurus kebersihan kamar hotel	R. <i>house keeping</i>
	Mencuci, mengeringkan pakaian	<i>Laundry</i>
	Menyiapkan perlengkapan kamar	R. linen
	Menyimpan perlengkapan	Gudang

Sumber: Romeo, 2018 dan Analisis Pribadi

3. Food and Beverage

Tabel 2.16 Aktivitas dan Fasilitas *Food and Beverage*

PELAKU	KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG
Departemen makanan & minuman (<i>Food & beverage department</i>)	Pengawasan dan penerimaan barang	R. penerimaan barang
	Menyimpan bahan makanan	Gudang basah dan kering
	Memasak	Dapur
	Menyiapkan makanan	Pantry
	Mengurus makanan dan minuman	R. <i>food and beverage</i>
	Mengurus layanan makanan dan minuman	<i>Chef's room</i>
	Mengantar makanan dan minuman	<i>Room boy station</i>

Sumber: Romeo, 2018 dan Analisis Pribadi

Penjelasan mengenai aktivitas yang dilakukan pengguna sehingga di dapat ruang-ruang apa saja yang dibutuhkan pada hotel resort. Dari kebutuhan ruang tersebut akan ditentukan besaran-besaran tiap ruang.⁹



⁹ https://www.academia.edu/7724393/BAB_IV_DATA_DAN_ANALISA_PROYEK by Lint Romeo, 2018 di akses tanggal 15/01/2018

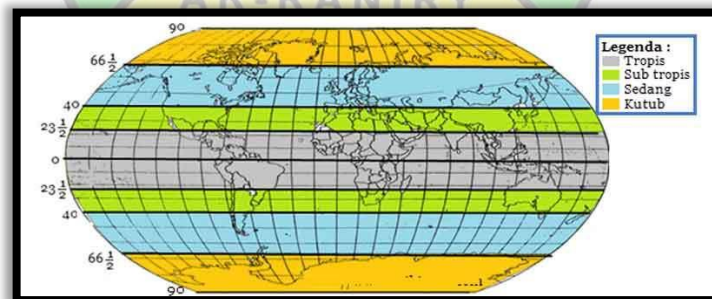
BAB III

ELABORASI TEMA

3.1 Pengertian

Tema yang diterapkan dalam perancangan Resort Hotel di Pesisir Pantai Lampuuk adalah arsitektur tropis kontemporer. Pemilihan tema arsitektur tropis kontemporer berdasarkan dengan kondisi iklim dimana massa bangunan berada yaitu di Indonesia tepatnya di Aceh Besar. Secara umum iklim di bumi ini dibagi ke dalam empat kelompok zona, yaitu:

- Zona Tropis, terletak di antara 0° hingga $23,5^\circ$ lintang utara maupun lintang selatan.
- Zona subtropics, terletak di antara lintang $32,5^\circ$ hingga 40° .
- Zona *Temperate*, terletak di antara lintang 40° hingga 60° .
- Zona Dingin, terletak di antara lintang 60° hingga 90° .¹³



Gambar 3.1 Pembagian Iklim Matahari

Sumber: <https://borneochannel.com/mengapa-indonesia-termasuk-negara-beriklim-tropis/> diakses tanggal 04/02/2018

¹³ Karyono, T.H. (2016). *Arsitektur Tropis: Bentuk, Teknologi, Kenyamanan, & Penggunaan Energi*, Penerbit: Erlangga, Jakarta, Indonesia. Hal: 17

Sedangkan Indonesia sendiri berada di bagian garis khatulistiwa dimana bagian ini merupakan zona iklim tropis dan untuk wilayah Asia Tenggara seperti Indonesia termasuk ke dalam zona iklim tropis lembab. Secara umum kecepatan angin rata-rata di kawasan iklim tropis lembab relatif rendah dan tingginya penguapan air laut, sehingga sedikit mengurangi tingginya temperatur udara. Pada umumnya temperatur udara maksimum di wilayah iklim tropis lembab tidak akan melebihi 40°C.¹⁴

Dengan berkembangnya teknologi, manusia yang hidup pada era kekinian tentunya akan di pengaruhi dengan teknologi yang serba maju dan praktis. Baik itu dari segi kebutuhan primer, sekunder, maupun tersier. Namun untuk memenuhi kebutuhan manusia yang serba kekinian, maka penerapat desain kontemporer pada bangunan merupakan salah satu ide yang dapat menyesuaikan dengan kehidupan manusia pada era yang lebih maju. Sehingga terciptalah desain yang lebih maju, fleksibel, variatif, dan inovatif, baik secara bentuk maupun tampilan, jenis material, pengolahan material, maupun teknologi yang dipakai.

3.1.1 Pengertian Arsitektur Tropis Kontemporer

Menurut Marcus Pollio Vitruvius (1486) arsitektur adalah kesatuan dari kekuatan/kekokohan (firmitas), keindahan (venustas), dan kegunaan/fungsi (utilitas). Menurut Francis DK Ching (1979) arsitektur membentuk suatu tautan yang mempersatukan ruang, bentuk, teknik dan

¹⁴ Karyono, T.H. (2016). *Arsitektur Tropis: Bentuk, Teknologi, Kenyamanan, & Penggunaan Energi*, Penerbit: Erlangga, Jakarta, Indonesia. Hal: 19

fungsi. Menurut Amos Rappoport (1981) arsitektur adalah ruang tempat manusia, yang lebih dari sekedar fisik, tapi juga menyangkut pranata-pranata budaya dasar. Pranata ini meliputi: tata atur kehidupan sosial dan budaya masyarakat, yang diwadahi dan sekaligus mempengaruhi arsitektur.

Arsitektur adalah seni dan ilmu dalam merancang bangunan. Dalam artian yang lebih luas, arsitektur mencakup merancang dan membangun keseluruhan lingkungan binaan, mulai dari level makro yaitu perencanaan kota, perancangan perkotaan, arsitektur lanskap, hingga ke level mikro yaitu desain bangunan, desain perabot dan desain produk.

Pengertian tropis berasal dari kata tropicos dalam bahasa Yunani Kuno berarti garis balik. Daerah tropis dapat dibagi dalam dua kelompok iklim utama yaitu tropis basah dan tropis. Indonesia termasuk dalam daerah tropis lembab yang ditandai oleh kelembaban udara yang relatif tinggi pada umumnya di atas 90%, curah hujan yang tinggi, serta temperatur rata-rata tahunan di atas 18 C dan biasanya sekitar 23 C dan dapat mencapai 38 C dalam musim kemarau. Lebih khusus lagi, Indonesia termasuk dalam daerah sekunder hutan hujan tropis (tropis lembab).¹⁵

Pengertian kontemporer adalah istilah yang bebas dipakai untuk sejumlah gaya yang berkembang antara tahun 1940 – 1980an. Gaya kontemporer juga sering diterjemahkan sebagai istilah arsitektur modern (Illustrated Dictionary of Architecture, Ernest Burden). Walaupun istilah

¹⁵ <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/56865/Chapter%20III-VII.pdf;jsessionid=D0DE7853BFB24BB293796F4A0D07B077?sequence=3/> di akses tanggal 12/01/2018

kontemporer sama artinya dengan modern atau sesuatu yang up to date, tapi dalam desain kerap dibedakan. Istilah ini digunakan untuk menandai desain yang lebih maju, fleksibel, variatif, dan inovatif, baik secara bentuk maupun tampilan, jenis material, pengolahan material, maupun teknologi yang dipakai.

Arsitektur kontemporer menonjolkan bentuk unik, diluar kebiasaan, atraktif, dan sangat komplek. Permainan bentuk dan warna menjadi modal menciptakan daya tarik bangunan. Selain itu permainan tekstur sangat dibutuhkan. Tekstur dapat diciptakan dengan sengaja. Misalnya, akar rotan yang dijalin berbentuk bidang tekstur seperti benang kusut. Bisa juga memilih material alami yang bertekstur khas seperti kayu.¹⁶

Arsitektur tropis kontemporer merupakan salah satu cabang ilmu arsitektur, yang mempelajari tentang arsitektur yang berorientasi pada kondisi iklim dan cuaca, pada lokasi di mana massa bangunan atau kelompok bangunan berada, serta dampak, tautan ataupun pengaruhnya terhadap lingkungan sekitarnya. Dipadukan dengan desain-desain kontemporer yang lebih kekinian atau gaya yang lebih maju, fleksibel, variatif, dan inovatif, baik secara bentuk maupun tampilan, jenis material, pengolahan material, maupun teknologi yang dipakai serta menonjolkan bentuk unik, diluar kebiasaan, atraktif, dan sangat komplek. Permainan bentuk dan warna menjadi modal menciptakan daya tarik bangunan.

¹⁶ <https://www.scribd.com/doc/307264505/ARSITEKTUR-KONTEMPORER> by Fajar's Sun 2018
di akses tanggal 15/01/2018

3.1.2 Ciri atau Karakter Arsitektur Tropis Kontemporer

Berikut ciri atau karakter arsitektur tropis dapat dijabarkan sebagai berikut:

A. Sistem pengudaraan alami

Sistem pengudaraan alami pada arsitektur tropis, yakni penerapan model atap bertingkat, bukaan yang tepat (seperti letak jendela, lubang ventilasi, dan klerestori), dan ruang-ruang ber-void.

B. Ventilasi

Prinsip mengalirkan udara di bangunan adalah adanya ventilasi silang yang dapat dicapai dengan meletakkan bukaan-bukaan yang saling berseberangan dan berbeda ukuran. Cara tersebut dapat menciptakan perbedaan tekanan sehingga udara bisa mengalir (prinsip terjadinya angin).

C. Bukaan

Pada arsitektur tropis terdapat bukaan jendela dan pintu yang lebar, bukaan yang lebar dapat juga dimaksimalkan dengan menciptakan teras di bagian-bagian tertentu.

D. View dan orientasi bangunan

Arsitektur tropis memiliki ciri-ciri view dan orientasi sebagai berikut:

1. Menghadap pada arah dimana sinar matahari diusahakan dapat memasuki ruangan pada pagi dan sore hari.
2. Ruangan dengan fungsi publik atau pusat aktifitas berada pada kawasan yang mendapat cahaya matahari langsung, dengan suatu sistem pelindung yang menambah kenyamanan manusia.

E. Menggunakan bahan atau bagian pendukung kenyamanan pada kondisi tropis.

1. *Sun Shading*

Sun Shading adalah suatu bagian penyaring sinar matahari pada bukaan atau ventilasi ruangan yang biasanya terdapat pada material kaca atau penyangga ventilasi bangunan.

2. *Sun Protection*

Sun protection adalah suatu bagian memprotek atau menjaga bagian dalam bangunan atau interior dengan suatu sistem atau bahan yang dapat menambah kenyamanan.

F. Memperhatikan standar pengaruh bukaan terhadap lingkungan sekitar (window radiation). Window radiation maksudnya pengaruh material atau sistem pada bukaan atau jendela, baik terhadap lingkungan interior bangunan, ataupun lingkungan luar/eksterior bangunan.

G. Memberikan jarak ketinggian antara lantai dasar dengan permukaan tanah.

Ada dua cara dalam melakukan proses ini yaitu :

1. Menggunakan panggung
2. Menambah tinggi peel lantai bagian bangunan

Hal ini dilakukan dengan tujuan yaitu :

1. Menjadi tempat sirkulasi udara yang akan memberikan efek baik ke dalam bangunan.
2. Melindungi dari serangan rayap.

3. Melindungi dari hembusan debu yang berlebihan.

H. Memiliki karakter atau ciri khas yang mengekspresikan bangunan sebagai bangunan tropis, dengan penggunaan material ataupun warna-warna yang berbeda.

Bangunan tropis memiliki suatu sistem penggunaan material ataupun warna yang berbeda dari bangunan lainnya, hal ini tergantung dari konsep bangunan, fungsi bangunan, lokasi site bangunan, serta tujuan bangunan di desain.¹⁷

Berikut ciri atau karakter arsitektur kontemporer menurut Ogin Schirmbeck dapat dijabarkan sebagai berikut:

A. Bangunan yang kokoh

Menerapkan sistem struktur dan konstruksi yang kuat serta material modern sehingga memberi kesan kekinian.

B. Gubahan yang ekspresif dan dinamis

Gubahan massa tidak berbentuk formal (kotak) tetapi dapat memadukan beberapa bentuk dasar sehingga memberikan kesan ekspresif dan dinamis.

C. Konsep ruang terkesan terbuka

Penggunaan dinding dari kaca antara ruang dan koridor (dalam bangunan) dan optimalisasi bukaan sehingga memberikan kesan bangunan terbuka dan tidak masif.

¹⁷ Sandy, Hermawan. (2011). *Hotel resort Kota Batu: Tema arsitektur tropis*, pdf. Hal: 36-38. diakses tanggal 01/02/2018.

D. Harmonisasi ruang luar dan dalam

Penerapan *courtyard* sehingga memberikan suasana ruang terbuka di dalam bangunan. Pemisahan ruang luar dengan ruang dalam dengan menggunakan perbedaan pola lantai atau bahan lantai.

E. Memiliki fasad transparan

Fasad bangunan menggunakan bahan transparan memberikan kesan terbuka, untuk optimalisasi cahaya yang masuk ke ruang sekaligus mengundang orang untuk datang karena memberikan kesan terbuka.

F. Kenyamanan hakiki

Kenyamanan tidak hanya dirasakan oleh beberapa orang saja (mis : orang normal) tetapi juga dapat dirasakan oleh kaum difabel. Misalnya penggunaan ramp untuk akses ke antara lantai.

G. Eksplorasi elemen lansekap area yang berstruktur.

Mempertahankan vegetasi yang kiranya dapat dipertahankan yang tidak mengganggu sirkulasi diluar maupun dalam site. Penerapan vegetasi sebagai pembatas antara satu bangunan dengan bangunan lain. Menghadirkan jenis vegetasi yang dapat memberikan kesan sejuk pada site sehingga semakin menarik perhatian orang untuk datang.¹⁸

¹⁸ <http://e-journal.uajy.ac.id/11419/4/TA142823.pdf>. Hal 45-46 diakses tanggal 15/01/2018

3.2 Studi Banding Tema Sejenis

3.2.1 *Esplanade-Theatres on the Bay*

A. Gambaran Umum

Arsitek : Michael Wilford & Partners (MWP)

Lokasi : Singapura

Fungsi : Gedung teater

Esplanade-Theatre on the Bay, merupakan salah satu bangunan yang menjadi *landmark* Singapura. Gedung teater yang di bangun di tepi air, yang lebih populer dengan Gedung Durian merupakan bangunan yang dirancang dengan pertimbangan iklim tropis setempat. *Esplanade* membungkus dirinya dengan ‘kulit durian’, berupa *cladding* aluminium untuk mencegah terik matahari masuk ke dalam bangunan. Selimut ‘kulit durian’, merupakan salah satu solusi arsitektur tropis untuk mengurangi penetrasi radiasi langsung matahari ke dalam bangunan yang dapat menimbulkan efek rumah kaca.¹⁹



Gambar 3.2 Esplanade-Theatres on the Bay
Sumber: Cho, William. 2018 diakses tanggal 15 Januari 2018

¹⁹ Karyono, T.H. (2016). *Arsitektur Tropis: Bentuk, Teknologi, Kenyamanan, & Penggunaan Energi*, Penerbit: Erlangga, Jakarta, Indonesia. Hal: 98

B. Pembahasan

1. Sistem Pengudaraan Alami

Sistem pengudaraan alami yang umumnya diterapkan pada bangunan tropis untuk memberikan kenyamanan pengguna di dalam bangunan yang dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya:

a. Bukaannya

Bukaan yang lebar di bagian bawah untuk memaksimalkan udara yang masuk ke dalam bangunan sehingga udara dapat bergerak secara vertikal dan horizontal.

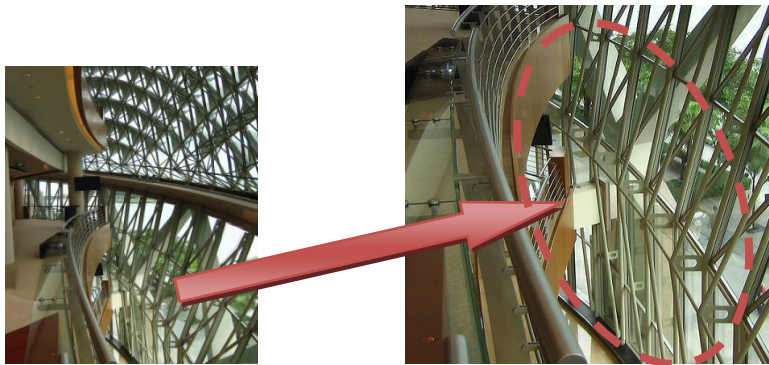


Gambar 3.3 Bukaannya

Sumber: <http://tempatwisatadisingsapore2.blogspot.co.id>. 2013
diakses tanggal 07/02/2018

b. Jarak ketinggian lantai

Ketinggian jarak antara lantai ke lantai juga dapat membuat udara mengalir lebih mudah ditambah dengan adanya void-void pada bagian lantai bangunan.



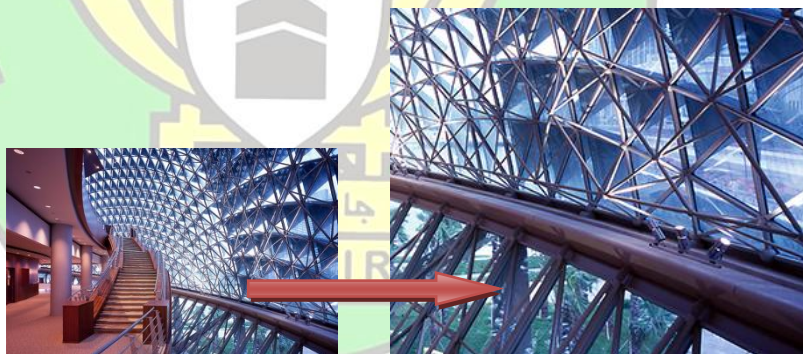
Gambar 3.4 void

Sumber: <https://commons.wikimedia.org>, 2015 diakses tanggal 07/02/2018

2. View

a. View keluar

View dari dalam bangunan keluar bangunan tidak dihalangi, namun view sedikit di batasi dengan adanya fasad yang dapat mengurangi penetrasi radiasi matahari langsung ke dalam bangunan.

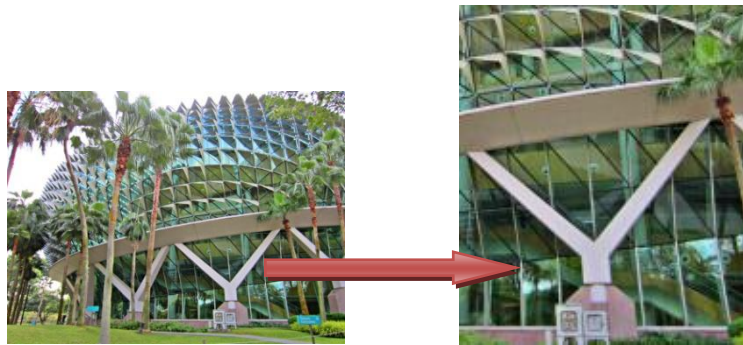


Gambar 3.5 view keluar

Sumber: <https://www.esplanade.com>. diakses tanggal 07/02/2018

b. View kedalam

View kedalam bangunan sedikit terhalangi dibagian atas bangunan dengan adanya penyaring matahari, namun terbuka pada bagian bawah bangunan yang hanya di batasi dengan kaca.

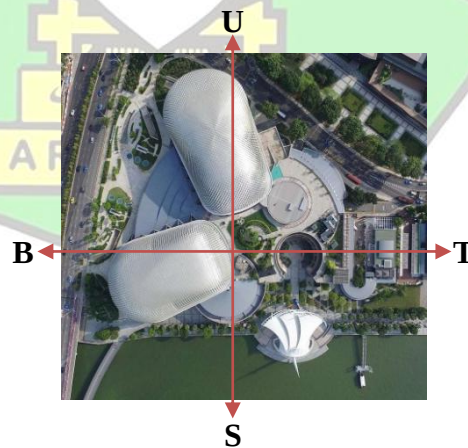


Gambar 3.6 view kedalam

Sumber: <https://intaninchan.wordpress.com/2012>, diakses tanggal 07/02/2018

3. Orientasi Bangunan

Bangunan *esplanade* terdapat dua orientasi yang berbeda, karena ada dua posisi bangunan yang berbeda arah. Posisi pertama berorientasi timur-barat dan posisi kedua berorientasi selatan-utara. Namun, walaupun posisi kedua bangunan berbeda tetapi penerimaan cahaya matahari tetap sama, karena bangunan kedua bangunan tersebut sama-sama dilapisi dengan kaca dan penyaring matahari.



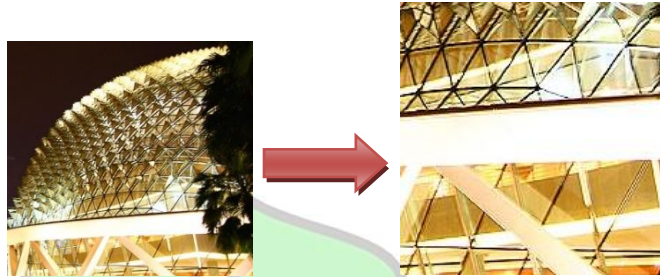
Gambar 3.7 orientasi bangunan

Sumber: www.thefinder.com, diakses tanggal 07/02/2018

4. Memiliki Fasad

a. Transparan

Penggunaan fasad transparan seperti kaca untuk memberikan kesan terbuka dan dapat memanfaatkan cahaya alami.



Gambar 3.8 fasad transparan

Sumber: <http://travelerfolio.com>, diakses tanggal 07/02/2018

b. Penggunaan penyaring matahari

Bangunan *Esplanade* menggunakan *cladding* aluminium untuk mencegah terik matahari yang masuk ke dalam bangunan. Sehingga dapat mengurangi penetrasi radiasi matahari langsung.

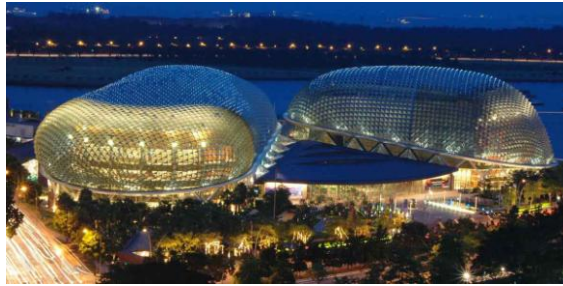


Gambar 3.9 penyaring matahari

Sumber: <https://exxposures.wordpress.com>, 2014, diakses tanggal 07/02/2018

5. Gubahan Massa Bangunan

Gubahan massa bangunan *esplanade* tidak berbentuk formal (kotak). *Esplanade* menampilkan bentuk yang unik dengan adanya pelapis bangunan yang menyerupai buah durian.

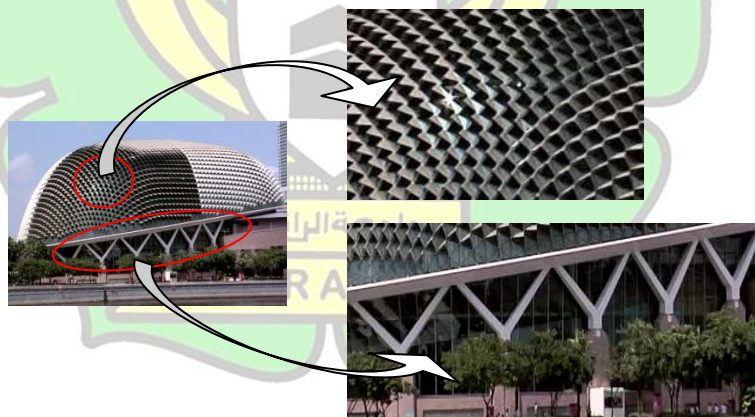


Gambar 3.10 massa bangunan

Sumber: <https://www.familiesforlife.sg>, 2018, diakses tanggal 07/02/2018

6. Bangunan yang Kokoh

Menerapkan sistem struktur dan konstruksi yang kuat serta material modern sehingga memberi kesan kekinian. Seperti yang terdapat pada bangunan *esplanade* pada bagian penyangga penutup atapnya dan menggunakan material modern seperti aluminium pada sistem penyanggah matahari.

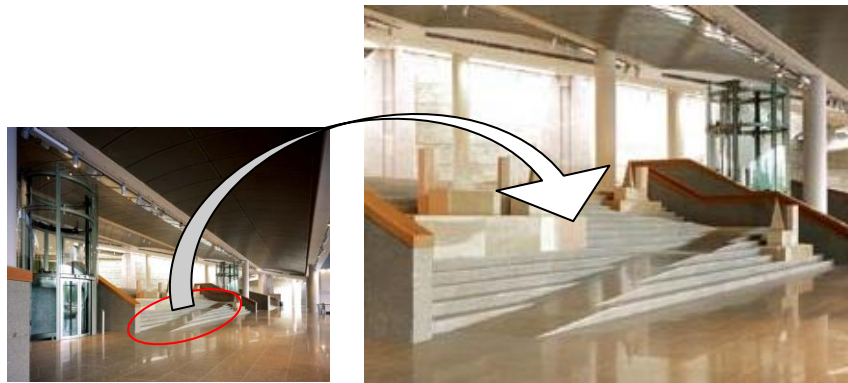


Gambar 3.11 kolom luar & atap material aluminium

Sumber: <http://footage.framepool.com>, 2008, diakses tanggal 08/02/1018

7. Kenyamanan Hakiki

Penggunaan ram merupakan salah satu kenyamanan hakiki bagi kaum difabel. Sebagai pencapaian yang memudahkan untuk mengakses ke dalam bangunan.

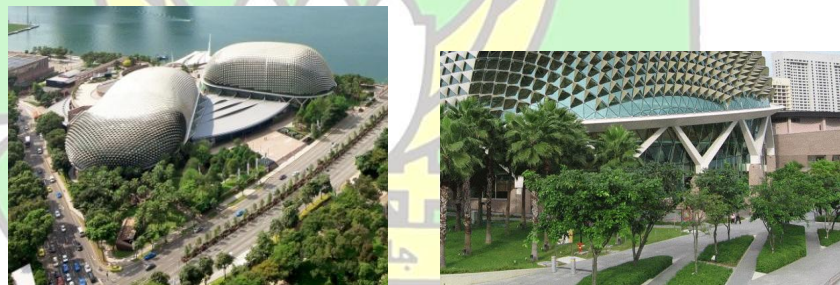


Gambar 3.12 ram

Sumber: <http://www.archnewsnow.com>, 2003, diakses tanggal 08/02/1018

8. Vegetasi

Memperbanyak vegetasi yang dapat memberikan kesan sejuk pada site dan juga dapat difungsikan sebagai pengarah jalan.



Gambar 3.13 vegetasi

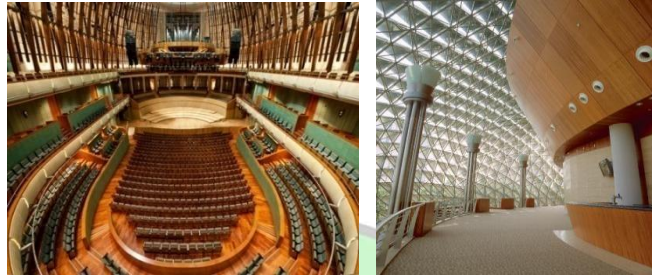
Sumber: <http://www.visitsingapore.com>, 2018, diakses tanggal 08/02/1018

9. Material

Material yang digunakan merupakan material yang lebih kekinian atau lebih maju. Material yang memberikan kenyamanan bagi pengguna bangunan dan tidak membahayakan.

a. Material kayu

Penggunaan material kayu untuk memberikan kesan tropis dan kenyamanan di dalam bangunan. Baik itu dibagian lantai maupun dibagian dinding.



Gambar 3.14 material kayu

Sumber: <https://exxposures.wordpress.com/2014>, diakses tanggal 08/02/1018

b. Material Kaca

Penggunaan material kaca untuk dapat memanfaatkan cahaya alami dan dapat memberikan kesan terbuka serta dapat menghemat energi.



Gambar 3.15 material kaca

Sumber: <https://exxposures.wordpress.com/2014>, diakses tanggal 08/02/1018

c. Material Aluminium

Menggunakan material aluminium di bagian penyangga matahari. Teknologi yang dapat mengatur masuknya matahari kedalam bangunan sesuai dengan keinginan.



Gambar 3.16 material aluminium

Sumber: <http://dyahayupurbosiwi.blogspot.co.id/2015>, diakses tanggal 08/02/2018

d. Material Rangka Baja

Material rangka baja yang digunakan pada atap juga sebagai pembentuk atap yang menyerupai buah durian.



Gambar 3.17 material kerangka baja

Sumber: <http://www.xypex.com/2002>, diakses tanggal 08/02/2018

C. Kesimpulan

1. Memanfaatkan cahaya dan udara alami dengan bukaan-bukaan yang lebar dan penggunaan material-material kaca.

2. Memperhatikan kenyamanan manusia diluar dan didalam bangunan dengan mencegah efek rumah kaca dan meminimalisir cahaya yang masuk kedalam bangunan dengan menggunakan penyaring matahari.
3. Penggunaan struktur yang kuat dan material modern sehingga dapat mencerminkan bangunan yang kokoh.
4. Desain bangunan yang ramah difabel.
5. Banyaknya vegetasi di area lansekap bangunan untuk mengurangi radiasi panas didalam bangunan.
6. Mengaplikasikan material yang lebih modern dan tidak membahayakan bagi pengguna bangunan.

3.1.1 *The Interlace*

A. Gambaran Umum

Arsitek : OMA, Ole Scheeren
Lokasi : Singapura
Fungsi : Apartemen

The Interlace merupakan salah satu perkembangan perumahan terbesar dan paling ambisius di Singapura, menyajikan pendekatan baru yang radikal terhadap kehidupan kontemporer di lingkungan tropis. Desain tersebut mengusulkan jaringan hidup dan ruang sosial yang rumit yang terintegrasi dengan lingkungan alam.²⁰

²⁰ <http://oma.eu/projects/the-interlace>, (2017). diakses tanggal 08/02/2018



Gambar 3.18 the interlace

Sumber: <http://oma.eu/projects/the-interlace/2017>, diakses tanggal 08/02/2018

B. Pembahasan

1. Sistem Pengudaraan Alami

Menerapkan sistem udara alami untuk memberikan kenyamanan didalam bangunan. Dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya:

a. Buka

Terdapat banyak bukaan-bukaan jendela di bagian bangunan dan juga balkon yang dapat memasukkan udara dan cahaya alami kedalam bangunan.



Gambar 3.19 bukaan & balkon

Sumber: <https://www.arch2o.com>, diakses tanggal 08/02/2018

b. Jarak ketinggian lantai

Sebagian blok-blok bangunan tidak langsung mengenai tanah. Sehingga udara dapat mengalir dibawahnya dan membuat suasana ruang menjadi lebih nyaman.



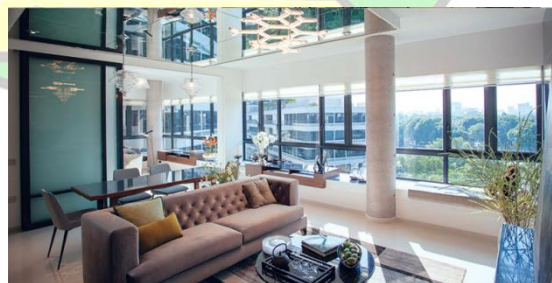
Gambar 3.20 jarak lantai

Sumber: <https://www.lovelyhomes.com.sg/the-interlace/>
diakses tanggal 08/02/2018

2. View

a. View keluar

View keluar tidak terhalang dan di biarkan terbuka, karena terdapat view yang bagus untuk di lihat



Gambar 3.21 view keluar

Sumber: Camposano, Jerni, (2017) <http://stories.cromly.com>,
diakses tanggal 08/02/2018

b. View kedalam

Penggunaan kaca yang tidak terang di bagian dinding luar bangunan untuk menghalangi penglihatan dari luar kedalam, karena untuk menyesuaikan fungsi dari bangunan tersebut.



Gambar 3.22 view kedalam

Sumber: Beevi, Yasmin, (2016) <https://www.propertyguru.com.sg>, diakses tanggal 08/02/2018

3. Orientasi Bangunan

The Interlace berorientasi kedalam, sehingga terbentuk ruang-ruang terbuka hijau yang bisa dijadikan sebagai tempat rekreasi.



Gambar 3.23 orientasi bangunan

Sumber: Binks, Georgie, (2016). <https://www.thestar.com>, diakses tanggal 08/02/2018

4. Memiliki Fasad

a. Transparan

Memberikan kesan terbuka dengan penggunaan kaca yang berfungsi sebagai pembatas antara ruang luar dan dalam.



Gambar 3.24 transparan
Sumber: <https://www.propertyguru.com.sg>, 2018,
diakses tanggal 08/02/2018

b. Penggunaan penyaring matahari

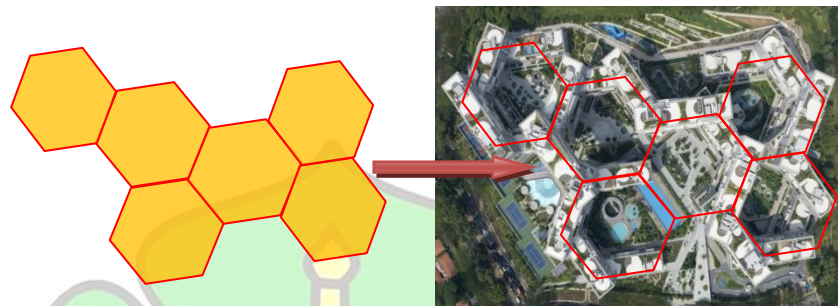
Menggunakan penyaring matahari *sun protection* untuk mengurangi penetrasi radiasi matahari langsung.



Gambar 3.25 penyaring matahari
Sumber: <https://www.propertyguru.com.sg>, 2018,
diakses tanggal 08/02/2018

5. Gubahan Massa Bangunan

Gubahan massa bangunan *the Interlace* merupakan gabungan bentuk balok yang ditumpuk dengan posisi yang berbeda, sehingga berbentuk pengulangan persegi enam.



Gambar 3.26 gubahan massa bangunan
Sumber: Binks, Georgie, (2016). <https://www.thestar.com>,
diakses tanggal 08/02/2018

6. Bangunan yang Kokoh

Menerapkan sistem struktur dan konstruksi yang kuat serta material modern sehingga memberi kesan kekinian. Seperti yang terdapat pada bangunan *The Interlace* pada bagian blok-blok bangunan yang saling menopang antara blok 1 (satu) dan blok-blok lainnya.

Blok yang menyangga pada
kedua blok di bawah

Blok yang menahan
beban blok atas



Gambar 3.27 bangunan yang kokoh
Sumber: <https://www.archdaily.com/2015>, diakses tanggal 08/02/2018

7. Kenyamanan Hakiki

Disetiap tangga menggunakan railing untuk keamanan dan nyaman terhadap penggunaanya dan menggunakan pagar di setiap balkon.



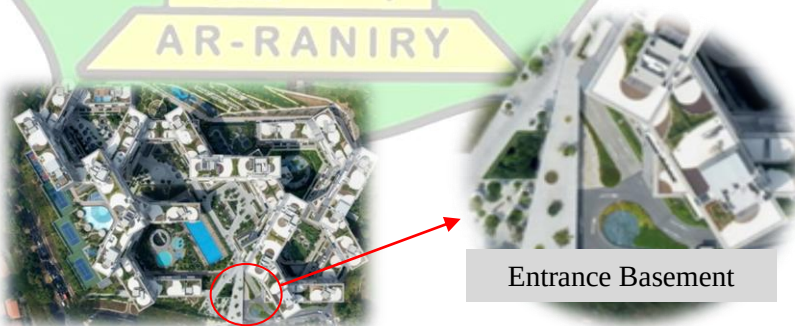
Gambar 3.28 pagar
Sumber: <https://www.houzz.com/2018>,
diakses tanggal 09/02/2018



Gambar 3.29 railing
Sumber: <http://www.savwi.com/2018>,
diakses tanggal 09/02/2018

8. Vegetasi

The Interlace didominasi dengan area hijau untuk mengatasi masalah pada iklim tropis. Sehingga area parkir ditempatkan di basement, agar tidak mengurangi area terbuka hijau.



Gambar 3.30 area hijau
Sumber: Binks, Georgie, (2016). <https://www.thestar.com>,
diakses tanggal 09/02/2018

9. Material

Material yang digunakan merupakan material yang lebih kekinian atau lebih maju. Material yang memberikan kenyamanan bagi pengguna bangunan dan tidak membahayakan.

a. Material kayu

Penggunaan material kayu pada lantai dan perabot untuk memberikan kesan tropis dan kenyamanan di dalam bangunan.

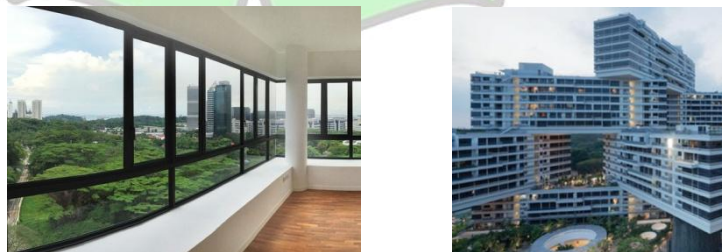


Gambar 3.31 material kayu

Sumber: <http://www.prozfile.com.sg/2018>, diakses tanggal 09/02/2018

b. Material Kaca

Bangunan *the interlace* didominasi penggunaan material kaca pada bagian dinding luar bangunan untuk dapat memanfaatkan cahaya alami.

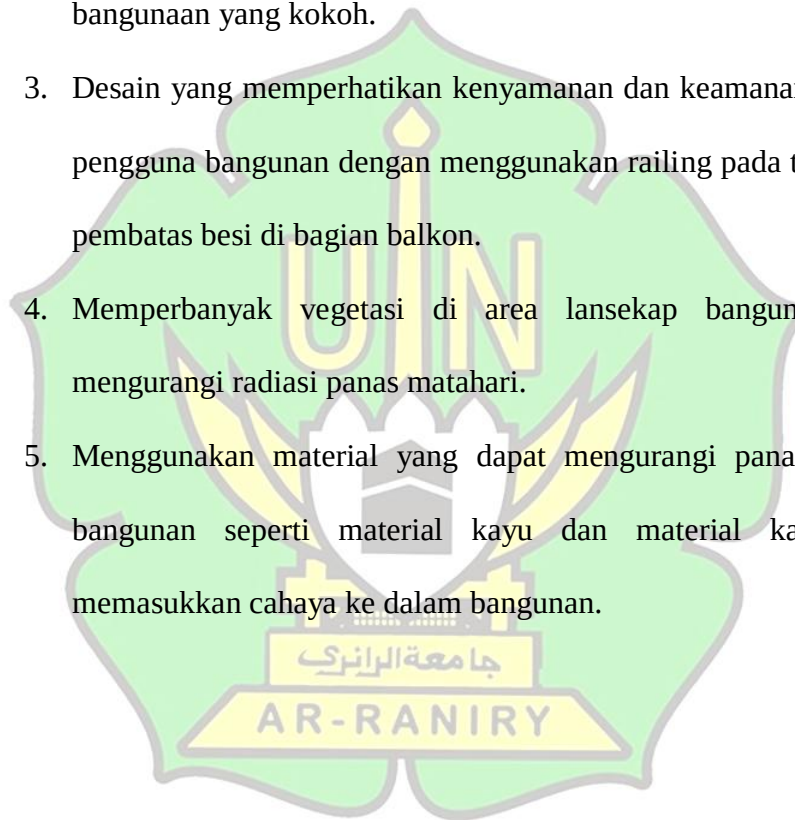


Gambar 3.32 material kaca

Sumber: <https://www.propertyguru.com.sg/2018>, diakses tanggal 09/02/2018

C. Kesimpulan

1. Memanfaatkan cahaya dan udara alami dengan menggunakan material kaca di bagian dinding luar bangunan dan terdapat balkon di setiap lantai bangunan untuk mengalirkan udara kedalam bangunan.
2. Blok-blok bangunan saling bertumpu, sehingga member kesan bangunan yang kokoh.
3. Desain yang memperhatikan kenyamanan dan keamanan terhadap pengguna bangunan dengan menggunakan railing pada tangga dan pembatas besi di bagian balkon.
4. Memperbanyak vegetasi di area lansekap bangunan untuk mengurangi radiasi panas matahari.
5. Menggunakan material yang dapat mengurangi panas didalam bangunan seperti material kayu dan material kaca untuk memasukkan cahaya ke dalam bangunan.



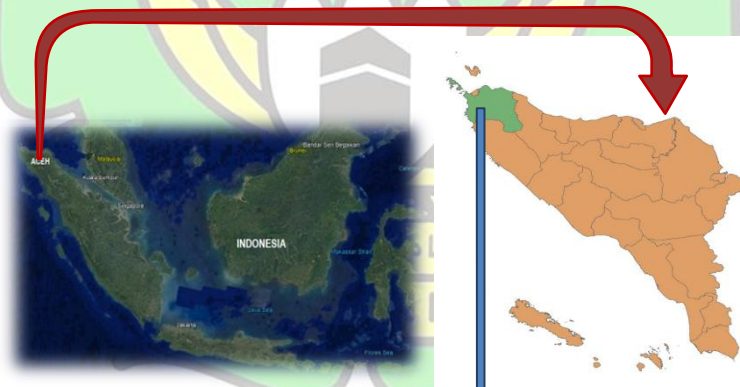
BAB IV

ANALISA

4.1 Analisa Kondisi Lingkungan

4.1.1 Lokasi

Lokasi tapak perancangan resort hotel yang terpilih berada di Provinsi Aceh, Kabupaten Aceh Besar, Kecamatan Lhoknga, Desa Lampuuk, tepatnya di Jl. Raya Lampuuk, Joel's Bungalows Lampuuk Beach. Berdasarkan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh status kepemilikan tanah adalah Pemerintah Kabupaten Aceh Besar.



Gambar 4.1 Peta Indonesia
(Sumber: Google Earth Pro. 2017)

Gambar 4.2 Peta Prov Aceh
(Sumber: BPS. 2017)



Gambar 4.3 Lokasi
(Sumber: Google Earth Pro. 2017)

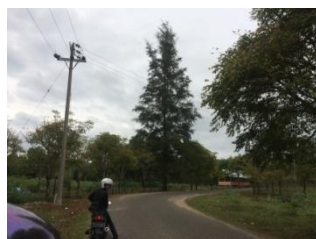
Berdasarkan Qanun Kabupaten Aceh Besar Nomor 4 Tahun 2013 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2012-2032, peruntukan kawasan adalah sebagai kawasan pariwisata. Pencapaian menuju lokasi sangat mudah karena berdekatan dengan Jalan Banda Aceh-Meulaboh.

4.1.2 Kondisi dan Potensi Lahan

Kondisi topografi Desa Lampuuk berupa daerah pesisir pantai dengan kondisi tanah yang relatif datar. Lahan merupakan area kosong dan berdekatan dengan lapangan golf lampuuk serta memiliki akses langsung ke garis pantai. View di sekitar lahan sangat baik dan indah sehingga mendukung dengan adanya resort hotel di lahan tersebut. Kondisi lingkungan sekitar lahan tidak padat dan jauh dari kebisingan kota.

Adapun batasan-batasan pada tapak sebagai berikut:

- a. Utara : Lahan kosong dan Jl. Pantai Lampuuk
- b. Timur : Lapangan Golf dan Jl. Raya Lampuuk
- c. Selatan : Pesisir Pantai dan Laut
- d. Barat : Lahan kosong, Pesisir Pantai, dan Laut



Gambar 4.4 Batasan Utara
(Sumber: Dokumen Pribadi 2017)



Gambar 4.5 Batasan Timur
(Sumber: Dokumen Pribadi 2017)



Gambar 4.6 Batasan Selatan
(Sumber: Dokumen Pribadi 2017)



Gambar 4.7 Batasan Barat
(Sumber: Dokumen Pribadi 2017)

4.1.3 Peraturan Bangunan dan Tata Ruang Kota

1. Peruntukan Lahan : Akomodasi Pariwisata (Resort Hotel)
2. Luas Lahan : 10.705 m^2
3. KDB : 40%
4. KLB : maksimal 4 lantai
5. GSB Jalan Lingkungan : minimal 4 meter
6. Luas lantai dasar maksimal : $40\% \times 10.705 \text{ m}^2 = 4.282 \text{ m}^2$
7. Lantai basement maksimal : $30\% \times 10.705 \times 2 = 6.423 \text{ m}^2$
8. Luas bangunan maksimal : $1,4 \times 10.705 \text{ m}^2 = 14.987 \text{ m}^2$

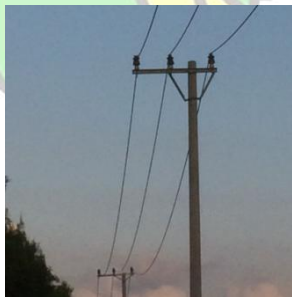
4.1.4 Prasarana

Ketersediaan prasarana yang terdapat pada sekitar lahan sangatlah penting untuk mendukungnya kelancaran aktifitas pada bangunan serta fungsi dari bangunan tersebut.

- a. Jaringan jalan untuk mencapai ke lokasi adalah Jl. Banda Aceh-Meulaboh yang merupakan jalan arteri primer. Namun lokasi sedikit

jauh dengan jalan raya, maka pengunjung harus melalui jalan lingkungan $\pm$ 2.5 kilometer untuk menuju ke lokasi. Kondisi jalan lingkungan saat ini bagus, karena baru saja selesai perbaikan.

- b. Jaringan listrik yang tersedia di daerah lahan merupakan jaringan sumber listrik dari PLN.
- c. Jaringan telepon yang tersedia adalah jaringan PT. TELKOM
- d. Terdapat jaringan air bersih yang disediakan oleh PDAM dan juga sebagian besar masyarakat di Lhoknga telah menggunakan fasilitas air bersih sumur bor.
- e. Pada sekitar lahan tidak tersedia sistem drainase roil kota, maka dari itu untuk mengatasi sistem drainase pada perancangan akan di sediakan bak resapan.



Gambar 4.8 Jaringan listrik
(Sumber: Dokumen Pribadi 2017)



Gambar 4.9 Jaringan jalan lingkungan
(Sumber: Dokumen Pribadi 2017)



Gambar 4.10 Jaringan telepon
(Sumber: Dokumen Pribadi 2017)

4.1.5 Karakter Lingkungan

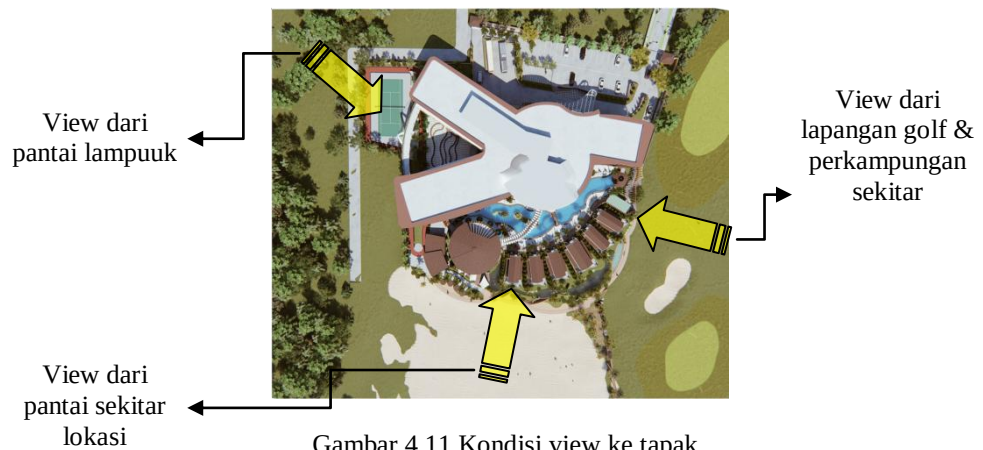
Lingkungan lahan berupa area perkebunan dan lahan kosong yang belum dimanfaatkan setelah pasca tsunami. Pada bagian pinggir pantai terdapat beberapa pondok dan warung warga setempat. Area ini merupakan kawasan pariwisata sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Aceh Besar. Dibagian timur tapak terdapat lapangan golf yang menjadi salah satu destinasi olahraga golf terbaik di Indonesia. Lapangan Golf Tsunami Memorial yang terletak di daerah objek wisata Pantai Lampuuk, membuat lapangan ini dinilai memiliki daya jual lebih kepada wisatawan. Maka dari itu dengan kehadiran resort hotel di kawasan tersebut akan mendukung kelancaran pariwisata di Aceh Besar.²¹

4.1.6 Analisa Tapak

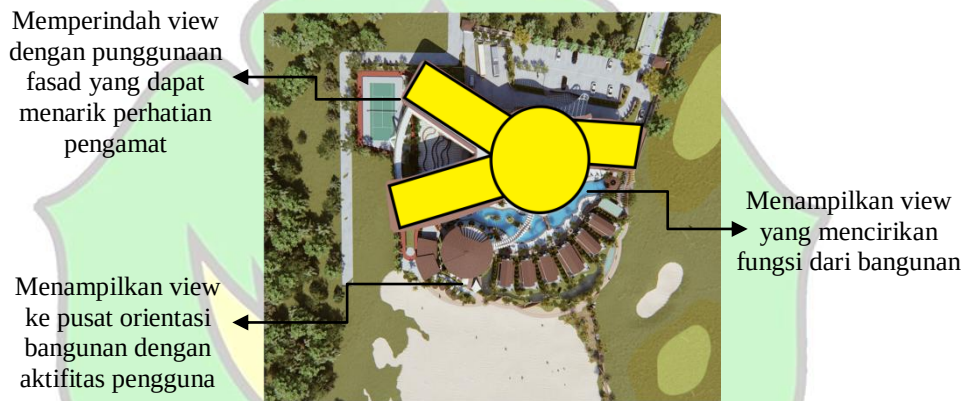
A. View ke tapak

View yang mengarah ke tapak yang di peroleh dari arah lapangan golf, perkampungan sekitar, pantai lampuuk dan pantai sekitar lokasi. Maka bagian bangunan yang menjadi arah view dari luar harus lebih di perhatikan dan dibuat semenarik mungkin untuk mencirikan bangunan yang tropis dan lebih kekinian. View tidak terhalangi dengan objek lain, agar pengamat bisa secara langsung melihat bangunan.

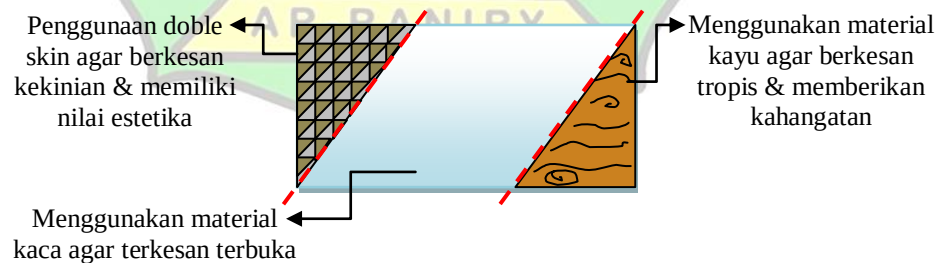
²¹ Mardira, Salman. (2015). *Wisata Golf Hadir di Aceh*, (<https://lifestyle.okezone.com/read/2015/02/16/406/1106263/wisata-golf-hadir-di-aceh>, diakses tanggal 06 Februari 2018)



Gambar 4.11 Kondisi view ke tapak
(Sumber: Analisa)



Gambar 4.12 Solusi terhadap view ke tapak
(Sumber: Analisa)



Gambar 4.13 Solusi fasad bangunan
(Sumber: Analisa)

B. View dari tapak

View keluar dibiarkan terbuka, karena disekeliling lokasi terdapat view yang bagus untuk dimanfaatkan sebagai kepuasan visual pengguna bangunan. Lokasi dikelilingi dengan pegunungan dan pantai yang indah.



Gambar 4.14 Kondisi view dari tapak
(Sumber: Analisa)



Gambar 4.15 Solusi terhadap view dari tapak
(Sumber: Analisa)

C. Lingkungan

Lingkungan sekitar tapak didominasi dengan area terbuka hijau yang masih alami dan menunjukkan suasana iklim tropis yang dipadati dengan pepohonan yang rindang. Namun sedikit gersang di pinggir pantai akibat bencana tsunami beberapa tahun yang lalu. Maka dari itu pada perancangan lansekap bangunan harus didominasi dengan penghijauan dan juga disebagian lantai bangunan.



Gambar 4.17 Solusi terhadap lingkungan
(Sumber: Analisa)

D. Pencapaian

Pencapaian menuju lokasi dapat diakses melalui jalan Banda Aceh-Meulaboh. Kemudian harus melalui jalan lingkungan sekitar $\pm$ 2.5 kilometer. Untuk menuju lokasi melalui jalan lokal yang baru saja selesai diperbaiki. Pada bagian barat terdapat jalan yang masih dalam tahap pengerjaan.



E. Sirkulasi

Jalur sirkulasi kedalam tapak terdapat pada bagian depan bangunan dan untuk jalur sirkulasi keluar bangunan berada pada sisi utara bangunan yang akan melalui jalan lokal yang masih dalam tahap pengerjaan. Pemisahan jalur masuk dan jalur keluar, karena lebar jalan menuju tapak tidak terlalu lebar sehingga dapat menimbulkan kemacetan dan di sepanjang jalan akan disediakan jalur pedestrian untuk pejalan kaki.



Gambar 4.19 Kondisi sirkulasi
(Sumber: Analisa)

- Keterangan :
- 1. --- Sirkulasi parkir out door
 - 2. --- Sirkulasi drop off
 - 3. --- Sirkulasi basement
 - 4. --- Sirkulasi pemadam kebakaran

F. Kebisingan

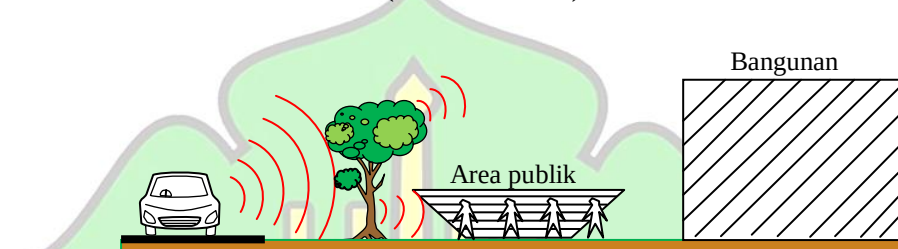
Sumber kebisingan berasal dari jalan lokal disisi barat tapak dan kebisingan dari pantai. Namun volume kebisingan tidak terlalu tinggi dikarenakan jalan bukan merupakan jalan yang padat dan tapak jauh dari garis pantai ± 100 m.



Gambar 4.20 Kondisi kebisingan
(Sumber: Analisa)



Gambar 4.21 Solusi terhadap kebisingan
(Sumber: Analisa)



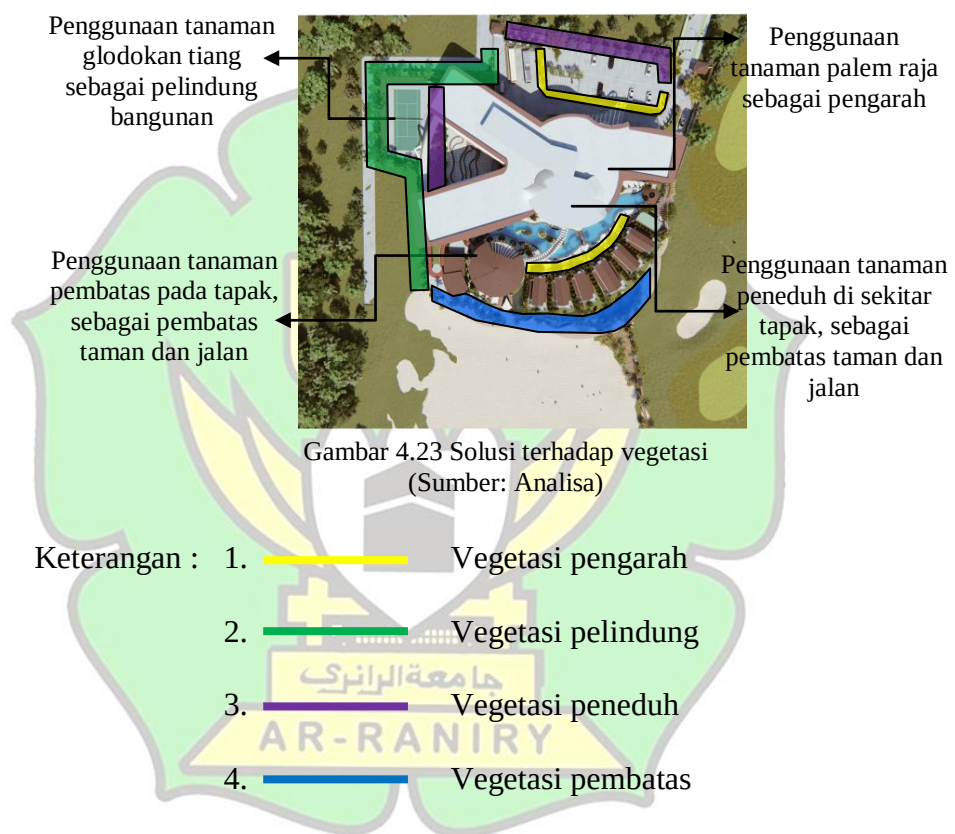
Gambar 4.22 Solusi terhadap kebisingan
(Sumber: Analisa)

G. Vegetasi

Pada tapak terdapat beberapa vegetasi, namun jenis vegetasi yang ada tidak bisa dimanfaatkan untuk mengatasi masalah iklim tropis sekitar. Maka dari itu vegetasi yang akan di gunakan pada perancangan adalah:

1. *Mimusops elengi* (pohon tanjung) dan *Fellicium Decipiens* (pohon kiara payung) yang difungsikan sebagai tanaman peneduh di area parkir dan pada jalur pedestrian pejalan kaki.
2. *Ficus Benjamina* (beringin putih), *Thuja occidentalis* (cemara kipas) dan *Roystonea regia* (palem raja) yang difungsikan sebagai tanaman penunjuk arah.

3. *Polyalthia longifoli* (glodokan tiang) yang difungsikan sebagai tanaman pelindung bangunan dari hembusan angin yang berlebihan dan debu yang beterbangan.
4. *Saraca Indica* (bunga asoka) dan *Acalypha Siamensis* (the-tehan) yang difungsikan sebagai tanaman pembatas antara sirkulasi dan taman.

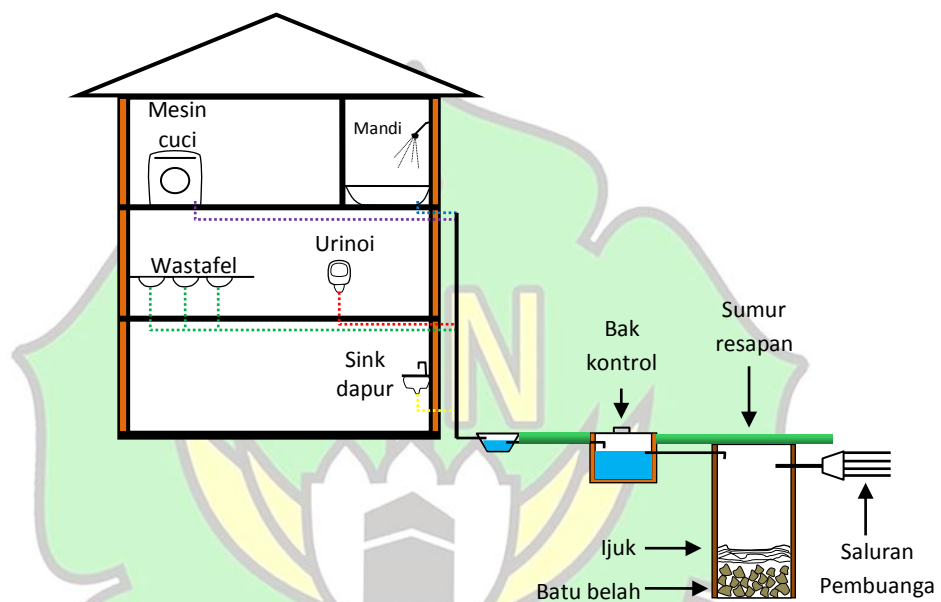


H. Drainase

Pada tapak belum tersedia riol kota yang bisa dimanfaatkan sebagai pembuangan air kotor dari bangunan. Namun untuk mengatasi masalah pembuangan air kotor dari bangunan, maka akan dilakukan dengan cara pembuatan sumur resapan. Sedangkan untuk

pembuangan air kotor akan ditampung kedalam septic tank. Keduanya dipisah agar tidak terjadi pencampuran yang dapat mengakibatkan virus bakteri.

1. Sistem pembuangan air kotor seperti air dari wastafel, sink dapur, mandi, urinoir, mesin cuci, dll.



Gambar 4.24 Sistem pembuangan air kotor
(Sumber: Analisa)

Keterangan : 1. Sink Dapur

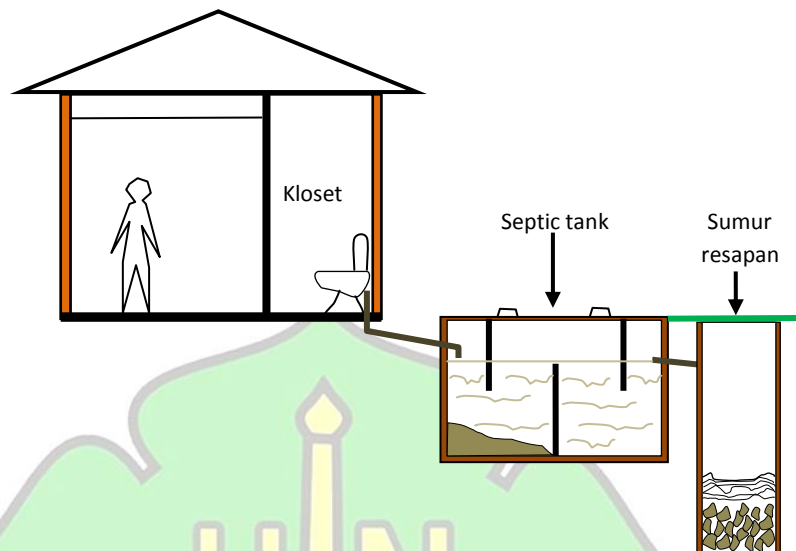
2. Wastafel

3. Urinoir

4. Mesin Cuci

5. Mandi

2. Sistem pembuangan air kotor dari bangunan akan di tampung ke dalam septic tank.



Gambar 4.25 Sistem pembuangan air kotoran
(Sumber: Analisa)

I. Matahari

Sumber cahaya matahari dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penggunaan energi listrik disaat siang hari di dalam bangunan dan juga untuk kesehatan bagi manusia. Namun sinar matahari memiliki dua dampak positif dan negatif. Sinar matahari disaat pagi sekitar pukul 07:00 WIB hingga menjelang pukul 08:30 WIB baik untuk kesehatan tulang manusia.²² Sedangkan disaat sore hari sinar matahari memberikan dampak negatif, karena menimbulkan silau terhadap penglihatan manusia.

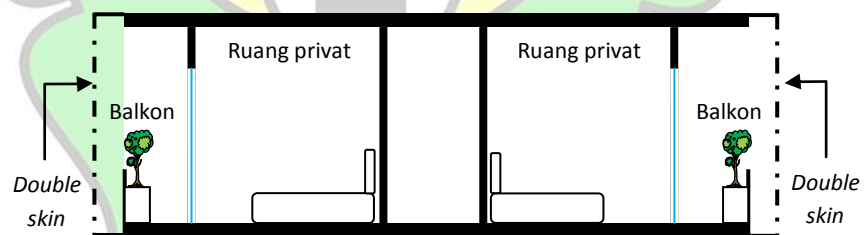
Maka dari itu sinar matahari disaat pagi hari di biarkan masuk ke dalam bangunan dan disaat sore hari sinar matahari di saring atau

²² Dyah, Roro. (2017). <https://manfaat.co.id/manfaat-energi-matahari>.diakses tanggal 12/02/2018

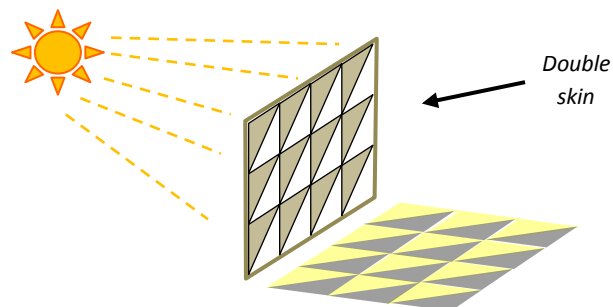
mengurangi penetrasi radiasi matahari yang masuk ke dalam bangunan dengan menggunakan *double skin* pada fasad bangunan. Cahaya matahari tidak langsung di terima oleh ruang yang bersifat privat tetapi cahaya matahari akan melalui ruang yang bersifat semi privat seperti balkon.



Gambar 4.26 Kondisi matahari
(Sumber: Analisa)



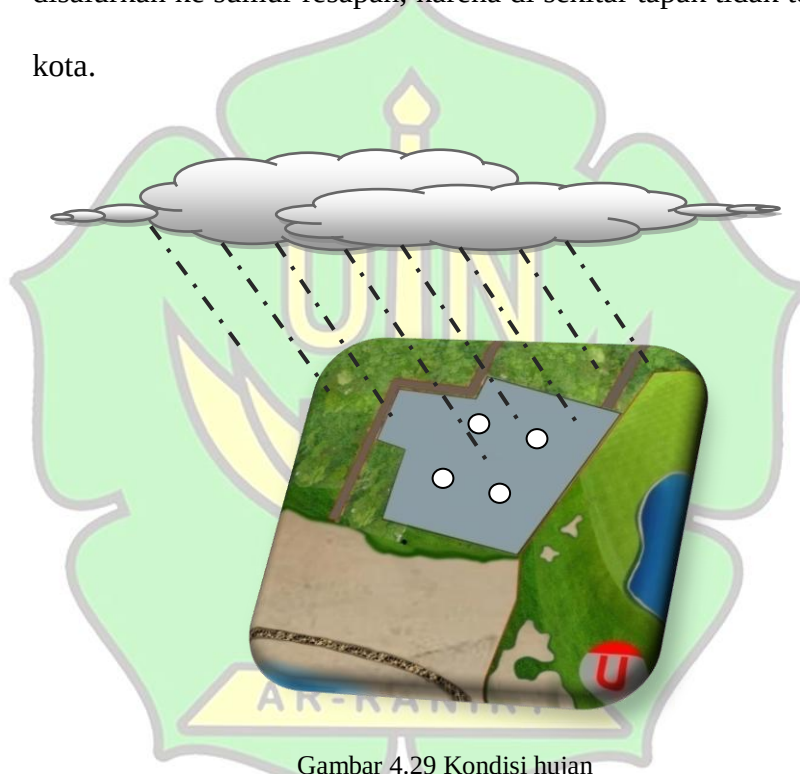
Gambar 4.27 Solusi terhadap matahari
(Sumber: Analisa)



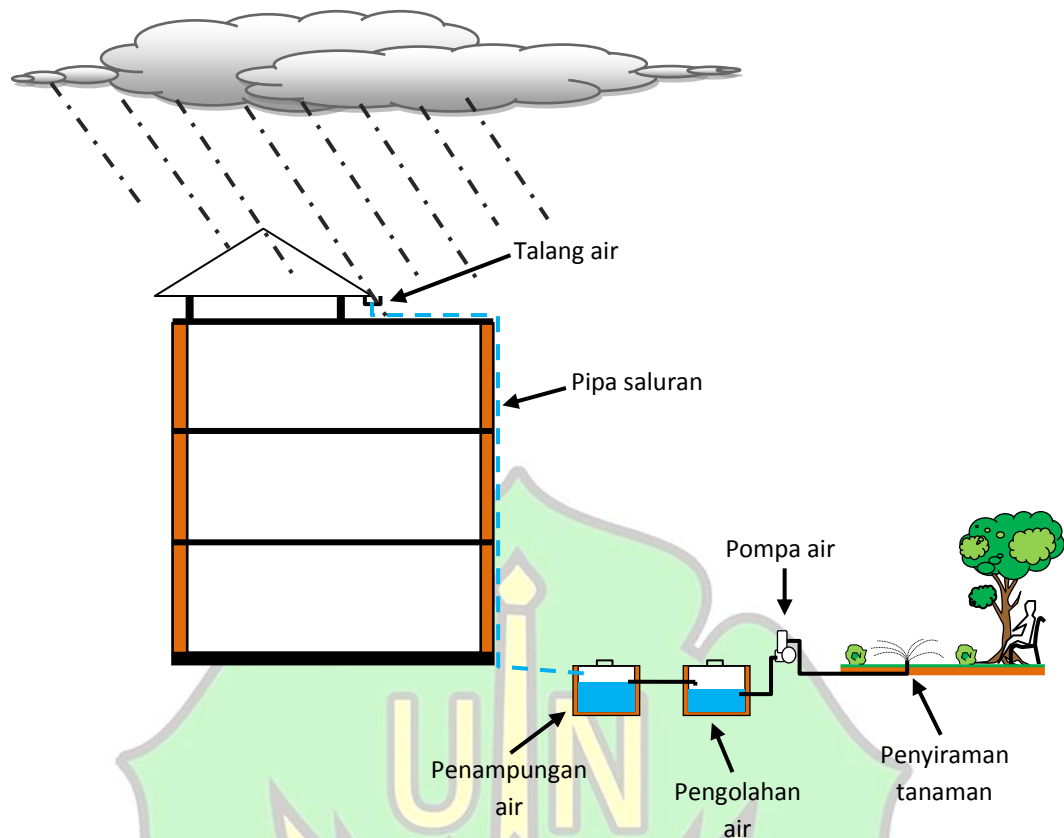
Gambar 4.28 Penyaring matahari (*double skin*)
(Sumber: Analisa)

J. Hujan

Untuk meghemat penggunaan air, maka ada sebagian air hujan yang dimanfaatkan sebagai kebutuhan sehari-hari salah satunya untuk menyirami tanaman. Air hujan yang akan dimanfaatkan adalah air hujan yang tidak langsung mengenai tanah seperti air hujan yang jatuh diatas bangunan dan air hujan yang langsung mengenai tanah akan disalurkan ke sumur resapan, karena di sekitar tapak tidak tersedia roil kota.



Gambar 4.29 Kondisi hujan
(Sumber: Analisa)

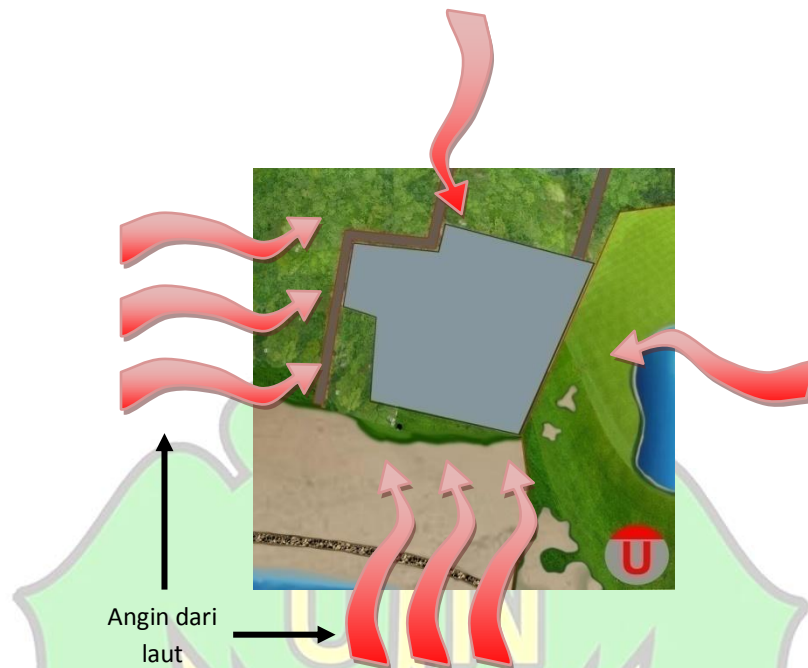


Gambar 4.30 Solusi terhadap air hujan bangunan
(Sumber: Analisa)

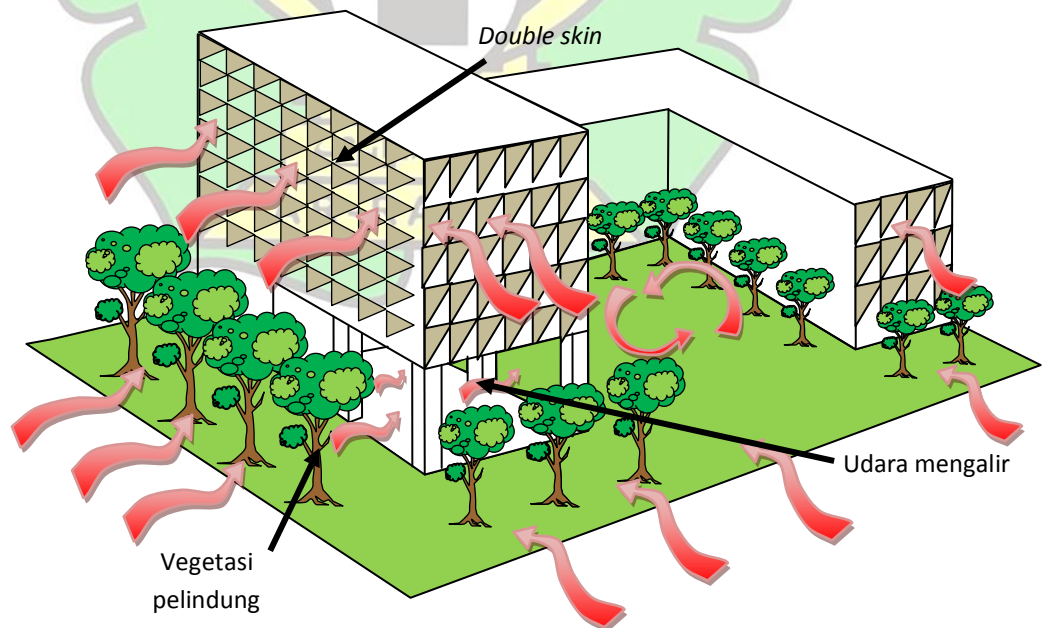
K. Angin

Berdasarkan data Kabupaten Aceh Besar Dalam Angka 2017, kecepatan angin tertinggi pada tahun 2016 yaitu bulan agustus tercatat kecepatan angin mencapai 23 (knot) atau 42,596 kilometer/jam. Maka dari itu tanggapan bangunan terhadap angin terutama dari sisi yang bersebelahan dengan laut yaitu bagian selatan dan barat bangunan. Bukan pada bagian selatan dan barat bangunan tidak terlalu lebar dan menggunakan *double skin* sebagai pemecah angin yang masuk kedalam bangunan. Sedangkan dibagian bawah menggunakan vegetasi

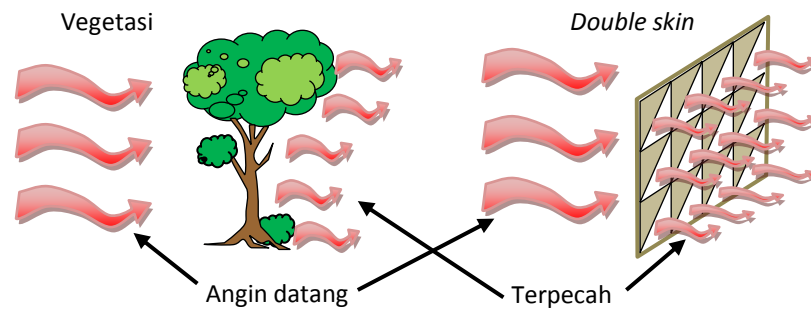
pelindung sabagai buffer angin dan bukaan sedikit di lebarkan agar angin bisa menjangkau ke bagian yang tidak mendapatkan udara.



Gambar 4.31 Kondisi angin
(Sumber: Analisa)



Gambar 4.32 Solusi terhadap angin
(Sumber: Analisa)



Gambar 4.33 Solusi pemecah angin
(Sumber: Analisa)

4.2 Analisa Fungsional

4.2.1 Jumlah Kapasitas Kamar Resort Hotel

Untuk mengetahui perkiraan jumlah kamar resort hotel yang dibutuhkan di Kabupaten Aceh Besar, maka akan dilakukan perhitungan dengan menggunakan beberapa rumus untuk dijadikan analisa. Sebelumnya perlu diketahui jumlah wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara yang berkunjung ke Kabupaten Aceh Besar, dengan data, yaitu:

**Tabel 4.1. Angka Kunjungan Wisatawan Ke
Kabupaten Aceh Besar**

Tahun	Kabupaten Aceh Besar		
	Wisnus	Wisman	Jumlah
2012	10.407	12.815	23.222
2013	30.323	16.004	46.327
2014	183.441	24.769	208.210
2015	41.348	27.216	68.564
Total	265.519	80.804	346.323

Sumber: Analisis Pribadi

Jumlah pengunjung wisatawan ke Kabupaten Aceh Besar mengalami peningkatan di setiap tahunnya, namun terjadi penurunan wisatawan nusantara pada tahun 2015 yang mengalami penurunan dari tahun

sebelumnya. Dengan jumlah data yang ada dapat diprediksikan perkembangan jumlah pengunjung 10 tahun mendatang yaitu di tahun 2025. Maka dari itu perkiraan jumlah pengunjung akan dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$P = P_0 + b (x)$$

Keterangan:

P = Jumlah pengunjung pada tahun yang ditargetkan (2025)

P_0 = Data awal tahun perhitungan (2012)

P_1 = Data akhir tahun perhitungan (2015)

B = Pertumbuhan rata-rata tiap tahun

X = Jangka tahun proyeksi

A. Pertumbuhan rata-rata tiap tahun

$$b = \frac{P_1 - P_0}{X}$$

$$b = \frac{68.564 - 23.222}{4} = \frac{45.342}{4}$$

$$b = 11.336 \text{ wisatawan}$$

Jadi, rata-rata pertumbuhan pengunjung ke Kabupaten Aceh Besar dari tahun 2012 hingga tahun 2015 adalah 11.336 wisatawan.

B. Jumlah pengunjung 7 tahun mendatang (2022)

$$P = P_1 + b (X)$$

$$P_{2025} = 68.564 + 11.336 (7)$$

$$P_{2025} = 68.564 + 79.352$$

$$P_{2025} = 147.916 \text{ wisatawan}$$

Jumlah pengunjung pada tahun 2022 diperkirakan akan mencapai sebesar 147.916 wisatawan. Perkiraan angka pengunjung untuk kawasan wisata lampuuk mencapai rata-rata sekitar 15% x 147.916 orang = 22.187,4 dibulatkan menjadi 22.188 pengunjung.

Maka dari itu jumlah kamar yang diperlukan di kawasan wisata pantai Lampuuk antara lain menggunakan rumus:

$$\text{Jumlah Kamar} = \frac{P \times L}{60\% \times 1,75 \times 365}$$

Keterangan:

P = Proyeksi jumlah wisatawan yang akan menginap tahun ke- n

L = Lama menginap = 2 hari

60% = Tingkat Hunian Kamar

1,75 = Indeks jumlah orang perkamar

365 = Jumlah hari dalam 1 tahun

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Kamar} &= \frac{22.188 \times 2}{60\% \times 1,75 \times 365} = \frac{44.376}{383,25} = 115 \\ &= 115 \text{ Kamar}^{23} \end{aligned}$$

C. Pembagian Tipe Kamar

Perhitungan jumlah tipe kamar ditentukan berdasarkan tamu hotel yang datang terdiri dari komposisi 82% perorangan (1 orang), 13% pasangan (2 orang), 4% rombongan atau keluarga (3-4 orang), dan 1% pembisnis sekaligus liburan (3 orang). Sehingga tipe kamar yang disediakan meliputi *premium room*, *duluxe room*, *suite room*, dan *presidential room*.

²³ Fransiska, Yolanda. (tanpa tahun). *Hotel Resort di Kawasan Wisata Istano Basa Pagaruyung*. Pdf. Hal 69-71. Diakses pada tanggal 24/02/2018.

Tabel 4.2. Pembagian Tipe Kamar

Tipe Wisatawan	Jumlah Pengguna	Persentase	Tipe Kamar	Jumlah Kamar (persentase x 119 kamar)
Perorangan	1	82%	<i>Premium room</i>	98 kamar
Pasangan	2	13%	<i>Duluxe room</i>	15 kamar
Rombongan/ Keluarga	3-4	4%	<i>Suite room</i>	5 kamar
Pembisnis	3	1%	<i>Presidential room</i>	1 kamar
Total				119 kamar

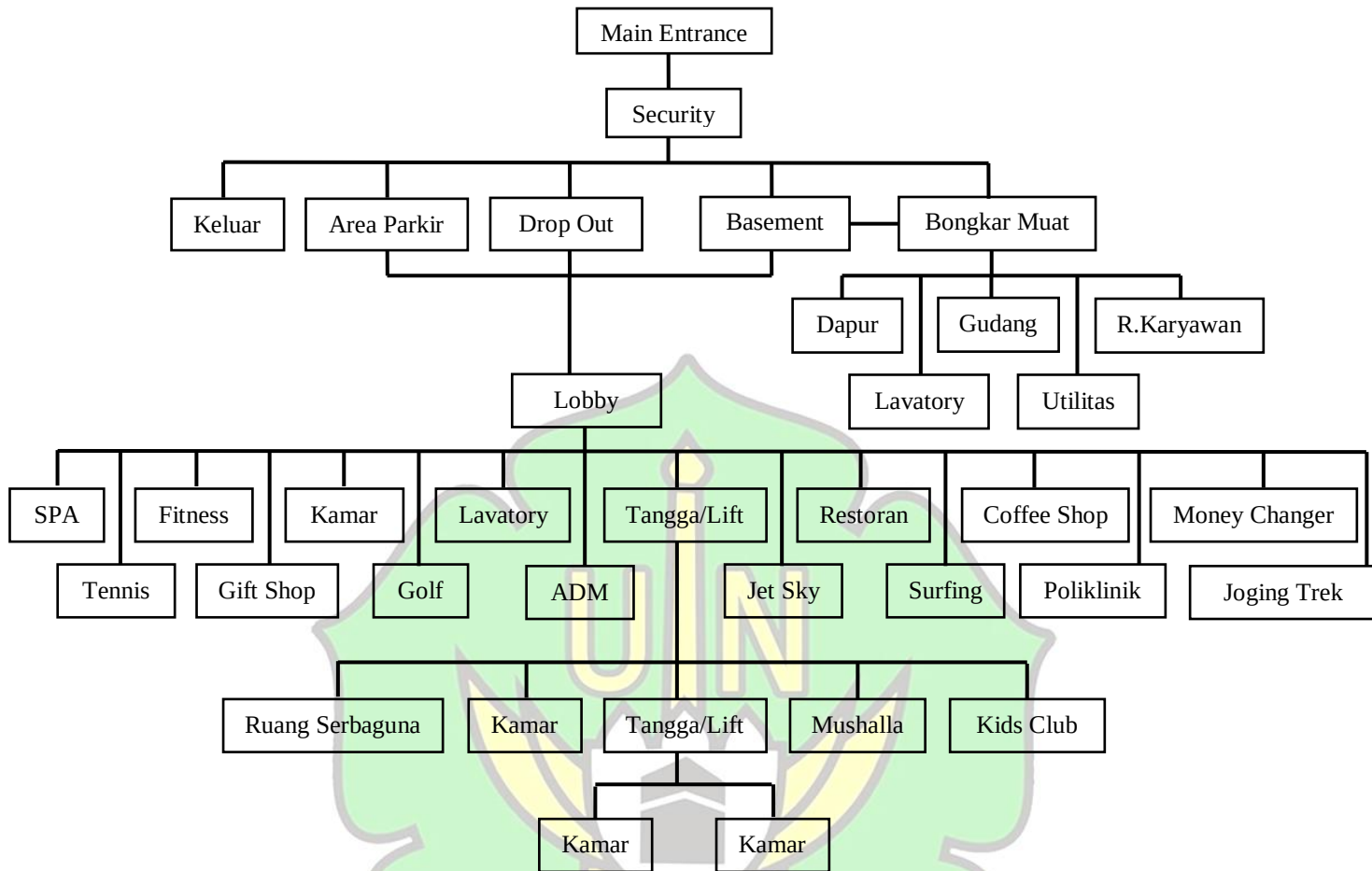
Sumber: Analisis Pribadi

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah kamar pada setiap tipe kamar resort hotel terdiri dari, tipe *Premium Room* berjumlah 98 kamar, tipe *Duluxe Room* berjumlah 15 kamar, tipe *Suite Room* 5 kamar, dan tipe *Presidential Room* 1 kamar. Untuk keseluruhan kamar yang tersedia pada resort hotel sebanyak 119 kamar.

4.2.2 Organisasi Ruang

Penempatan ruang pada resort hotel akan mempengaruhi fungsi suatu ruang dan akan menjadi batasan-batasan pengguna terhadap bangunan. Maka dari itu untuk memudahkan penempatan ruang akan dilakukan dengan perencanaan struktur organisasi ruang makro dan organisasi ruang mikro.

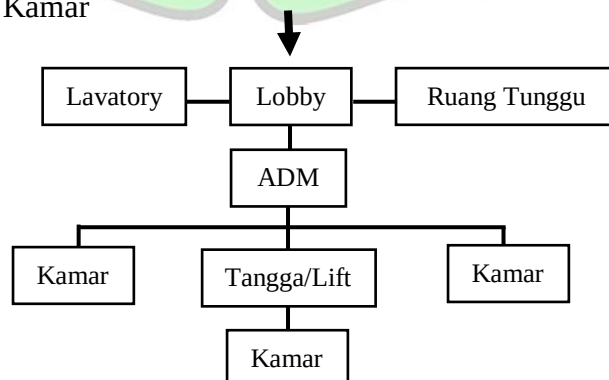
A. Organisasi Ruang Makro



Gambar 4.34 Organisasi ruang makro
(Sumber: Analisa)

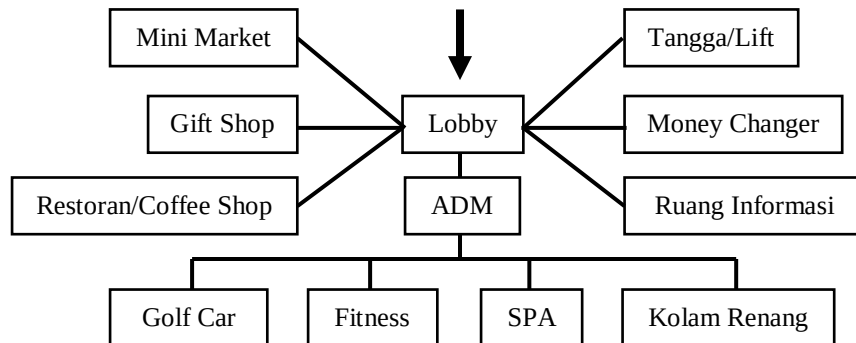
B. Organisasi Ruang Mikro

1. Tamu Kamar



Gambar 4.35 Organisasi tamu kamar
(Sumber: Analisa)

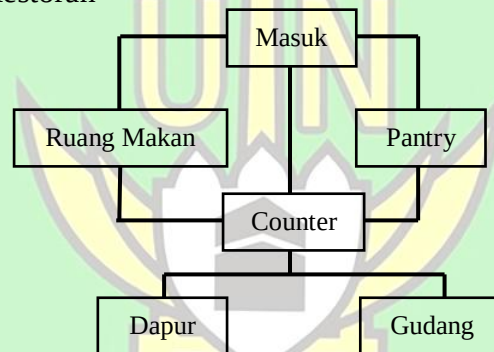
2. Ruang Publik



Gambar 4.36 Organisasi ruang publik
(Sumber: Analisa)

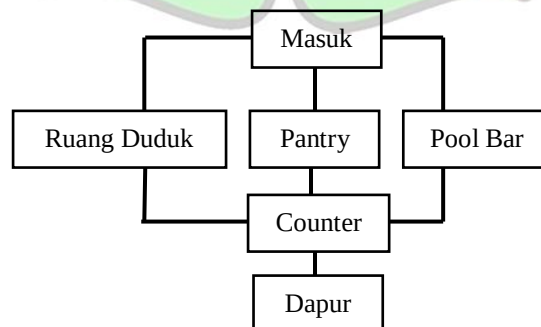
3. Makan dan Minum

a. Restoran



Gambar 4.37 Organisasi ruang restoran
(Sumber: Analisa)

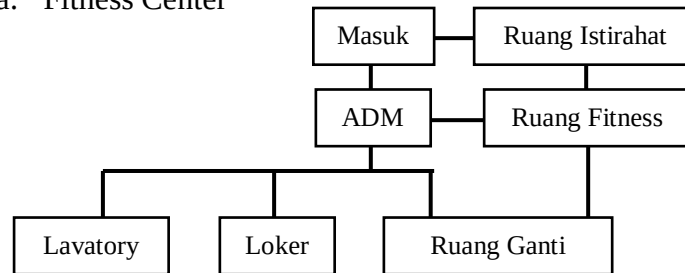
b. Coffee Shop



Gambar 4.38 Organisasi ruang coffee shop
(Sumber: Analisa)

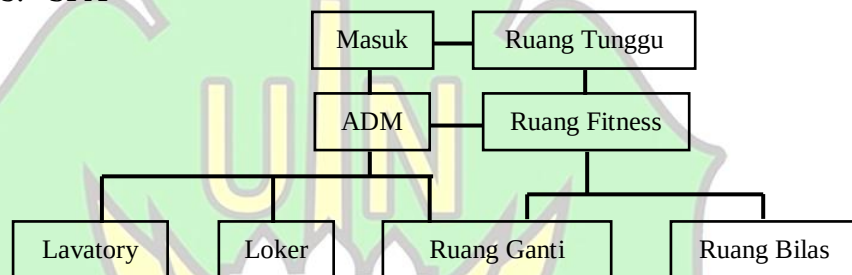
4. Ruang Olahraga dan Hiburan

a. Fitness Center



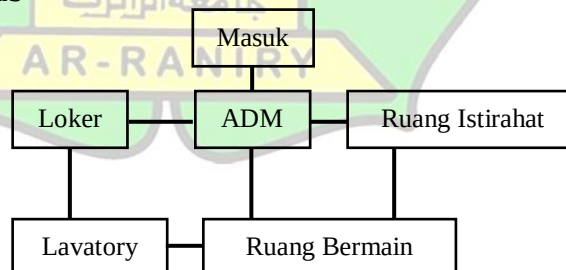
Gambar 4.39 Organisasi ruang Fitness Center
(Sumber: Analisa)

b. SPA



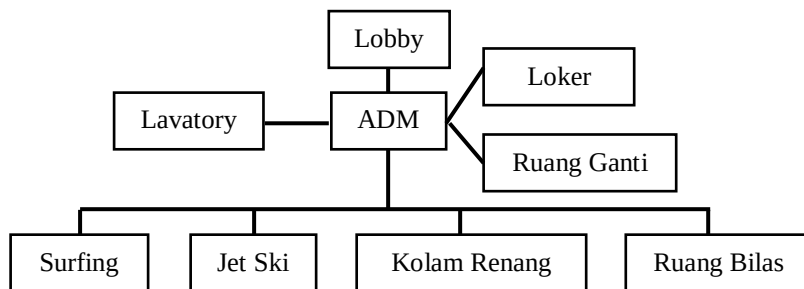
Gambar 4.40 Organisasi ruang spa
(Sumber: Analisa)

c. Kids Club



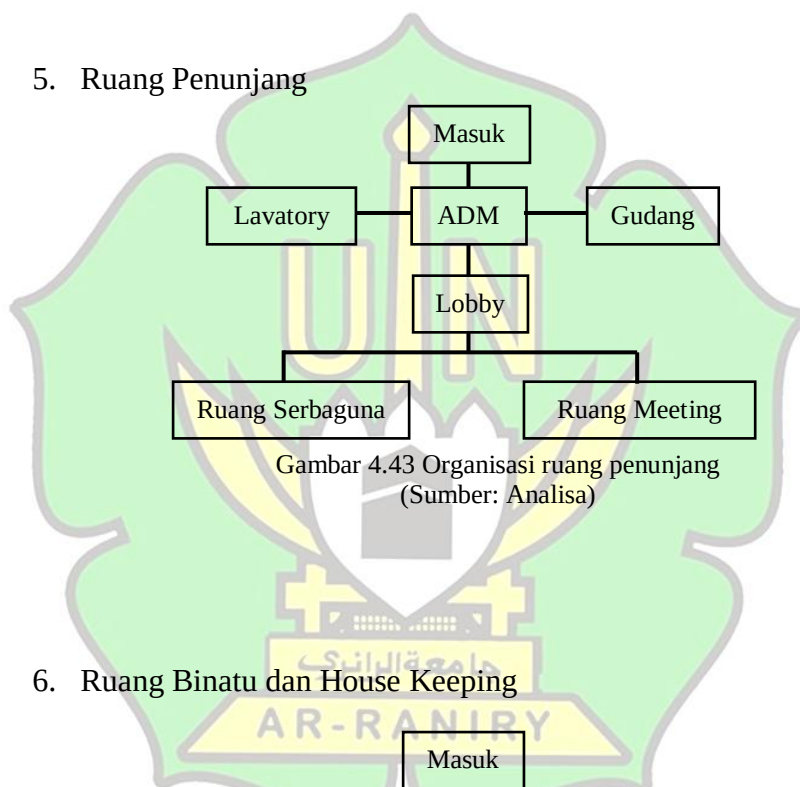
Gambar 4.41 Organisasi ruang kids club
(Sumber: Analisa)

d. Permainan Air dan Kolam Renang



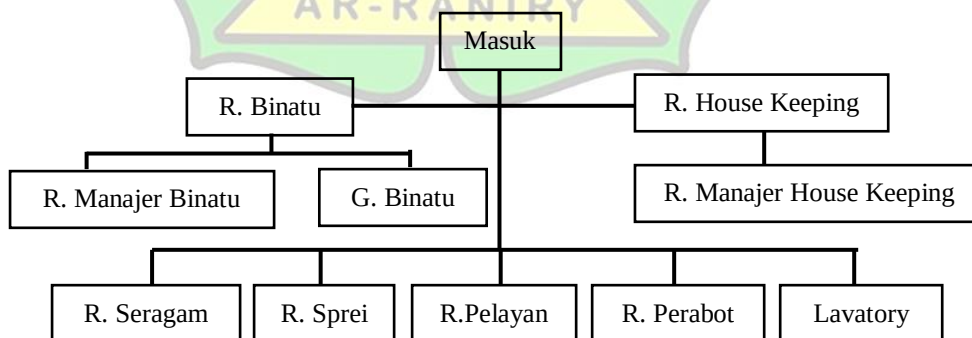
Gambar 4.42 Organisasi ruang permainan air dan kolam renang
(Sumber: Analisa)

5. Ruang Penunjang



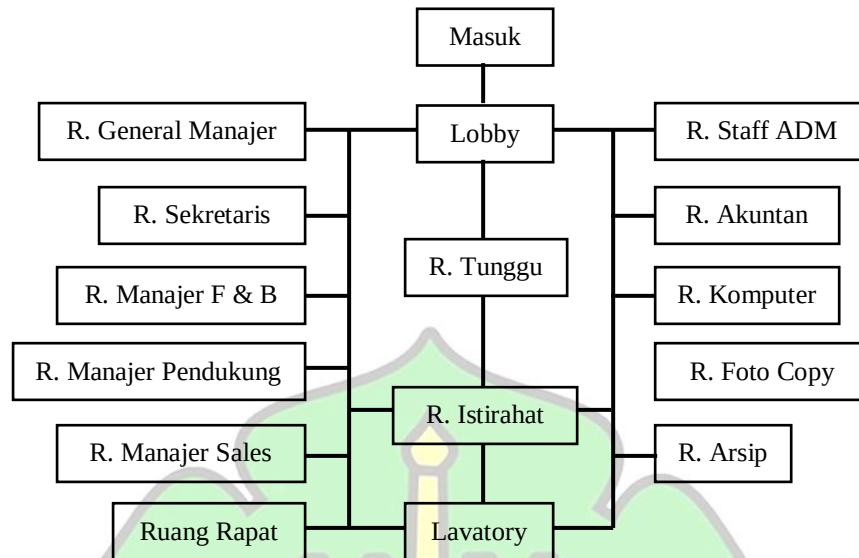
Gambar 4.43 Organisasi ruang penunjang
(Sumber: Analisa)

6. Ruang Binatu dan House Keeping



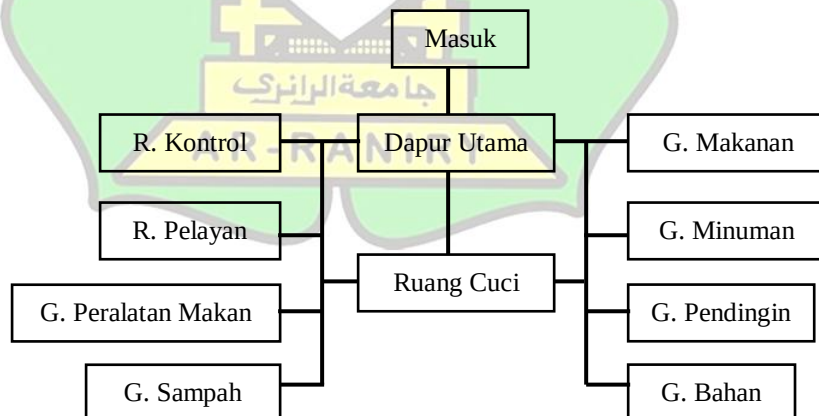
Gambar 4.44 Organisasi ruang binatu dan house keeping
(Sumber: Analisa)

7. Administrasi



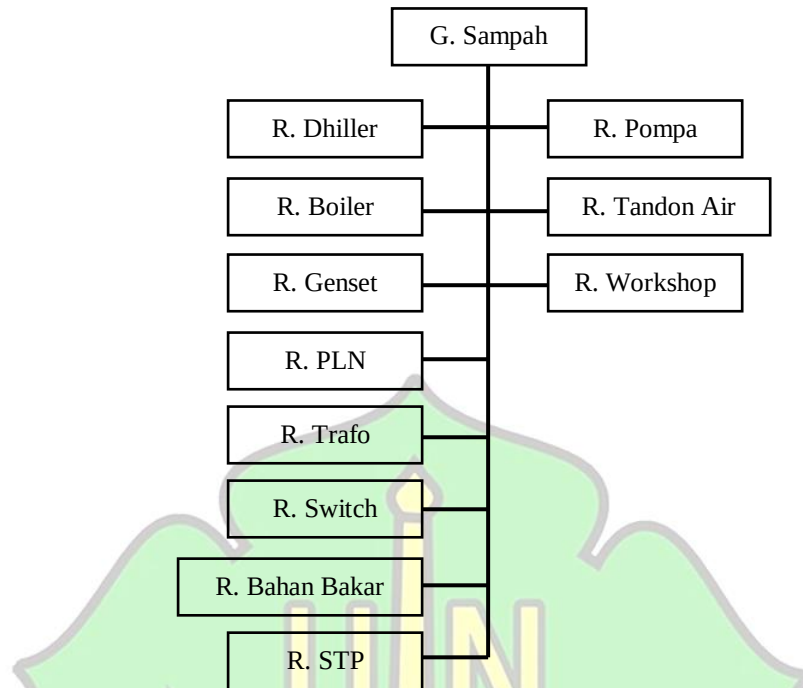
Gambar 4.45 Organisasi ruang administrasi
(Sumber: Analisa)

8. Persiapan Makan



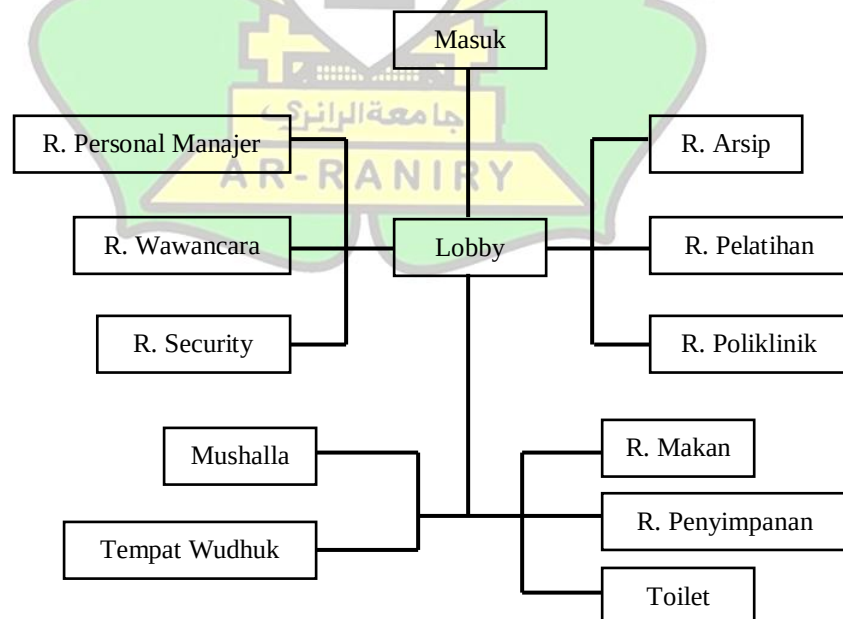
Gambar 4.46 Organisasi ruang persiapan makan
(Sumber: Analisa)

9. Ruang ME



Gambar 4.47 Organisasi ruang ME
(Sumber: Analisa)

10. Fasilitas Karyawan



Gambar 4.48 Organisasi fasilitas karyawan
(Sumber: Analisa)

4.2.3 Besaran Ruang

Standar besaran ruang dan jumlah ruang dapat diperoleh dari kapasitas dalam ruangan dan jumlah pengguna dalam satu ruangan. Perhitungan standar besaran ruang berdasarkan sumber-sumber yang berkaitan dengan objek perancangan. Berikut sumber yang digunakan adalah:

Data Arsitek	: DA
Hotel, Planning and Design	: HPD
Hotel, Motel and Condominium	: HMC
Time Saver Standards For Building Types	: TS
Dinas Pariwisata No : 14/U/II/1988	: DP
Asumsi	: Asumsi

Tabel. 4.2 Kelompok Bangunan Resort Hotel

Kebutuhan Ruang	Sumber	Standar Ruang	Jumlah	Perhitungan	Luasan
Akomodasi Kamar					
<i>Premium Room</i>	Asumsi	26 m ²	98 kamar	= 26 m ² x 98 = 2.548 m ²	2.548 m ²
<i>Duluxe Room</i>	Asumsi	26 m ²	15 kamar	= 26 m ² x 15 = 390 m ²	390 m ²
<i>Suite Room</i>	Asumsi	63 m ²	5 kamar	= 63 m ² x 5 = 315 m ²	315 m ²
<i>Presidential Room</i>	Asumsi	100 m ²	1 kamar	= 100 m ² x 1 = 100 m ²	100 m ²
Luas Sirkulasi 20%					3.353 m ²
Total					670,6 m ²
Ruang Publik					
<i>Lobby</i>	HMC	1,2 m ² /kamar	119 kamar	= (1,2 m ² x 119) = 143 m ²	143 m ²
<i>Lounge / Lantai</i>	DP	0,5 m ² /kamar	119 kamar	= (0,5 m ² x 119 x 4) = 238 m ²	238 m ²
<i>Receptionist</i>	DA	1,2 m ² /orang	6 orang	= (1,2 m ² x 6) = 7,2 m ²	7,2 m ²
<i>Counter</i>	DA	0,6 m ² /orang	4 orang	= (0,6 m ² x 4 x 2) = 4,8 m ²	4,8 m ²
Ruang Informasi	DA	3,2 m ² /orang	2 orang	= (3,2 m ² x 2) = 6,4 m ²	6,4 m ²

Ruang lift Penumpang & Barang	DA	5,52 m ² /lift 7,2 m ² /lift	4 unit 2 unit	= 5,52 m ² x 4 = 22,08 m ² = 7,2 m ² x 2 = 14,4 m ²	36,1 m ²
Ruang Tangga	DA	22,5 m ² /tangga	2 unit	= 22,5 m ² x 2 = 45 m ²	45 m ²
Money Changer	DA	1,2 m ² /orang	25 Orang	= 1,2 m ² x 25 = 30 m ²	30 m ²
Drugstore	DA	1,2 m ² /orang	25 Orang	= 1,2 m ² x 25 = 30 m ²	30 m ²
ATM	DA	1,2 m ² /orang	6 orang	= 1,2 m ² x 6 = 7,2 m ²	7,2 m ²
Gift Shop	DA	1,2 m ² /orang	20 orang	= 1,2 m ² x 20 x 2 = 48 m ²	48 m ²
Mini Market	DA	1,2 m ² /orang	40 orang	= 1,2 m ² x 40 = 48 m ²	48 m ²
Golf Car	Asumsi	2,9 m ² /Car	5 unit	= 3 m ² x 5 + 4,8 = 19,8 m ²	19,8 m ²
Lavatory Pria	TS	0,15 m ² /kamar	119 kamar	= 0,15 m ² x 119 = 18 m ²	18 m ²
Lavatory Wanita	TS	0,15 m ² /kamar	119 kamar	= 0,15 m ² x 119 = 18 m ²	18 m ²
Luas Sirkulasi 20% Total					699,5 m ² 139,9 m ² 839,4 m ²
Food dan Beverage					
Restoran					
R. Duduk	TS	1,4 m ² /kamar	119 unit	= 1,4 m ² x 119 = 166,6 m ²	166,6 m ²
R. Makan	DA	2,25 m ² x 1,8 m ² /4 orang	200 orang	= 2,25 x 1,8 m ² x 200/4 = 202,5 m ²	202,5 m ²
Counter	DA	0,6 m ² /orang	4 orang	= (0,6 m ² x 4 x 2) = 4,8 m ²	4,8 m ²
Pantry	DA	20% ruang duduk	198,8 m ²	= 20% x 198,8 m ² = 39,76 m ²	40 m ²
Dapur	DA	0,7 m ² /orang	60 orang	= 0,7 m ² x 60 = 42 m ²	42 m ²
WC Pria	DA	1 m ² /orang	9 orang	= 1 m ² x 9 = 10 m ²	9 m ²
WC Wanita	DA	1 m ² /orang	9 orang	= 1 m ² x 9 = 10 m ²	9 m ²
Luas Sirkulasi 20% Total					473,9 m ² 94,78 m ² 568,68 m ²
Coffee Shop					
Ruang Duduk	TS	0,8 m ² /kamar	119 unit	= 0,8 m ² x 119 = 95,2 m ²	95,2 m ²
Pantry	DA	20% ruang duduk	113.6 m ²	= 20% x 113.6 m ² = 22,27 m ²	22,27 m ²
Pool Bar	HPD	0,81 m ² /kamar	119 unit	= 0,81 m ² x 119 = 96,39 m ²	96,39 m ²
WC Pria	DA	1 m ² /orang	9 orang	= 1 m ² x 9 = 10 m ²	9 m ²
WC Wanita	DA	1 m ² /orang	9 orang	= 1 m ² x 9 = 10 m ²	9 m ²
Luas Sirkulasi 20% Total					231,86 m ² 46,372 m ² 278,23 m ²

Fasilitas Olahraga dan Hiburan					
Fitness Center					
Ruang Fitness	HPD	0,5 m ² /orang	119 unit	= 0,5 m ² x 119 = 59,5 m ²	59,5 m ²
Ruang Penitipan	DA	0,14 m ² /orang	40 orang	= 0,14 m ² x 40 = 5,6 m ²	5,6 m ²
Locker Pria	DA	0,18 m ² /orang	25 orang	= 0,18 m ² x 25 = 4,5 m ²	4,5 m ²
Locker Wanita	DA	0,18 m ² /orang	25 orang	= 0,18 m ² x 25 = 4,5 m ²	4,5 m ²
R. Ganti Pria	DA	0,6 m ² /orang	25 orang	= 0,6 m ² x 25 = 15 m ²	15 m ²
R. Ganti Wanita	DA	0,6 m ² /orang	25 orang	= 0,6 m ² x 25 = 15 m ²	15 m ²
WC Pria	DA	1 m ² /orang	25 orang	= 1 m ² x 25 = 25 m ²	25 m ²
WC Wanita	DA	1 m ² /orang	25 orang	= 1 m ² x 25 = 25 m ²	25 m ²
Wastafel	DA	0,15 m ² /orang	40 orang	= 0,15 m ² x 40 = 6 m ²	6 m ²
Luas Sirkulasi 20% Total					160,1 m ² 32,02 m ² 192,12 m ²
SPA					
Ruang SPA	DA	1,86 m ² /orang	40 orang	= 1,86 m ² x 40 = 74,4 m ²	74,4 m ²
Ruang Penitipan	DA	0,14 m ² /orang	40 orang	= 0,14 m ² x 40 = 5,6 m ²	5,6 m ²
Locker Pria	DA	0,18 m ² /orang	25 orang	= 0,18 m ² x 25 = 4,5 m ²	4,5 m ²
Locker Wanita	DA	0,18 m ² /orang	25 orang	= 0,18 m ² x 25 = 4,5 m ²	4,5 m ²
Ruang Ganti Pria	DA	0,6 m ² /orang	25 orang	= 0,6 m ² x 25 = 15 m ²	15 m ²
R. Ganti Wanita	DA	0,6 m ² /orang	25 orang	= 0,6 m ² x 25 = 15 m ²	15 m ²
WC Pria	DA	1 m ² /orang	25 orang	= 1 m ² x 25 = 25 m ²	25 m ²
WC Wanita	DA	1 m ² /orang	25 orang	= 1 m ² x 25 = 25 m ²	25 m ²
Wastafel	DA	0,15 m ² /orang	40 orang	= 0,15 m ² x 40 = 6 m ²	6 m ²
Ruang Bilas P/W	DA	1 m ² /unit	10 unit	= 1 m ² x 10 = 10 m ²	10 m ²
Luas Sirkulasi 20% Total					185 m ² 37 m ² 222 m ²
Kids Club					
Ruang Bermain	DA	0,6 m ² /kamar	119 kamar	= 0,6 m ² x 119 = 71,4 m ²	71,4 m ²
Lavatory	DA	30 m ²	1 unit	= 30 m ²	30 m ²
Luas Sirkulasi 20% Total					101,4 m ² 20,28 m ² 121,68 m ²
Permainan Air dan Kolam Renang					
Retail Surfing	Asumsi	36 m ²	1	= 36 m ² x 1 = 36 m ²	36 m ²
Retail Jet Sky	Asumsi	36 m ²	1	= 36 m ² x 1 = 36 m ²	36 m ²
Kolam Renang Dewasa	DA	150 m ²	2 unit	= 150 m ² x 2 = 300 m ²	300 m ²
Kolam Renang Anak	DA	= 12,5x6,25m ² = 78 m ²	1 unit	= 78 m ² x 1 = 78 m ²	78 m ²
Tempat Bilas Wanita dan Pria	DA	42 m ²	1 unit	= 42 m ² x 1 = 42 m ²	42 m ²
Lapangan Tennis	DA	669,78 m ²	1 unit	= 669,78 m ² x 1 = 669,78 m ²	669,78 m ²
Luas Sirkulasi 20% Total					1161,78m ² 232,4 m ² 1394,18m ²

Ruang Penunjang					
Ruang Serbaguna	HMC	1,2 m ² /orang	200 orang	= 1,2 m ² x 200 = 240 m ²	240 m ²
Ruang Meeting	HMC	1,8 m ² /orang	25 orang	= 1,8 m ² x 25 x 2 = 90 m ²	90 m ²
Toilet Umum	DA	60 m ² /10 orang	2 unit	= 60 m ² x 2 = 120 m ²	120 m ²
Gudang	Asumsi	100 m ²	1 unit	= 100 m ² x 1 = 100 m ²	100 m ²
Luas Sirkulasi 20% Total					670 m ² 134 m ² 804 m ²
Ruang Binatu dan House Keeping					
Ruang Manajer Binatu	TS	7,5 m ²	1 orang	= 7,5 m ² x 1 = 7,5 m ²	7,5 m ²
Binatu	TS	0,5 m ² /kamar	119 kamar	= 0,5 m ² x 119 = 59,5 m ²	59,5 m ²
Gudang Binatu	HPD	0,024 m ² /kamar	119 kamar	= 0,024 m ² x 119 = 2,85 m ²	2,85 m ²
Ruang Manajer 'House Keeping'	TS	7,5 m ²	1 orang	= 7,5 m ²	7,5 m ²
Ruang 'House Keeping'	HPD	0,08 m ² /kamar	119 kamar	= 0,08 m ² x 119 = 9,52 m ²	9,52 m ²
Ruang Seragam	HPD	0,03 m ² /kamar	119 kamar	= 0,03 m ² x 119 = 3,57 m ²	3,57 m ²
Ruang Penyimpanan Sprei	DA	0,06 m ² /kamar	119 kamar	= 0,06 m ² x 119 = 7,14 m ²	7,14 m ²
Ruang Pelayan Penyimpanan Perabot	DA	16 m ² /ruang	2 ruang	= 16 m ² x 2 = 32 m ²	32 m ²
	DA	0,3 m ² /kamar	119 kamar	= 0,3 m ² x 119 = 35,7 m ²	35,7 m ²
Luas Sirkulasi 20% Total					164,98 m ² 32,996 m ² 198 m ²
Administrasi					
R. Tunggu	HPD	0,06 m ² /kamar	119 kamar	= 0,06 m ² x 119 = 7,14 m ²	7,14 m ²
R. Sekretaris	HPD	2 m ² /orang	2 orang	= 2 m ² x 2 = 4 m ²	4 m ²
R. General Manajer	TS	13,3 m ² /orang	1 orang	= 13,3 m ²	13,3 m ²
R. Istirahat	DA	1,2 m ² /orang	30 orang	= 1,2 m ² x 30 = 36 m ²	36 m ²
R. Manajer F&B	HPD	7,5 m ² /orang	1 orang	= 7,5 m ²	7,5 m ²
R. Manajer Ruang Pendukung	HPD	7,5 m ² /orang	1 orang	= 7,5 m ²	7,5 m ²
R. Manajer Sales	HPD	7,5 m ² /orang	1 orang	= 7,5 m ²	7,5 m ²
R. Pemasaran	HPD	7,5 m ² /orang	1 orang	= 7,5 m ²	7,5 m ²
R. Staff ADM	HPD	7,5 m ² /orang	1 orang	= 7,5 m ²	7,5 m ²
R. Rapat	HPD	7,5 m ² /orang	1 orang	= 7,5 m ²	7,5 m ²
R. Akuntan	HPD	7,5 m ² /orang	1 orang	= 7,5 m ²	7,5 m ²
R. Komputer	HPD	0,02 m ² /kamar	119 kamar	= 0,02 m ² x 119 = 2,38 m ²	2,38 m ²
R. Foto Copy	HPD	0,02 m ² /kamar	119 kamar	= 0,02 m ² x 119 = 2,38 m ²	2,38 m ²
R. Arsip	HPD	0,02 m ² /kamar	119 kamar	= 0,02 m ² x 119 = 2,38 m ²	2,38 m ²

Gudang	HPD	0,03 m ² /kamar	119 kamar	= 0,03 m ² x 119 = 3,57 m ²	3,57 m ²
Toilet	DA	30 m ² /5 orang	2 unit	= 30 m ² x 2 = 60 m ²	60 m ²
Luas Sirkulasi 20% Total					183,65 m ² 36,73 m ² 220,38 m ²
Persiapan Makanan					
Dapur Utama	TS	1 m ² /kamar	119 kamar	= 119 m ²	119 m ²
G. Peralatan	TS	0,3 m ² /kamar	119 kamar	= 0,3 m ² x 119 = 35,7 m ²	35,7 m ²
Gudang Makanan	DA	0,1 m ² /kamar	119 kamar	= 0,1 m ² x 119 = 11,9 m ²	11,9 m ²
Gudang Minuman	DA	0,18 m ² /kamar	119 kamar	= 0,18 m ² x 119 = 21,42 m ²	21,42 m ²
Gudang Pendingin	HPD	0,1 m ² /kamar	119 kamar	= 0,1 m ² x 119 = 11,9 m ²	11,9 m ²
Gudang Bahan	DA	0,12 m ² /kamar	119 kamar	= 0,12 m ² x 119 = 14,28 m ²	14,28 m ²
Ruang Cuci	TS	0,2 m ² /kamar	119 kamar	= 0,2 m ² x 119 = 23,8 m ²	23,8 m ²
Ruang Sampah	HPD	0,12 m ² /kamar	119 kamar	= 0,12 m ² x 119 = 14,28 m ²	14,28 m ²
Ruang Kontrol Makanan	HPD	0,02 m ² /kamar	119 kamar	= 0,02 m ² x 119 = 2,38 m ²	2,38 m ²
Ruang Pelayan	DA	0,054 m ² /kamar	119 kamar	= 0,054 m ² x 119 = 6,5 m ²	6,5 m ²
Luas Sirkulasi 20% Total					261,16 m ² 52,232 m ² 313,4 m ²
Ruang ME					
Ruang Pompa	HPD	0,2 m ² /kamar	119 kamar	= 0,2 m ² x 119 = 23,8 m ²	23,8 m ²
Ruang Chiller	UB	120 m ²	1 unit	= 120 m ²	120 m ²
Ruang Boiler	HPD	0,5 m ² /kamar	119 kamar	= 0,5 m ² x 119 = 59,5 m ²	59,5 m ²
Ruang Genset	UB	15 m ² /unit	5 unit	= 15 m ² x 5 = 75 m ²	75 m ²
Ruang PLN	HPD	0,09 m ² /kamar	119 kamar	= 0,09 m ² x 119 = 10,71 m ²	10,71 m ²
Ruang Trafo	UB	15 m ² /unit	5 unit	= 15 m ² x 5 = 75 m ²	75 m ²
Ruang Switch	HPD	0,09 m ² /kamar	119 kamar	= 0,09 m ² x 119 = 10,71 m ²	10,71 m ²
Ruang Bahan Bakar	HPD	0,2 m ² /kamar	119 kamar	= 0,2 m ² x 119 = 23,8 m ²	23,8 m ²
Ruang STP	Asumsi	50 m ²	2 unit	= 50 m ² x 2 = 100 m ²	100 m ²
R. Tandon Air	Asumsi	50 m ²	2 unit	= 50 m ² x 2 = 100 m ²	100 m ²
Workshop	HPD	0,2 m ² /kamar	119 kamar	= 0,2 m ² x 119 = 23,8 m ²	23,8 m ²
Luas Sirkulasi 20% Total					262,32 m ² 124,47 m ² 746,79 m ²
Fasilitas Karyawan					
R. Personal Manajer	HPD	0,03 m ² /kamar	119 kamar	= 0,03 m ² x 119 = 3,57 m ²	3,57 m ²
Ruang Wanwancara	HPD	0,02 m ² /kamar	119 kamar	= 0,02 m ² x 119 = 2,38 m ²	2,38 m ²
Ruang Pelatihan	HPD	0,04 m ² /kamar	119 kamar	= 0,04 m ² x 119 = 4,76 m ²	4,76 m ²
Ruang Arsip	HPD	0,01	119 kamar	= 0,01 m ² x 119	1,19 m ²

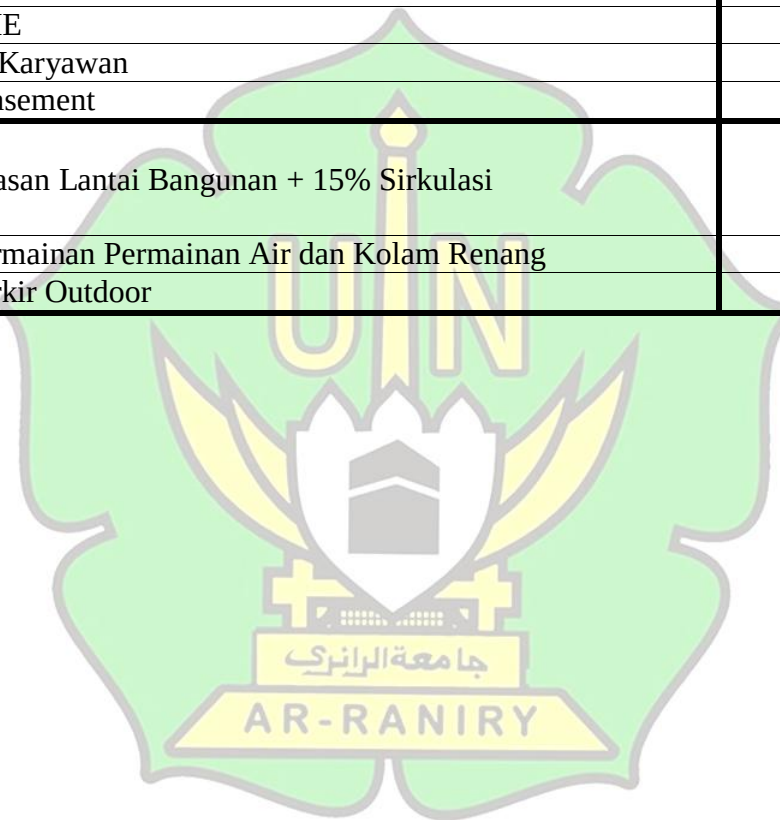
		m ² /kamar		= 1,19 m ²	
Ruang Poliklinik	HPD	0,3 m ² /kamar	119 kamar	= 0,3 m ² x 119 = 35,7 m ²	35,7 m ²
Ruang Security	HPD	0,02 m ² /kamar	119 kamar	= 0,02 m ² x 119 = 2,38 m ²	2,38 m ²
Musholla	HPD	0,6 m ² /orang	60 orang	= 0,6 m ² x 60 = 36 m ²	36 m ²
Tempat Wudhu	HPD	8 m ²	2 unit	= 8 m ² x 2 = 16 m ²	16 m ²
Penyimpanan	HPD	0,18 m ² /kamar	119 kamar	= 0,18 m ² x 119 = 21,42 m ²	21,42 m ²
Ruang Makan	HPD	0,6 m ² /kamar	119 kamar	= 0,6 m ² x 119 = 71,4 m ²	71,4 m ²
Toilet	DA	30 m ²	1 unit	= 30 m ²	30 m ²
Luas Sirkulasi 20% Total					224,8 m ² 44,96 m ² 269,76 m ²
Grand Total					8.798,04 m²

Tabel. 4.3 Kelompok Ruang Parkir Resort Hotel

Jenis Ruang	Sumber	Standar Ruang	Jumlah	Perhitungan	Luasan
Parkir basement (Mobil dan Motor Tamu Menginap)	DA	2,3 m x 5,5 m /mobil	70% unit kamar	= 12,65 m ² x 99,4 = 1.267,41 m ²	1.267,41 m ²
		0,9 m x 2 m /motor	10% unit kamar	= 1,8 m ² x 14,2 = 25,56 m ²	25,56 m ²
Parkir basement (Mobil dan Motor Karyawan)	DA	2,3 m x 5,5 m /mobil	15 orang	= 12,65 m ² x 15 = 190 m ²	190 m ²
		0,9 m x 2 m /motor	100 orang	= 1,8 m ² x 100 = 180 m ²	180 m ²
Luas Sirkulasi 20% Total					1.662,97m ² 332,6 m ² 1.995,57m ²
Parkir Outdoor (mobil tamu tidak menginap)	DA	2,3 m x 5,5 m /mobil	30 mobil	= 12,65 m ² x 30 = 379,5 m ²	379,5 m ²
Parkir Outdoor (motor tamu tidak menginap)	DA	0,9 m x 2 m /motor	25 motor	= 1,8 m ² x 25 = 45 m ²	45 m ²
Parkir Outdoor (Bus)	DA	12 m x 2,8 m /bus	6 bus	= 33,6 m ² x 6 = 201,6 m ²	201,6 m ²
Luas Sirkulasi 20% Total					626,1 m ² 125,22 m ² 751,32 m ²

Tabel. 4.4 Luas Total Keseluruhan

Jenis Kelompok Ruang	Luasan (m²)
Akomodasi Kamar	4.023,6
Ruang Publik	839,4
<i>Food and Beverage</i>	846,91
Fasilitas Olahraga dan Hiburan	535,8
Ruang Penunjang	804
Ruang Binatu dan House Keeping	198
Administrasi	220,38
Persiapan Makan	313,4
Ruang ME	746,79
Fasilitas Karyawan	269,76
Parkir Basement	1.995,57
Total Luasan Lantai Bangunan + 15% Sirkulasi	10.793,61 m² + 1619,1 =12.412,71
Total Permainan Permainan Air dan Kolam Renang	1394,18m²
Total Parkir Outdoor	751,32 m²

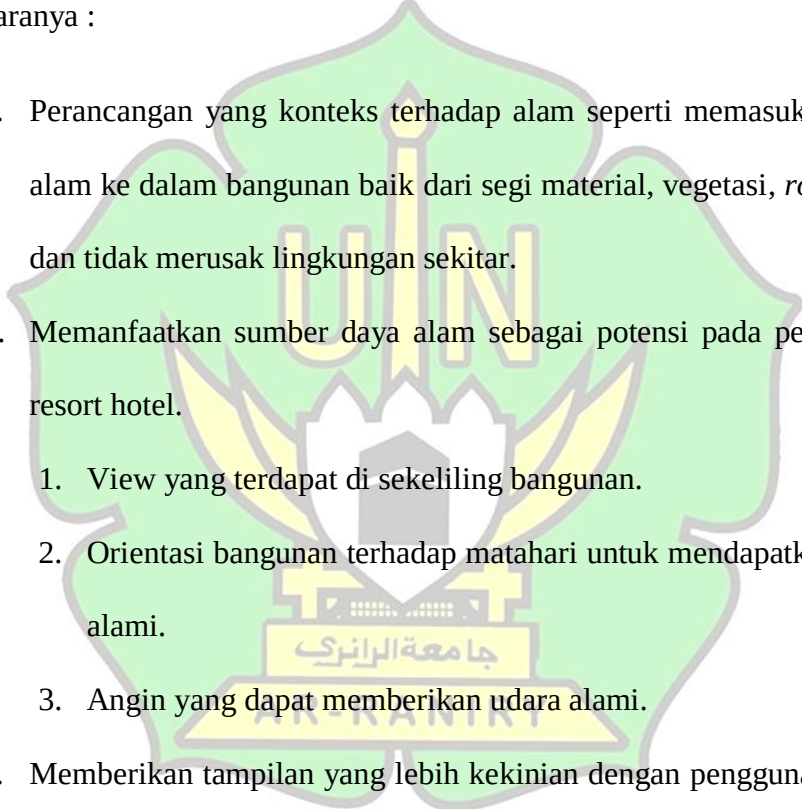


BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Dasar

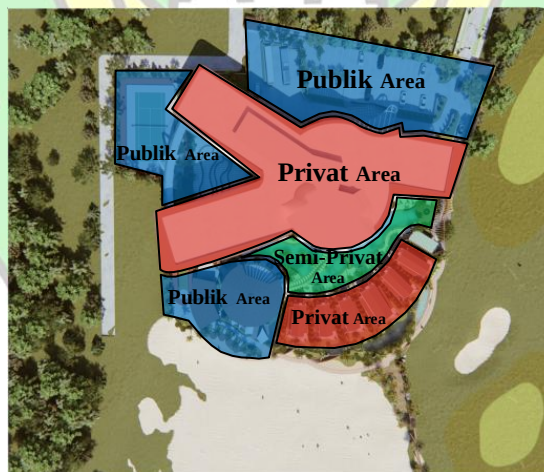
Konsep dasar yang diterapkan pada perancangan resort hotel di antaranya :

- 
- a. Perancangan yang konteks terhadap alam seperti memasukkan unsur alam ke dalam bangunan baik dari segi material, vegetasi, *roof garden* dan tidak merusak lingkungan sekitar.
 - b. Memanfaatkan sumber daya alam sebagai potensi pada perancangan resort hotel.
 - 1. View yang terdapat di sekeliling bangunan.
 - 2. Orientasi bangunan terhadap matahari untuk mendapatkan cahaya alami.
 - 3. Angin yang dapat memberikan udara alami.
 - c. Memberikan tampilan yang lebih kekinian dengan penggunaan unsur-unsur teknologi pada bangunan baik dari jenis material dan pengolahan bentuk bangunan yang unik. Sehingga bangunan memberi kesan lebih kekinian atau modern.

5.2 Konsep Tapak

5.2.1 Zoning Area

Penzoningan area pada tapak terdiri dari beberapa area, dimana area bangunan atau privat ditempatkan di tengah-tengah tapak agar pengguna mudah untuk mengakses ke zona-zona lain. Sedangkan untuk area semi publik ditempatkan di tengah bangunan atau sedikit sulit untuk diakses oleh pengguna yang dibatasi. Untuk area publik seperti sarana olahraga, parkir, dan fasilitas penyewaan peralatan olahraga ditempatkan di sekeliling bangunan, sehingga pengguna tidak leluasa memasuki area semi publik maupun area privat yang dapat mengganggu kenyamanan pengguna lain.



Gambar 5.1 Zoning area tapak
Sumber: Analisa Pribadi

5.2.2 Tata Letak Massa

Peletakan massa bangunan berdasarkan hasil analisa tapak yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dan juga beberapa pertimbangan mengenai kondisi iklim tropis di antaranya:

- a. Massa bangunan pada perancangan resort hotel ini merupakan massa tunggal.
- b. Massa bangunan berorientasi terhadap matahari timur dan barat, agar ruangan di dalam bangunan mendapatkan cahaya alami yang cukup.
- c. Menempatkan area terbuka di bagian tengah bangunan agar terjadinya pengaliran udaran, sehingga suasana di dalam ruangan menjadi lebih sejuk.
- d. Area penyewaan peralatan olahraga seperti, papan selancar, jet ski, dan peralatan untuk *snorkling* ditempatkan berdekatan dengan area pantai agar memudahkan akses ke area bermain.
- e. Untuk area penyewaan golf car ditempatkan di bagian yang bersebelahan dengan lapangan golf, sehingga pengguna dapat mengakses dengan mudah ke lapangan golf.

5.2.3 Pencapaian

Pencapaian ke dalam tapak dapat diakses melalui satu pintu masuk dan satu pintu keluar. Sedangkan untuk kendaraan pemadam kebakaran terdapat dua pintu masuk. Pemisahan pintu masuk dan pintu keluar agar

tidak terjadi sirkulasi silang yang dapat mengakibatkan kemacetan. Akses kendaraan yang dapat melalui jalur pintu masuk berupa:

- a. Akses kendaraan tamu menginap maupun tidak menginap dan akses kendaraan pengelola resort hotel.
- b. Akses kendaraan bongkar muat (truk sedang).
- c. Untuk akses pemadam kebakaran terdapat dua pintu masuk, agar lebih mudah menjangkau ke seluruh bagian bangunan.
- d. Pintu akses kendaraan kebersihan dipisahkan dengan kendaraan tamu, agar tidak mengganggu tamu resort hotel.
- e. Akses pejalan kaki ditempatkan pada pinggir jalan kendaraan yang dilengkapi dengan peneduh.



Gambar 5.2 Pencapaian
Sumber: Analisa Pribadi

5.2.4 Sirkulasi dan Parkir

Jalur sirkulasi dalam tapak dibedakan antara jalur kendaraan dan jalur pejalan kaki. Sedangkan untuk area parkir kendaraan dibagi menjadi dua tempat yaitu parkir indoor (basement) dan parkir outdoor.

Adapun konsep yang diterapkan pada sirkulasi kendaraan dan pejalan kaki sebagai berikut:

- a. Jalur sirkulasi kendaraan dan jalur pejalan kaki dipisahkan dengan tanaman yang dapat meneduh pengguna jalan.
- b. Material perkerasan yang digunakan pada jalur pejalan kaki adalah koral sikat, agar lebih terkesan alami.
- c. Sirkulasi di dalam tapak dibuat semenarik mungkin agar tidak membosankan pengguna jalan.
- d. Material yang digunakan pada jalur dalam tapak adalah kayu dan grass paving block, agar lebih alami dan tidak menimbulkan efek panas.



Gambar 5.3 Sirkulasi
Sumber: <http://www.news-gazette.com>. 2015/
diakses tanggal 20/03/2018



Gambar 5.4 koral sikat

Sumber: <http://majalaharsitekturlansekap.com/>
diakses tanggal 20/03/2018



Gambar 5.5 material grass blok dan kayu

Sumber: <https://www.canstockphoto.com> &
<https://postila.ru.com/> diakses tanggal 20/03/2018

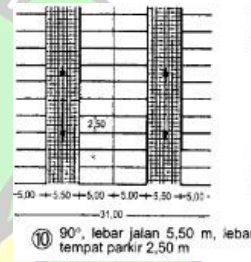
Area parkir kendaraan roda dua dan roda empat dibagi menjadi dua tempat yaitu area parkir indoor (basement) dan area parkir outdoor.

- a. Pada area parkir outdoor ditempatkan tanaman peneduh dan kanopi, agar area parkir tidak panas.
- b. Pola parkir dibuat dengan sudut 90° , agar lebih menghemat tempat.
- c. Perkerasan yang digunakan pada area parkir adalah beton bertulang yang terdapat rongga-rongga, agar air hujan tidak tergenang lebih lama.



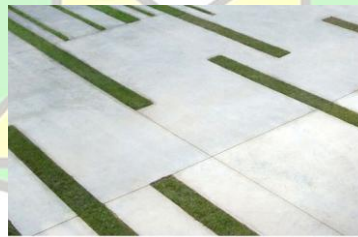
Gambar 5.6 kanopi

Sumber: <http://membranjakarta.com/>
diakses tanggal 20/03/2018



Gambar 5.7 sudut parkir

Sumber: data arsitek jilid 2



Gambar 5.8 material beton

Sumber: <https://id.pinterest.com/>
diakses tanggal 20/03/2018

5.2.5 Vegetasi

Tanaman yang akan digunakan pada tapak merupakan tanaman yang bisa tumbuh di daerah pesisir pantai antara lain : cemara udang, ketapang,

pucuk merah, kelapa, cemara lilin, cemara laut, kamboja, palem raja dan pandan.

Tabel 5.1 Jenis dan Fungsi Tanaman

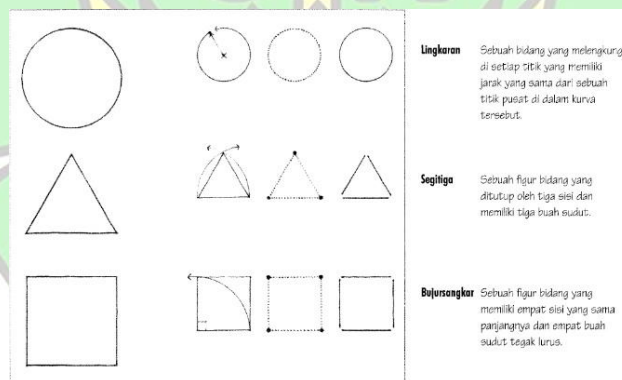
Nama	Gambar	Fungsi Tanaman
Cemara udang		- Tanaman hias - Mengendalikan erosi pantai
Ketapang (<i>Terminalia catappa</i>)		- Peneduh
Pucuk merah (<i>Syzygium oleina</i>)		- Pembatas - Pengarah
Kelapa (<i>Cocos nucifera</i>)		- Peneduh
Cemara lilin		- Pembatas - Pengarah - Buffer debu & kebisingan
Cemara laut (<i>Casuarina equisetifolia</i>)		- Peneduh - Buffer angin
Kamboja		- Tanaman hias - Pengarah

Palem raja		- Pengarah
Pandan		- Pembatas jalan & taman

5.3 Konsep Bentuk

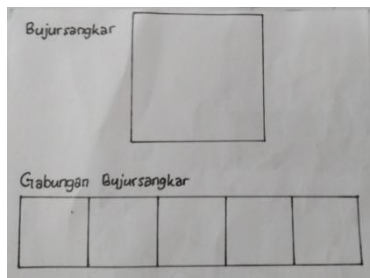
5.3.1 Bentuk Bangunan

Konsep bentuk bangunan yang diterapkan berdasarkan bentuk-bentuk dasar yang digabungkan menjadi sebuah bentuk yang kompleks. Bentuk-bentuk dasar di antaranya : lingkaran, segitiga, dan bujursangkar.

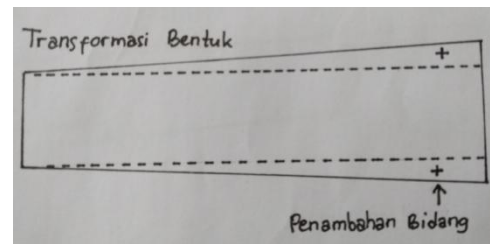


Gambar 5.9 bentuk dasar
Sumber : Arsitektur, Bentuk, Ruang dan Tatahan

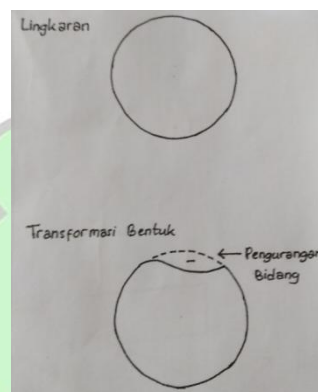
Bentuk-bentuk dasar yang diaplikasikan adalah bentuk lingkaran dan bentuk bujursangkar. Kemudian bentuk ditransformasikan agar konsep bentuk yang dihasilkan sesuai dengan kondisi tapak dan berdasarkan analisis.



Gambar 5.10 gabungan bujursangkar
Sumber : dokumen pribadi



Gambar 5.11 transformasi bentuk
Sumber : dokumen pribadi

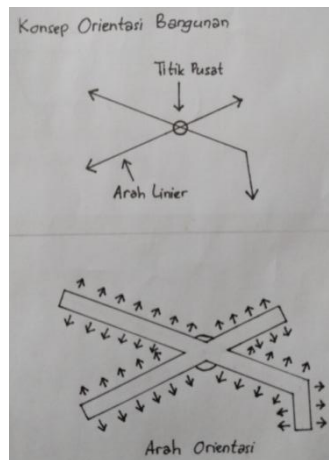


Gambar 5.12 transformasi bentuk
lingkaran
Sumber : dokumen pribadi

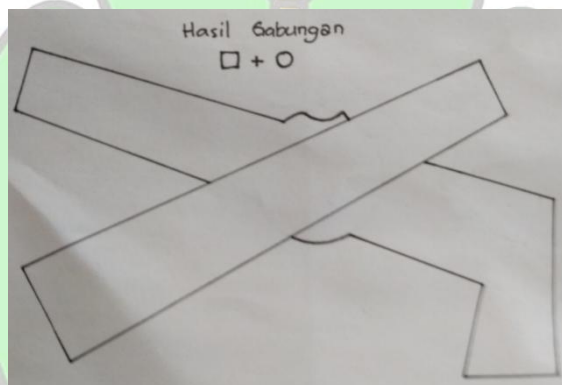
5.3.2 Orientasi Bangunan

Orientasi bangunan mengacu pada arah matahari agar dapat memasukkan cahaya matahari ke dalam bangunan. Untuk menentukan orientasi bangunan menerapkan konsep bentuk radial yang terdiri dari bentuk-bentuk linier yang memanjang keluar dari sebuah titik pusat.

Bentuk-bentuk linier yang tersebar dapat menghasilkan orientasi-orientasi yang berbeda dari sebuah bangunan dan tercipta ruang-ruang tengah yang menjadi titik perhatian atau view dari setiap ruang-ruang di dalam bangunan.



Gambar 5.13 orientasi bangunan
Sumber : dokumen pribadi



Gambar 5.14 bentuk bangunan
Sumber : dokumen pribadi

5.3.3 Konsep Arsitektural Bangunan

Terdapat beberapa konsep arsitektural yang diterapkan pada sisi bangunan tertentu, di antaranya :

a. Struktur Panggung

Penggunaan struktur panggung pada bagian yang dapat menghalang mengalirnya udara ke suatu ruang yang membutuhkan udara alami.

b. Bukaannya Berongga

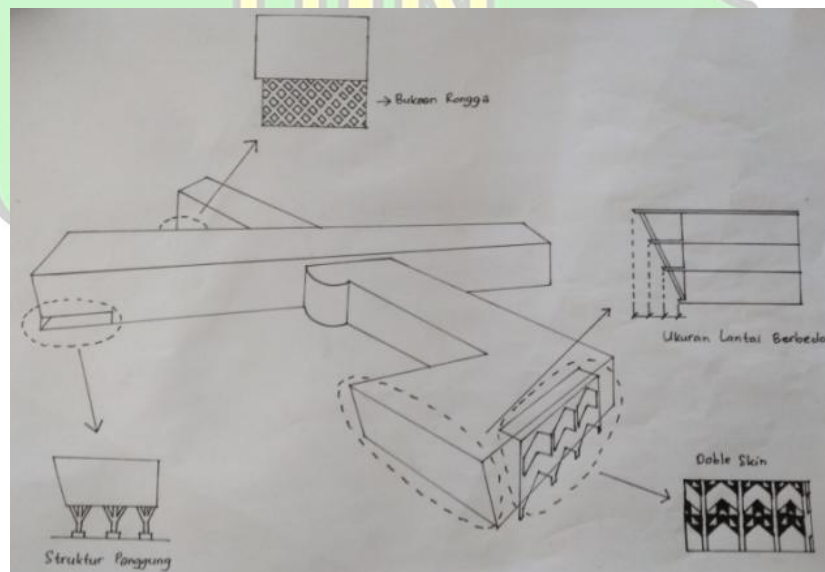
Menerapkan bukaan berongga pada bagian dinding bangunan untuk memasukkan cahaya alami ke dalam ruangan.

c. Kantilever Lantai

Kantilever pada lantai bangunan yang berbeda jarak untuk mendapatkan bayangan yang baik.

d. Double Skin

Penggunaan double skin pada bangunan untuk mengurangi cahaya matahari dan udara yang berlebihan masuk ke dalam bangunan.



Gambar 5.15 arsitektural bangunan
Sumber : dokumen pribadi

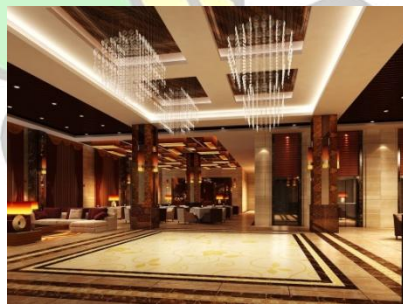
5.4 Konsep Ruang

Konsep ruang menerapkan kesan yang lebih kontemporer dan alami dengan penggunaan material-material alami seperti kayu dan bukaan yang lebar untuk memberikan kesan tropis dengan memasukkan cahaya alami ke dalam bangunan.

5.4.1 Lobby Resort Hotel

Konsep yang akan diterapkan pada ruang lobby resort hotel adalah :

1. Desain ruang lebih kekinian dengan menggunakan bentuk-bentuk sederhana.
2. Penggunaan material alam yang diekspos untuk memberi kesan tropis.
3. Penggunaan warna-warna cerah untuk membuat ruangan lebih terang.
4. Menempatkan vegetasi di dalam ruang agar memberi kesan alam.



Gambar 5.16 interior ruang lobby
Sumber : <https://livinator.com>



Gambar 5.17 interior ruang lobby
Sumber : <https://indrapramartha.wordpress.com>

5.4.2 Kamar Resort Hotel

Konsep yang akan diterapkan pada interior ruang kamar resort hotel adalah :

1. Menggunakan material kayu parket pada lantai kamar.

2. Mengaplikasikan warna-warna netral seperti putih, abu-abu dan coklat.
3. Bahan-bahan yang digunakan dalam interior kamar merupakan bahan yang memiliki sifat elegan agar terkesan modern.
4. Desain furnitur kontemporer yang biasanya hanya terdapat garis lurus, permukaan bersih dan tekstur yang halus.



Gambar 5.18 interior ruang kamar

Sumber :

<https://indrapramartha.wordpress.com>

5.4.3 Koridor Resort Hotel

Konsep desain yang akan diterapkan pada interior koridor resort hotel adalah :

1. Memasukkan unsur air ke dalam ruang untuk membuat udara lebih sejuk.
2. Menempatkan vegetasi di sepanjang koridor untuk memberi kesan tropis.
3. Menggunakan karpet pada lantai untuk mengurangi tingkat kebisingan.



Gambar 5.19 interior koridor
Sumber : <https://id.pinterest.com>



Gambar 5.20 interior koridor
Sumber : <https://id.pinterest.com>

5.4.4 Fitness Center

Konsep yang akan diterapkan pada ruang fitness center resort hotel adalah bukaan yang lebar untuk menampilkan view menarik dari ruang fitness ke luar bangunan. Penggunaan warna-warna netral untuk meningkatkan konsentrasi manusia pada saat melakukan aktifitas olahraga.



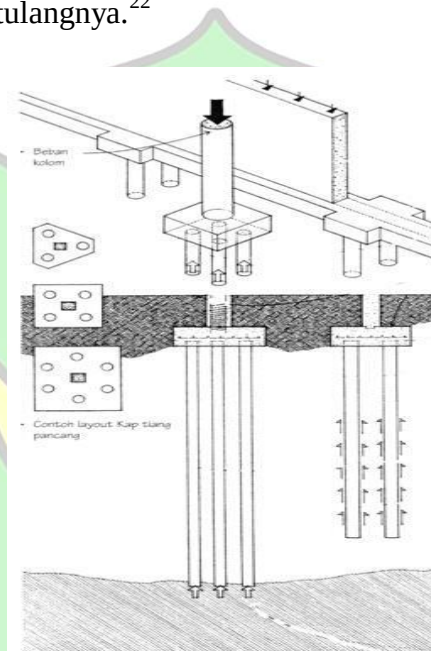
Gambar 5.21 fitness center
Sumber : <https://id.pinterest.com>

5.5 Konsep Struktur dan Utilitas Bangunan

5.5.1 Struktur Pondasi

Pondasi yang digunakan pada perancangan resort hotel adalah pondasi tiang pancang (*Precast Reinforced Concrete Pile*). Penggunaan pondasi

tiang pancang dikarenakan lokasi tapak berada di pesisir pantai. Untuk mengantisipasi kedalaman jenis tanah keras maka pondasi yang cocok digunakan yaitu pondasi tiang pancang. Pondasi tiang pancang digunakan jika tanah keras berada di kedalaman sekitar 10-20 m lebih dari permukaan tanah. Pondasi tiang pancang merupakan jenis pondasi yang tahan lama, serta tahan terhadap pengaruh air, karena terdapat beton yang cukup tebal untuk melindungi tulangnya.²²



Gambar 5.22 pondasi tiang pancang
Sumber : <https://twitter.com/septanabp>

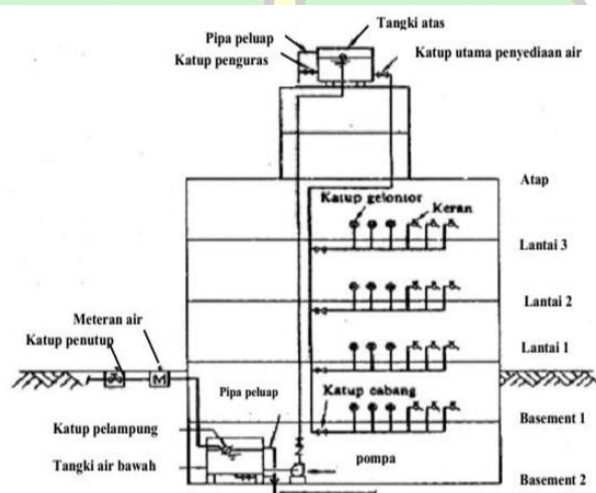
5.5.2 Utilitas Bangunan

Sistem utilitas yang terdapat pada bangunan resort hotel terbagi menjadi beberapa bagian di antaranya :

²² Sardjono. 1988. *Pondasi Tiang Pancang, Jilid I dan Jilid II*. Surabaya: Sinar Wijaya

a. Sistem Instalasi Air Bersih

Instalasi air bersih pada perancangan resort hotel akan menggunakan dua sumber utama penyediaan air bersih, yaitu sumur bor dan PDAM. Sistem yang digunakan adalah sistem tangki atap, dimana air ditampung lebih dahulu dalam tangki bawah (dipasang pada lantai terendah dalam suatu bangunan atau di bawah muka tanah), kemudian dipompakan kesuatu tangki atas yang biasanya dipasang di atas atap atau di atas lantai tertinggi bangunan (Noerbambang dan Morimura, 1991).²³

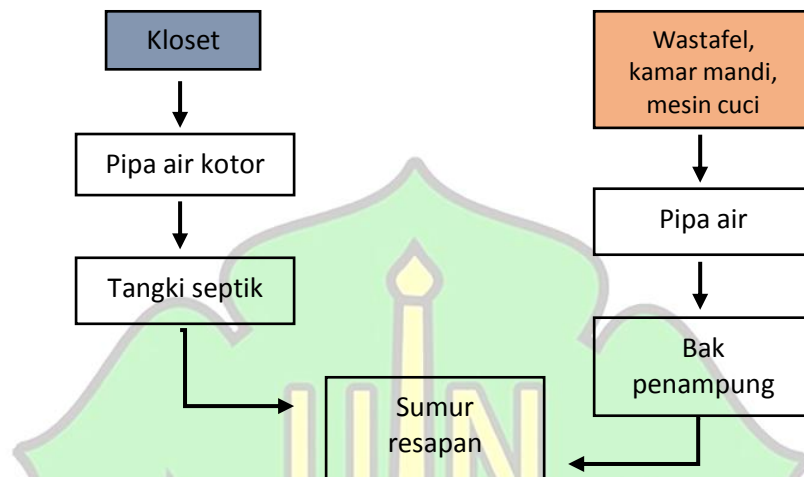


Gambar 5.23 sistem instalasi air bersih
Sumber : repository.umy.ac.id. by Nuh Iskandar

²³ Iskandar, Nuh. 2012. *Perancangan Ulang Sistem Instalasi Air Bersih Gedung Twin Building Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. Nuh Iskandar.
<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/6464/1.%20Naskah%20Publikasi.pdf?sequence=1>, tanggal akses 07/07/2018

b. Sistem Instalasi Air Kotor

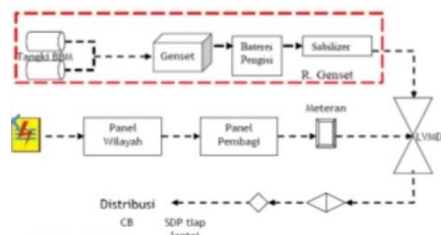
Sumber air kotor yang berasal dari toilet, tempat cuci piring, kamar mandi, wastafel dan mesin cuci akan disalurkan ke tempat penampung dan sumur resapan.



Gambar 5.24 sistem instalasi air kotor
Sumber : analisi pribadi

c. Sistem Instalasi Listrik

Sumber energi listrik yang digunakan pada resort hotel terbagi menjadi dua yaitu sumber listrik PLN dan genset. Prioritas energi yang digunakan pada resort hotel adalah energi listrik PLN dan genset dipergunakan sebagai energi cadangan yang akan menggantikan ketika energi listrik PLN padam.



Gambar 5.25 sistem instalasi listrik
Sumber : <https://www.slideshare.net>

d. Sistem Instalasi AC

Sistem pendingin ruangan pada resort hotel bersumber dari dua jenis AC yang digunakan yaitu AC *split wall* dan AC sentral. Berikut penjelasan mengenai penggunaan AC *split wall* dan AC sentral.

1. AC *Split Wall*

Jenis AC *split wall* akan digunakan di ruang kamar hotel, karena AC *split wall* dapat dikontrol sendiri oleh penghuni kamar untuk menyesuaikan suhu dingin yang diinginkan.



Gambar 5.26 sistem instalasi AC
Sumber : <http://www.jasasipil.com>, 07/07/2018

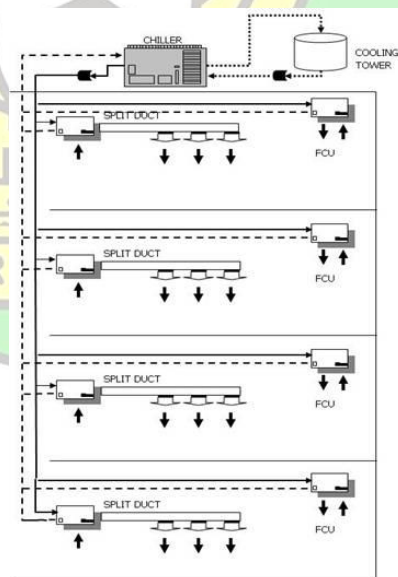


Gambar 5.27 sistem instalasi AC
Sumber : <http://www.jasasipil.com>, 07/07/2018

2. AC Sentral

Jenis AC sentral akan digunakan pada ruangan yang luas dan bersifat publik. AC sentral merupakan AC yang memiliki satu titik kontrol dimana pendistribusi hawa dinginnya menggunakan sistem *ducting*. Sistem AC sentral terbagi atas beberapa komponen yaitu :

- a. *Chiller / Condensing Unit / Outdoor AC*
- b. AHU (*Air Handling Unit*)
- c. *Ducting AC / saluran AC*
- d. *Cooling tower*
- e. Pompa sirkulasi
- f. Pemipaan

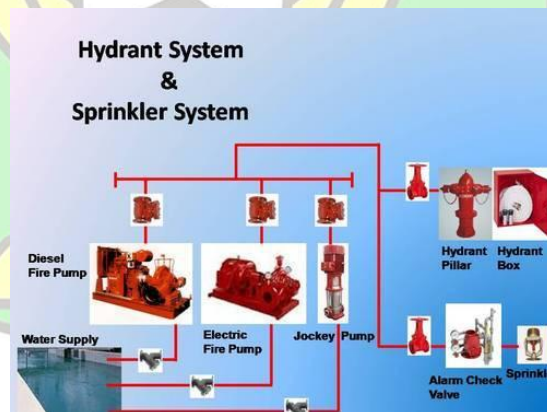


Gambar 5.28 sistem kerja AC sentral
Sumber : <http://www.vedcmalang.com>, 07/07/2018

e. Sistem Instalasi Pemadam Kebakaran

Sistem pemadam kebakaran adalah suatu sistem yang disediakan dalam suatu bangunan untuk menanggulangi bahaya kebakaran. Sistem pemadam kebakaran di dalam bangunan terbagi menjadi tiga sistem utama yaitu :

1. *Fire Hydrant System* adalah suatu sistem pemadam kebakaran yang dioperasikan secara manual oleh tenaga manusia dengan menggunakan media air sebagai alat pemadam api.
2. *Fire Sprinkler System* adalah suatu sistem pemadam kebakaran yang dapat bekerja secara otomatis berdasarkan perbedaan suhu.
3. *Fire Alarm System* adalah suatu sistem pendukung pemadam kebakaran gedung bertingkat tinggi.²⁴



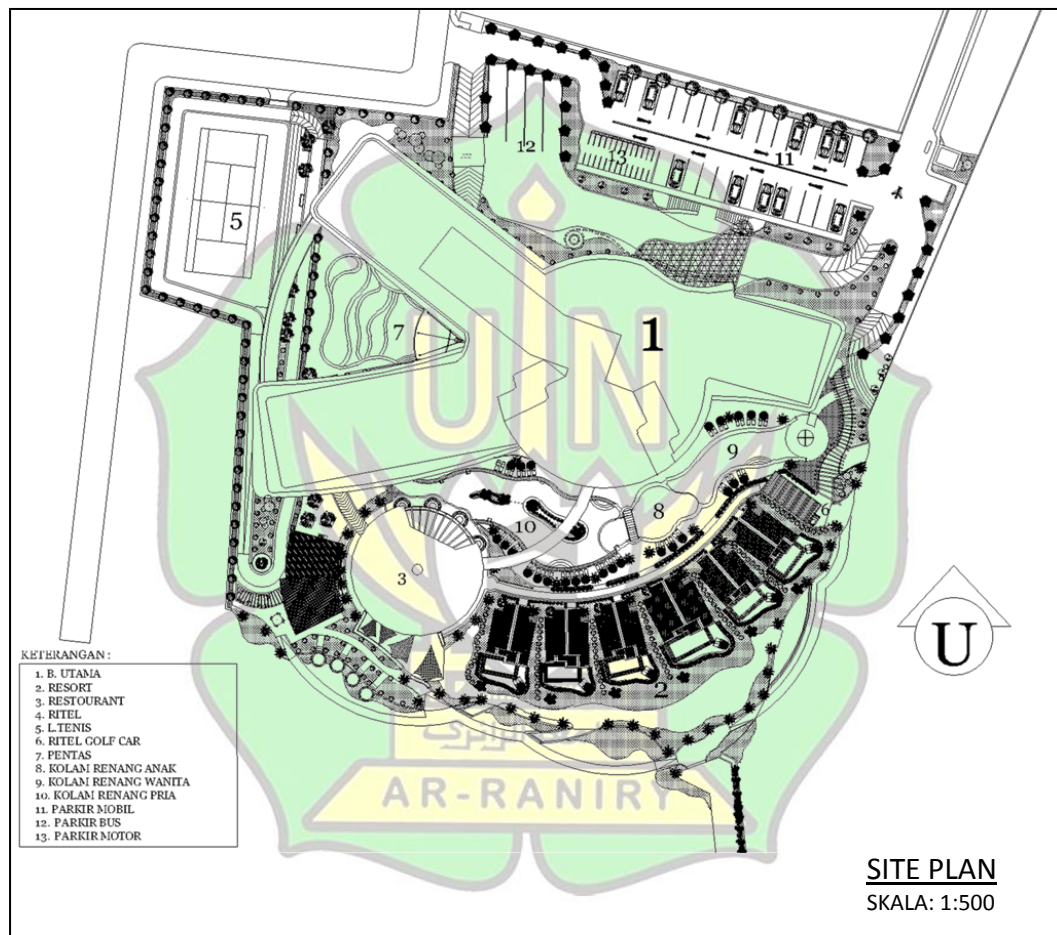
Gambar 5.29 sistem kerja pemadam kebakaran
Sumber : <https://www.indiamart.com>, 07/07/2018

²⁴ CV. Pandawa Lima Primatech. Tanpa tahun. *Sistem PemadamKebakaran pada Gedung*. <https://www.pemadamotomatis.com/sistem-pemadam-kebakaran-pada-gedung/>. Diakses tanggal 07/07/2018.

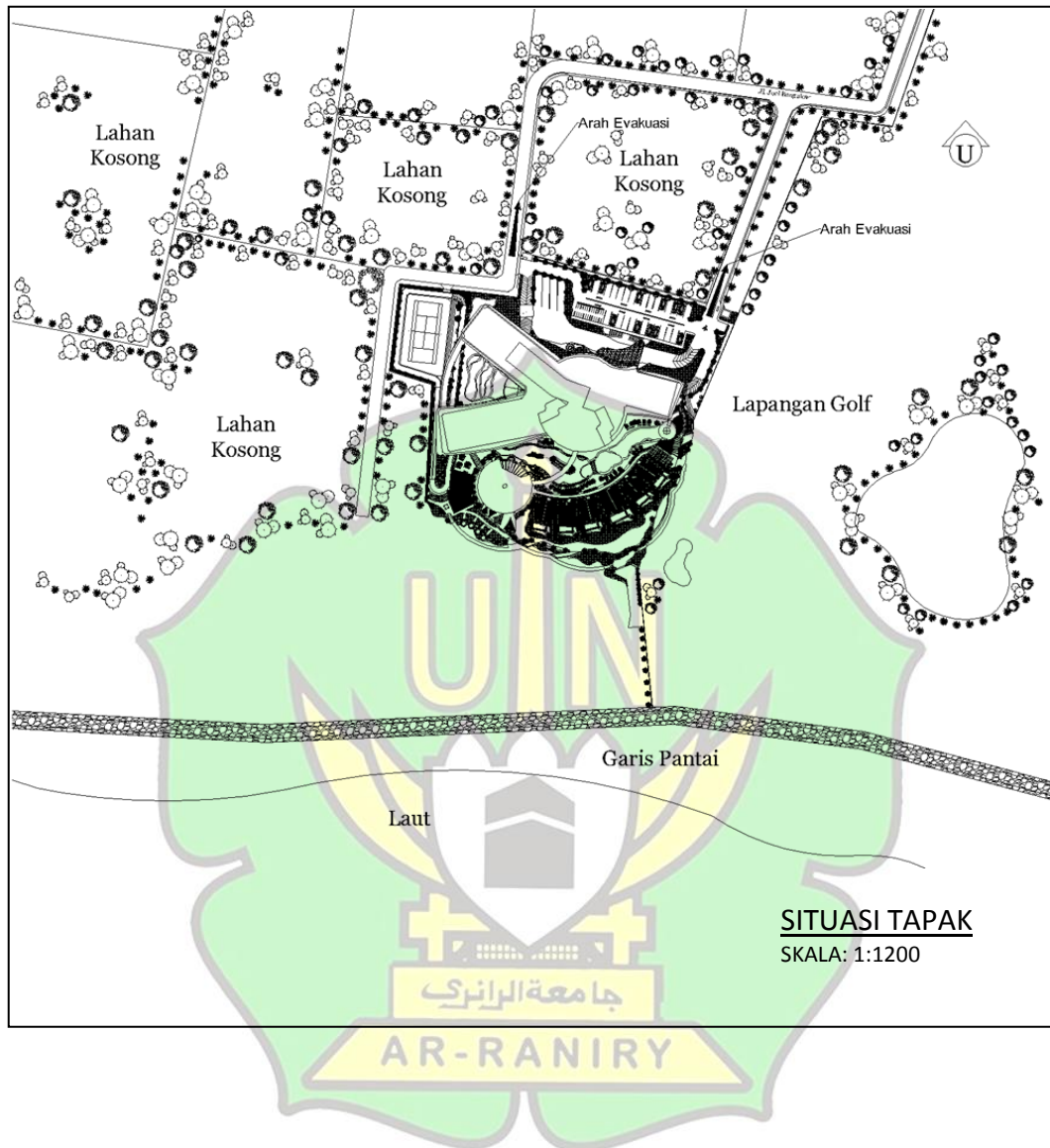
BAB VI

HASIL RANCANGAN

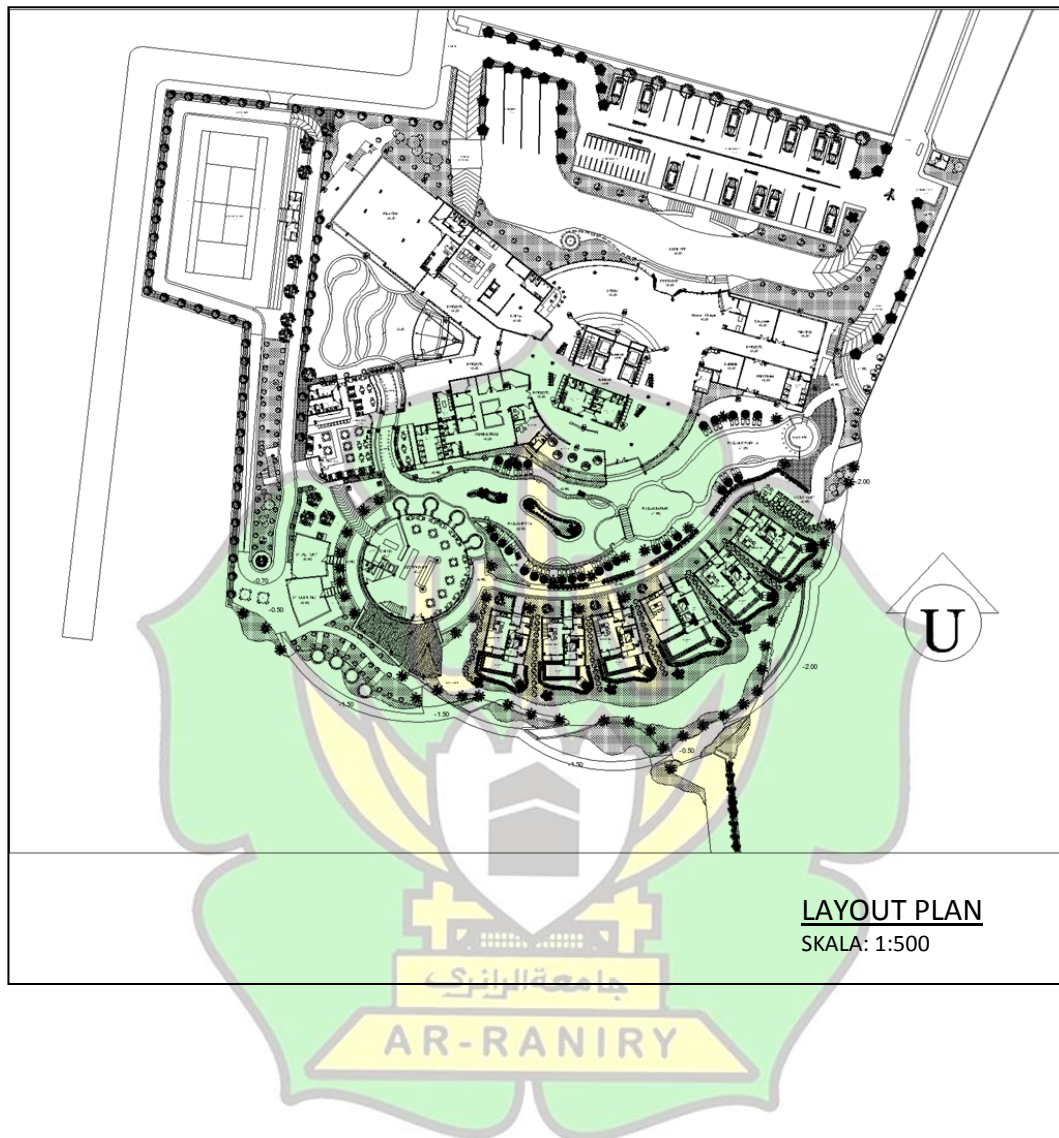
6.1 SITE PLAN



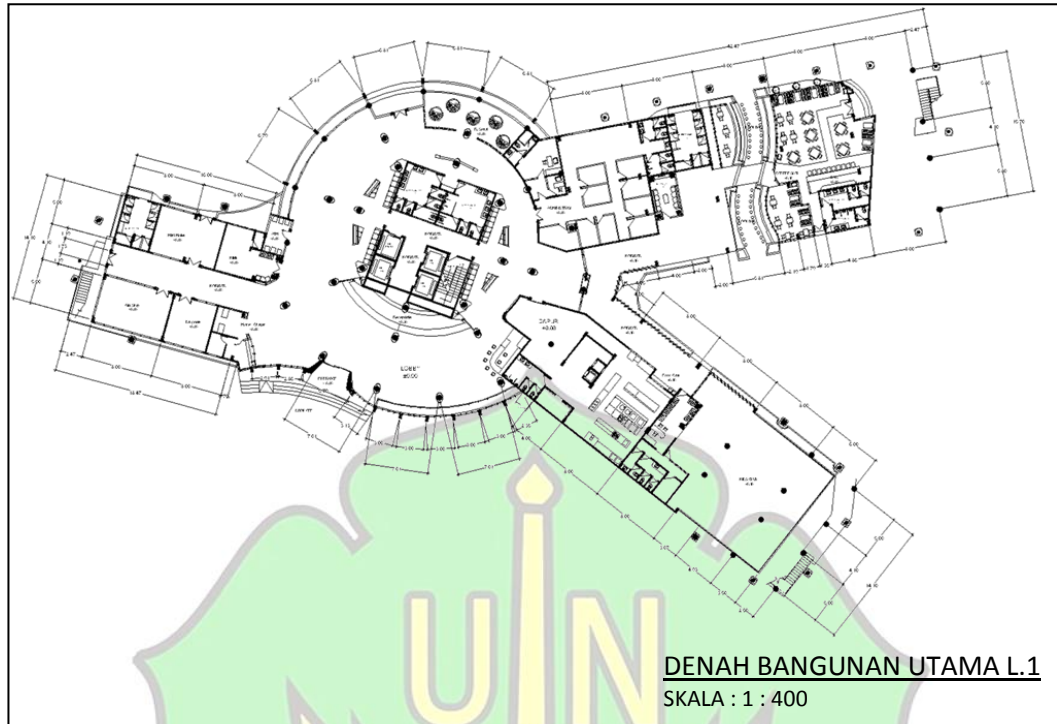
6.2 SITUASI TAPAK



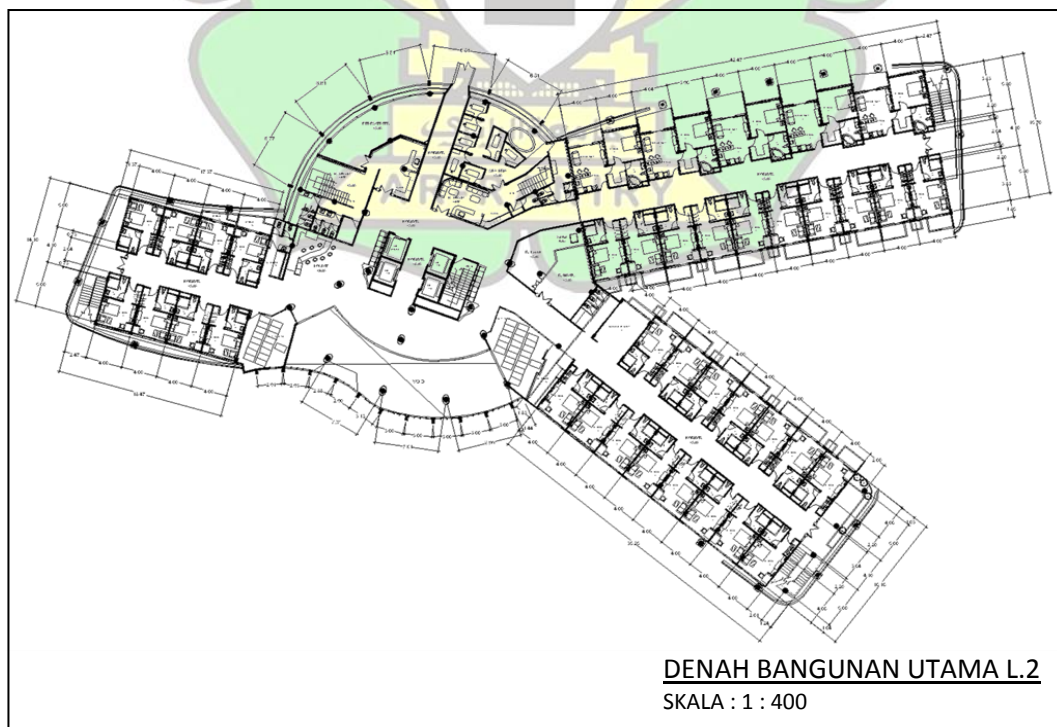
6.3 LAYOUT PLAN



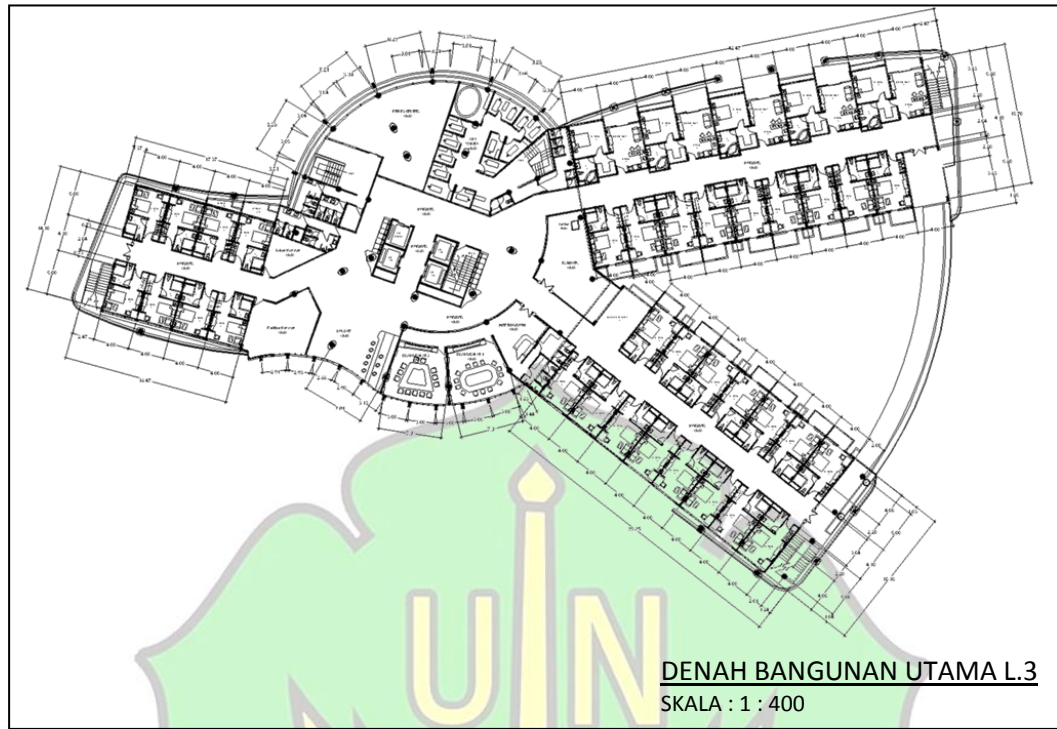
6.4 DENAH BANGUNAN UTAMA LANTAI 1



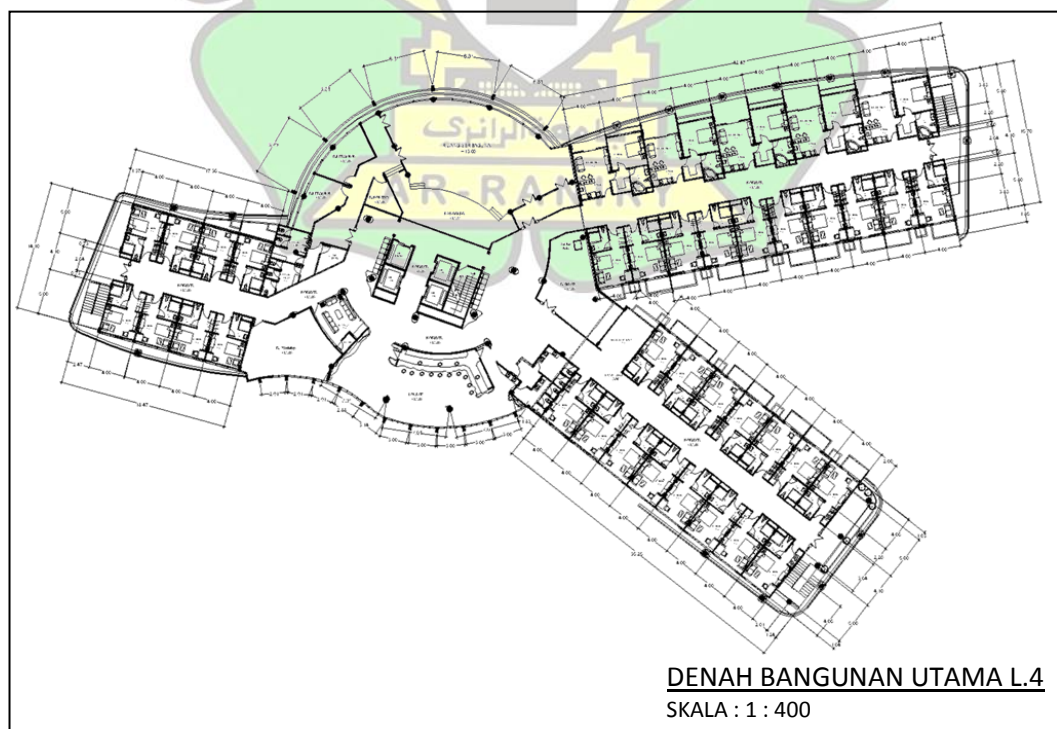
6.5 DENAH BANGUNAN UTAMA LANTAI 2



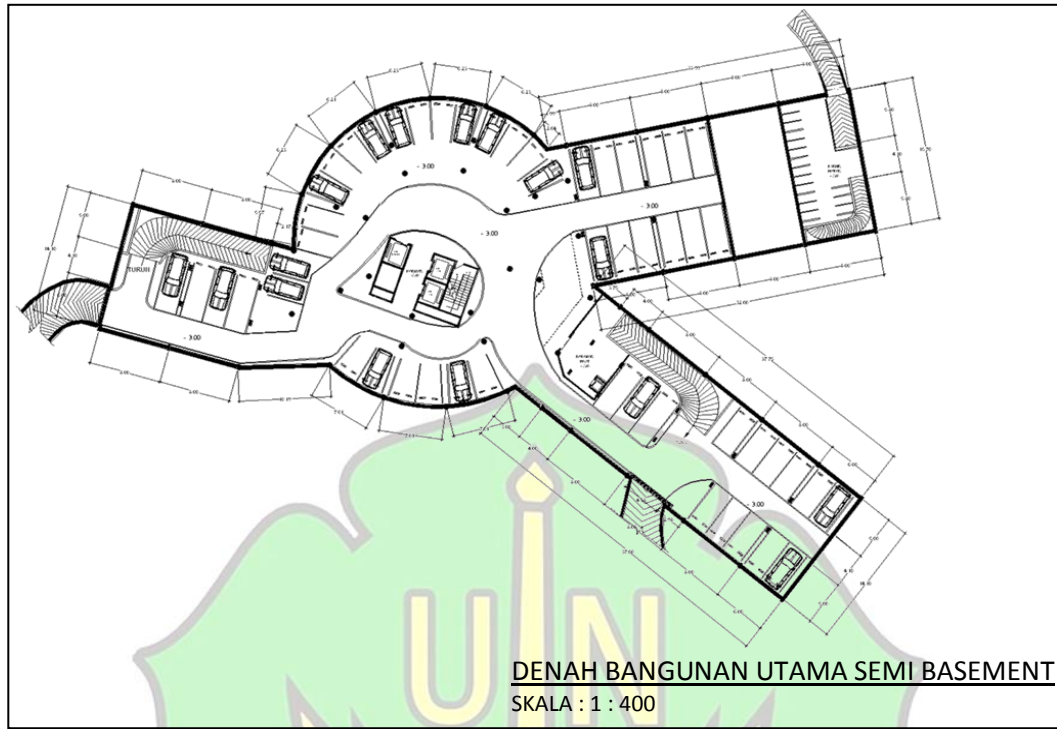
6.6 DENAH BANGUNAN UTAMA LANTAI 3



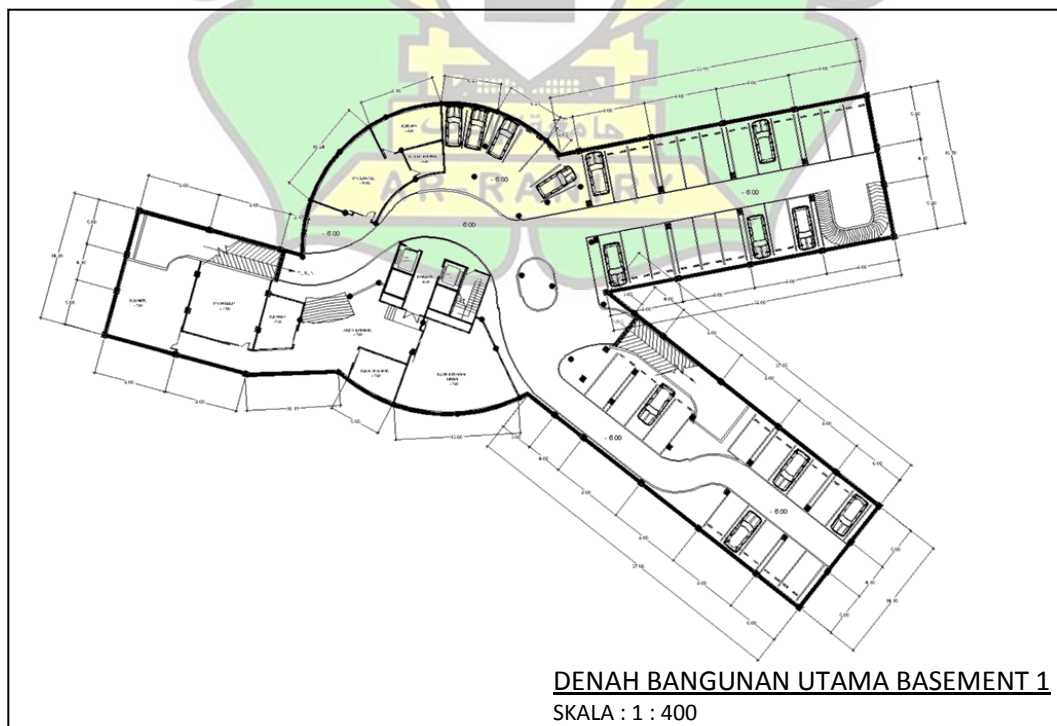
6.7 DENAH BANGUNAN UTAMA LANTAI 4



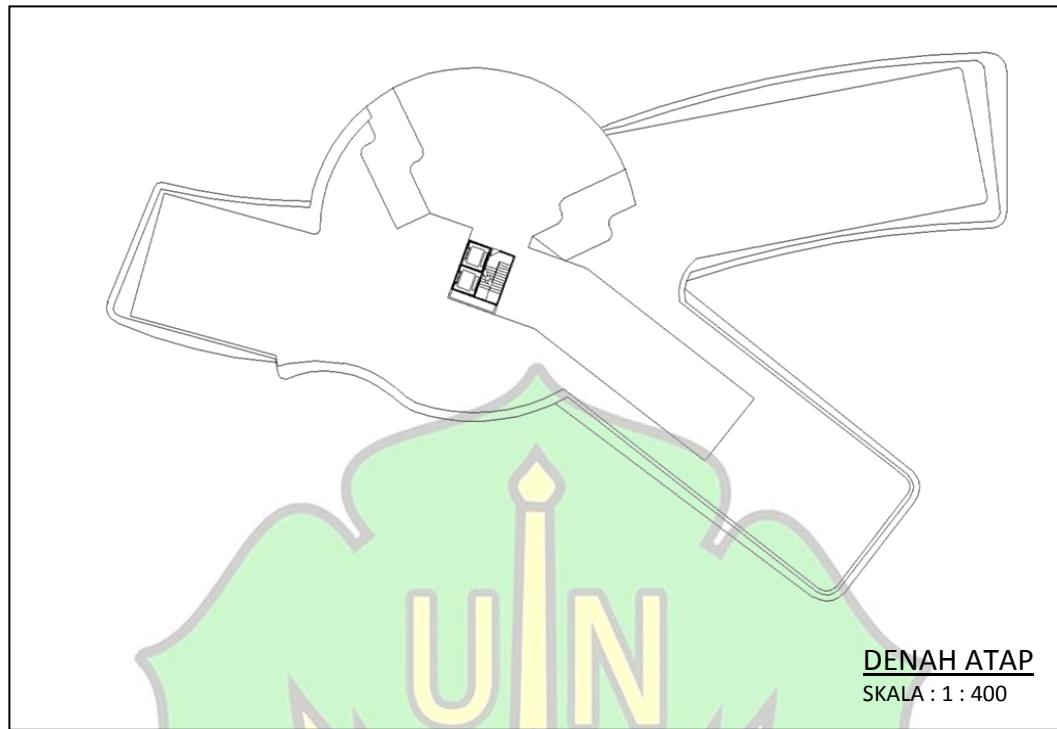
6.8 DENAH BANGUNAN UTAMA SEMI BASEMENT



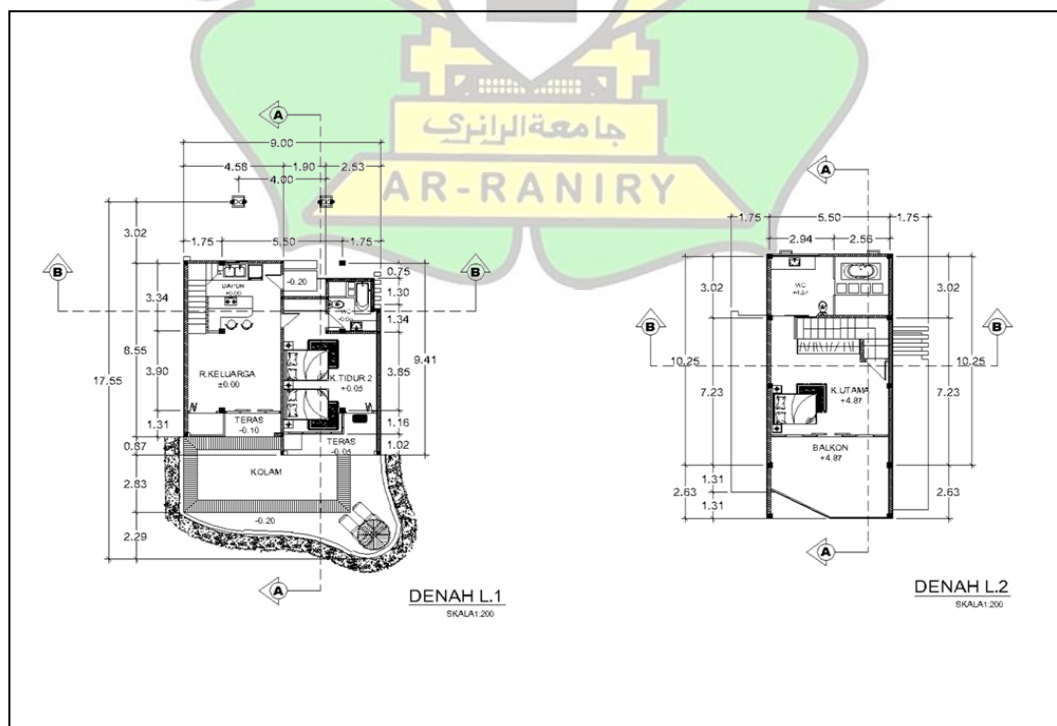
6.9 DENAH BANGUNAN UTAMA BASEMENT 1



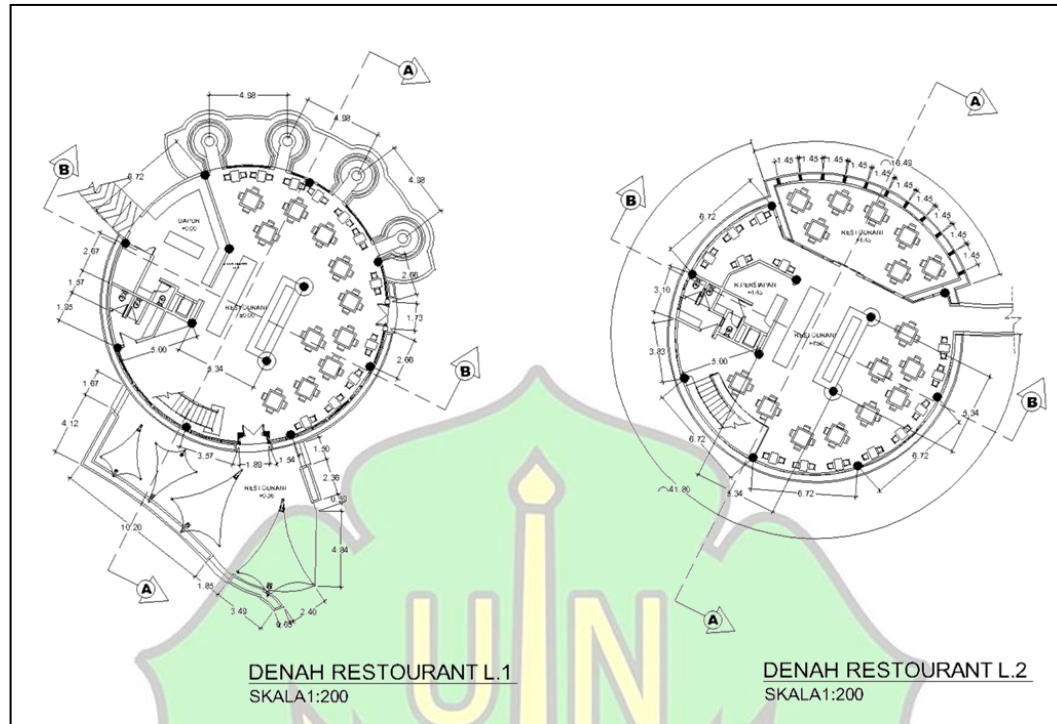
6.10 DENAH ATAP



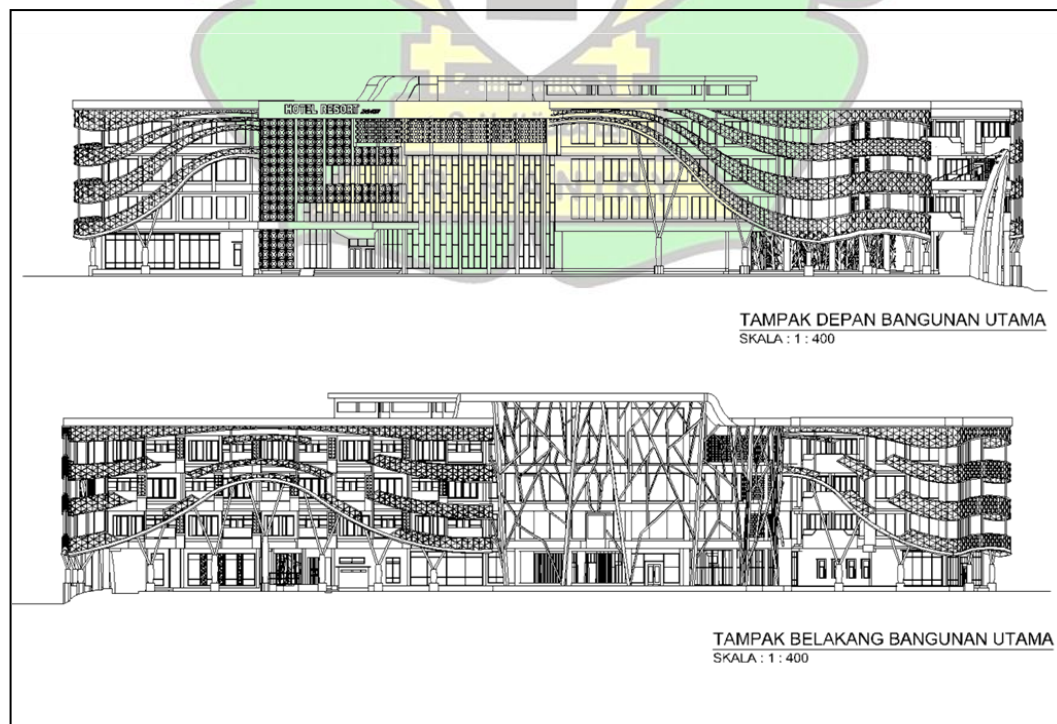
6.11 DENAH RESORT LANTAI 1 DAN LANTAI 2



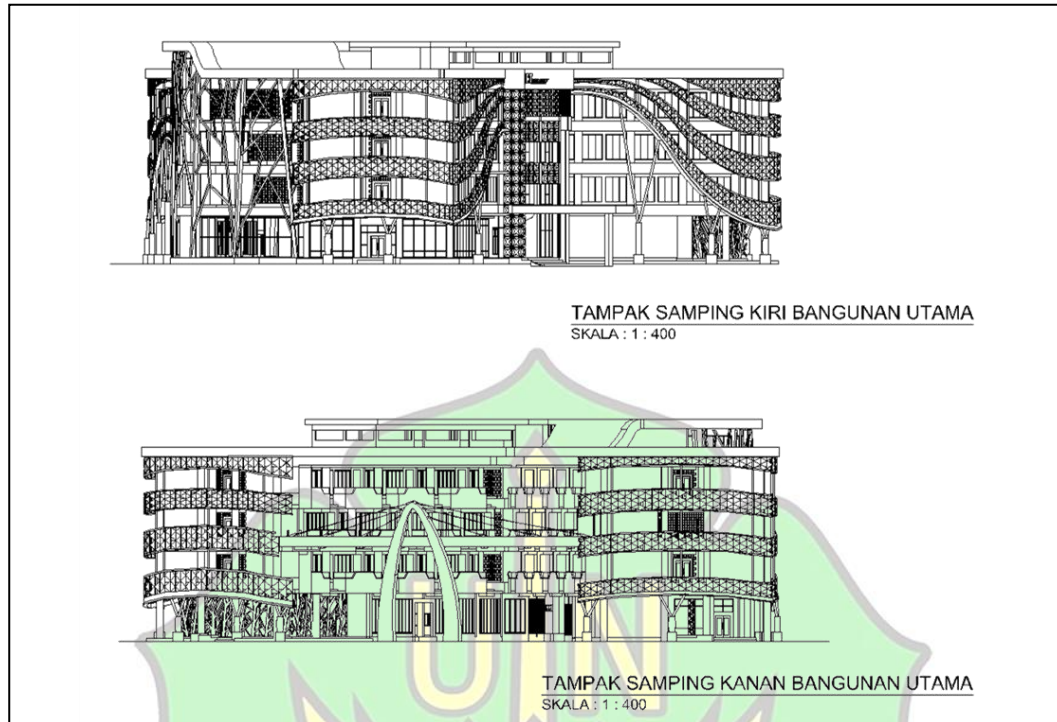
6.12 DENAH RESTORAN LANTAI 1 DAN LANTAI 2



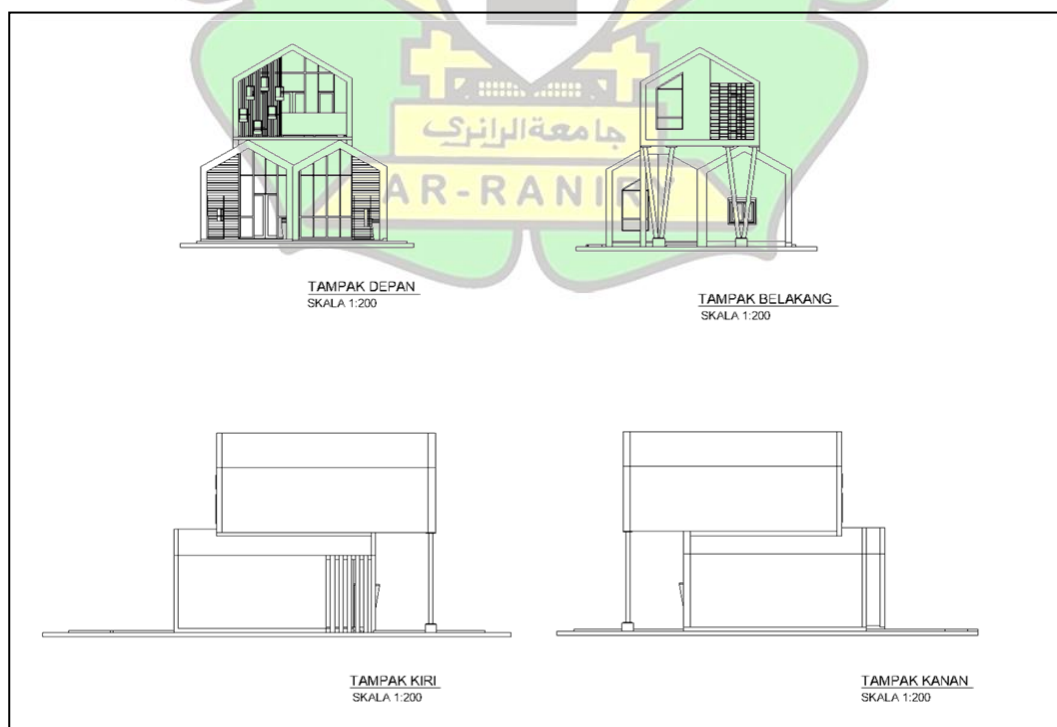
6.13 TAMPAK DEPAN & TAMPAK BELAKANG BANGUNAN UTAMA



6.14 TAMPAK SAMPING KIRI & SAMPING KANAN BANGUNAN UTAMA



6.15 TAMPAK DEPAN, BELAKANG, SAMPING KANAN & KIRI RESORT



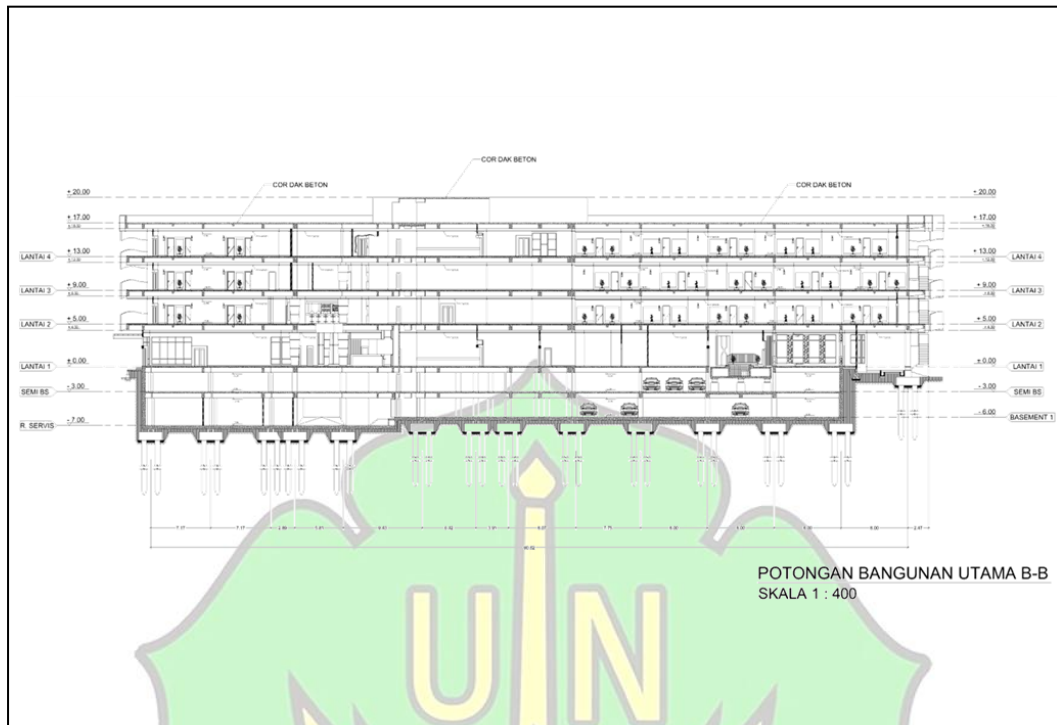
TAMPAK SISI UTARA
SKALA 1:200

TAMPAK SISI BARAT
SKALA 1:200

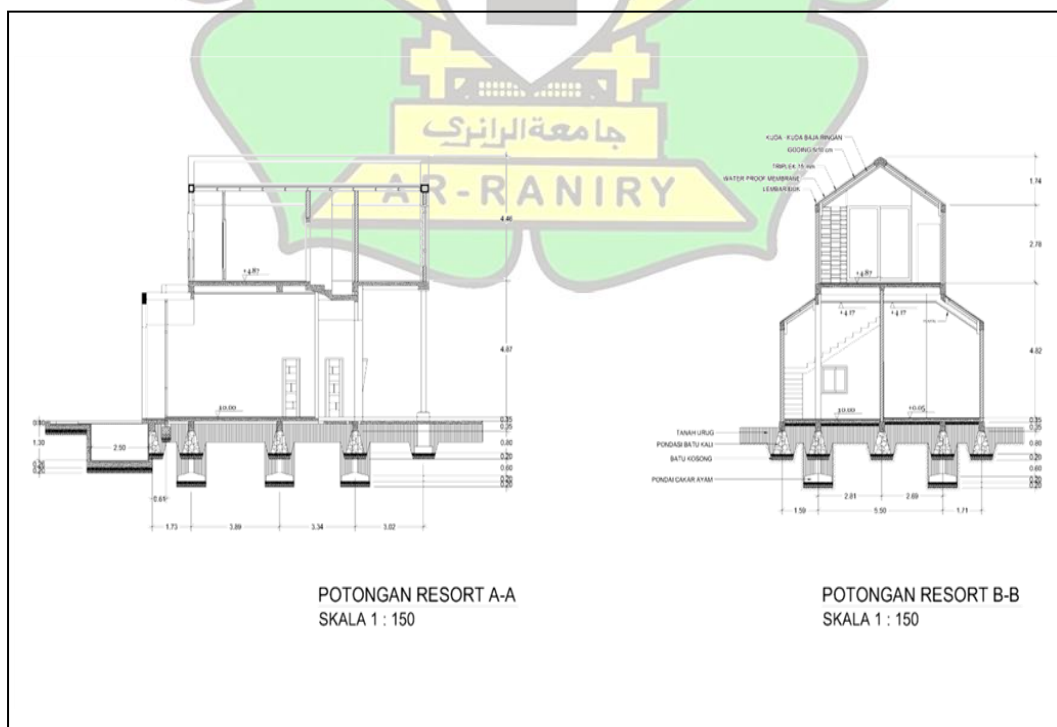
TAMPAK SISI SELATAN
SKALA 1:200

TAMPAK SISI TIMUR
SKALA 1:200

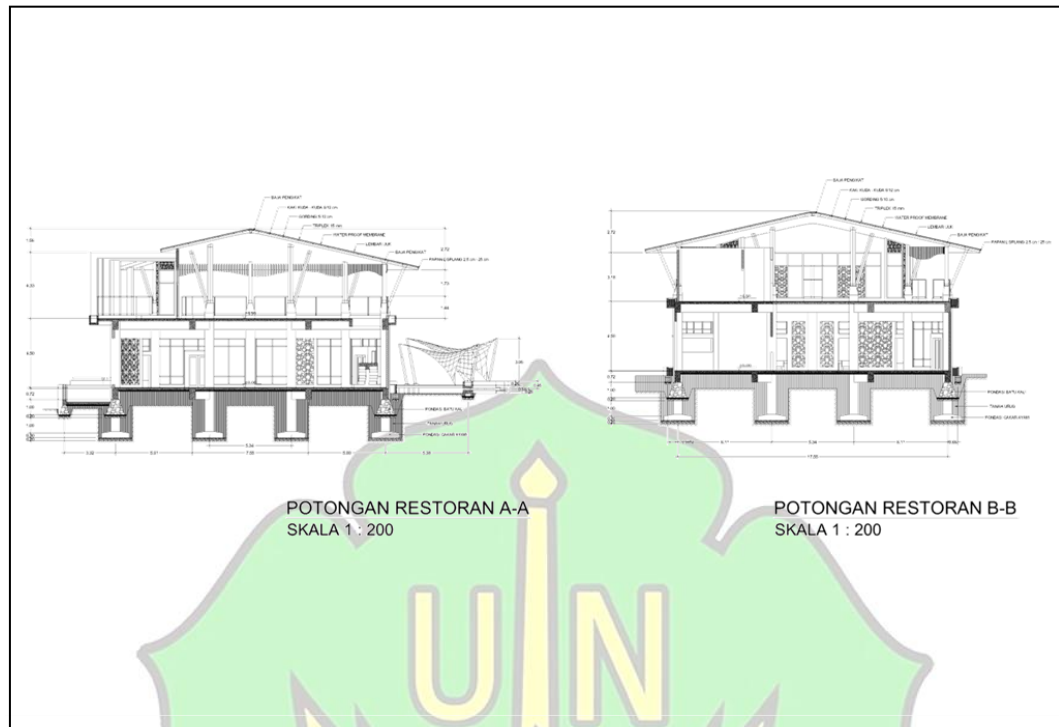
6.18 POTONGAN BANGUNAN UTAMA B-B



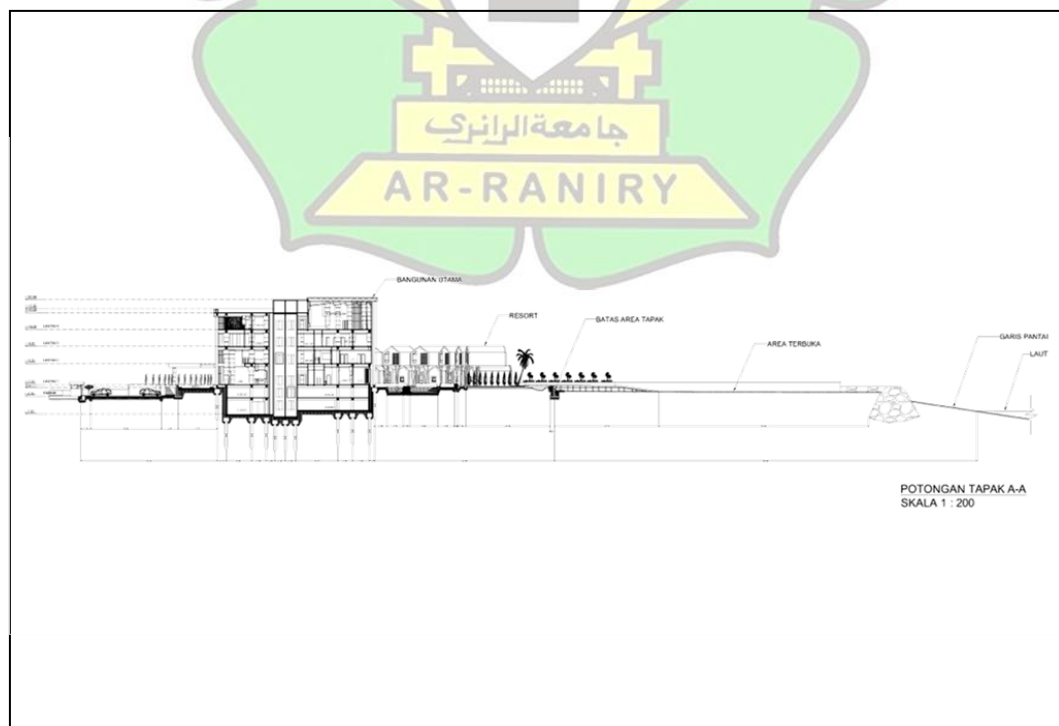
6.19 POTONGAN RESORT A-A & B-B



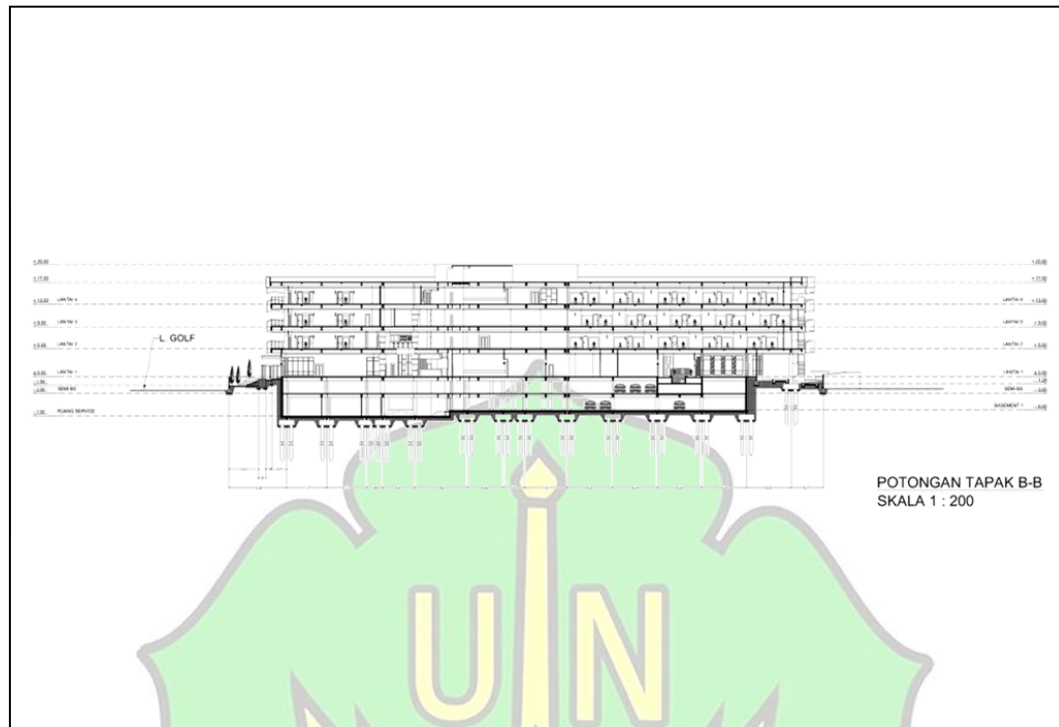
6.20 POTONGAN RESTORAN A-A & B-B



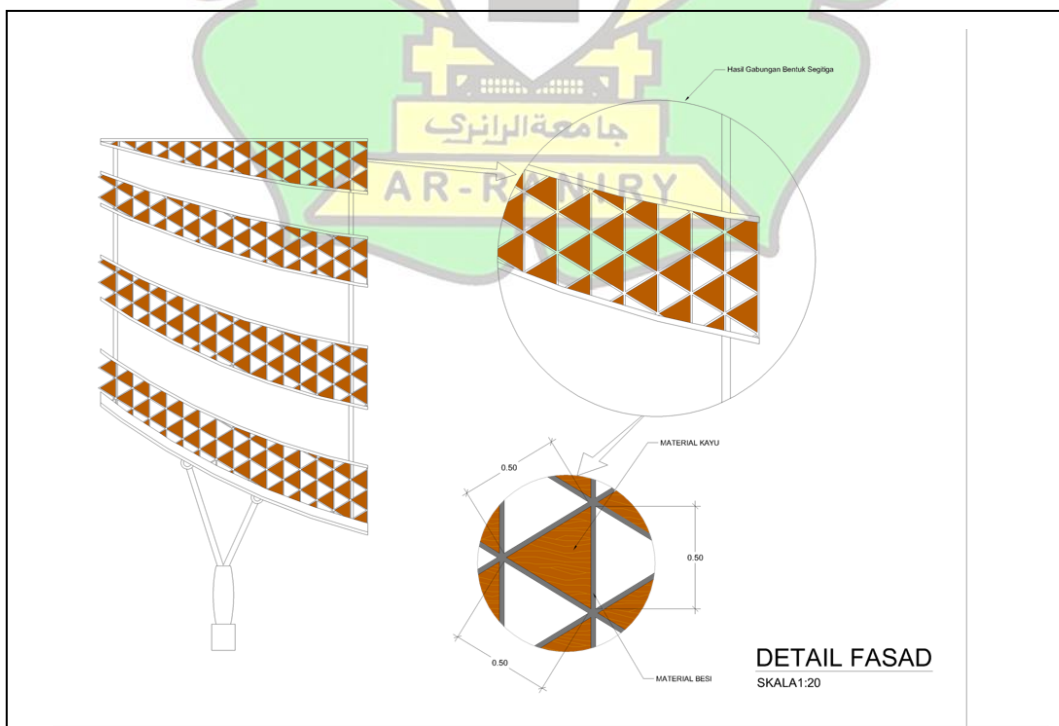
6.21 POTONGAN BANGUNAN DAN TAPAK A-A



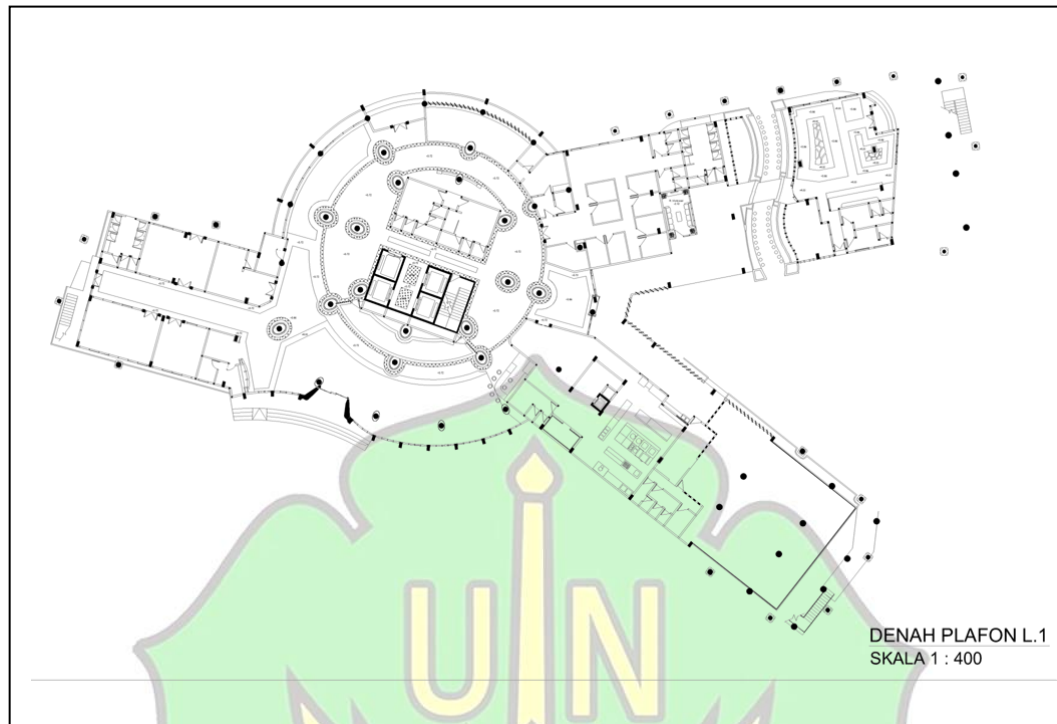
6.22 POTONGAN BANGUNAN DAN TAPAK B-B



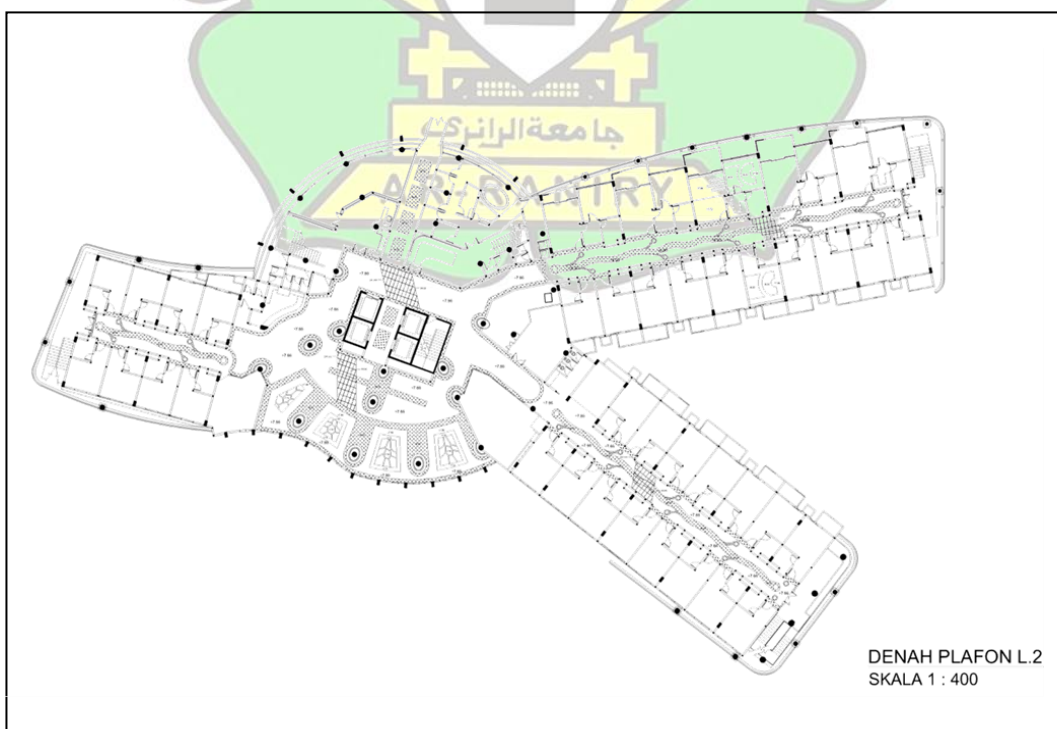
6.23 DETAIL FASAD



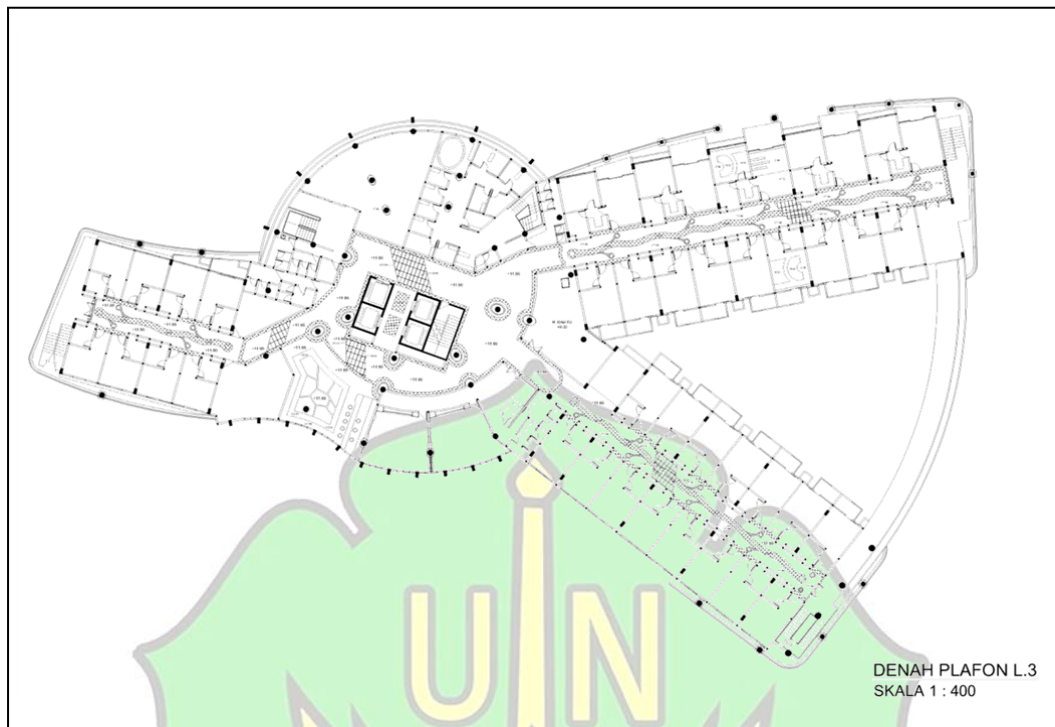
6.24 RENCANA PLAFOND LANTAI 1



6.25 RENCANA PLAFOND LANTAI 2



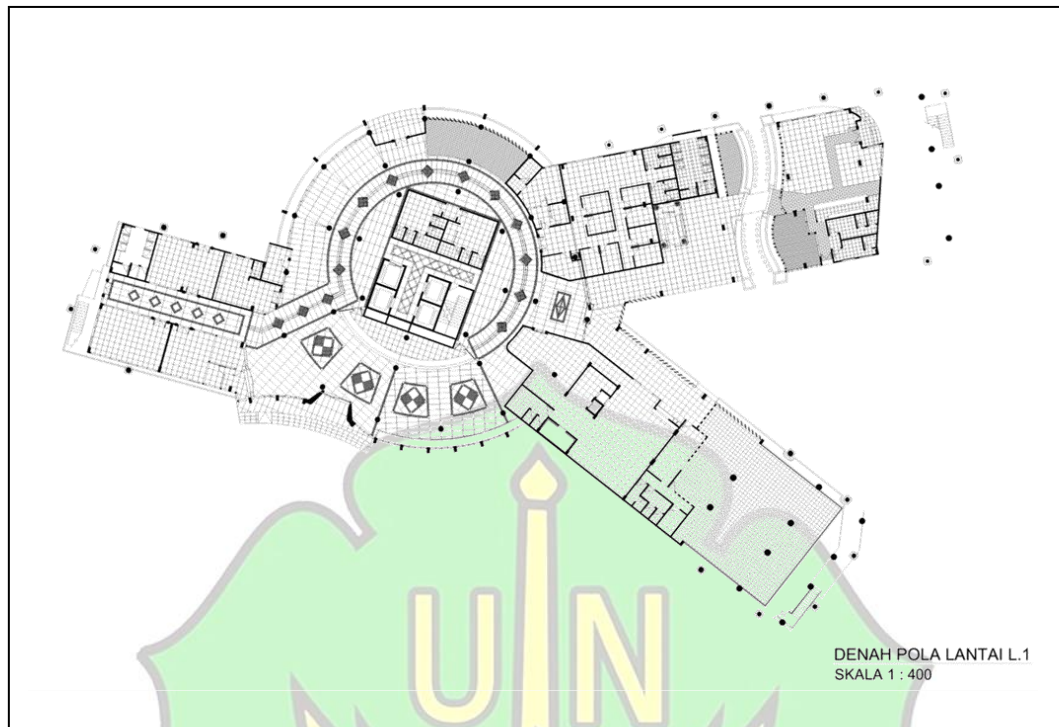
6.26 RENCANA PLAFOND LANTAI 3



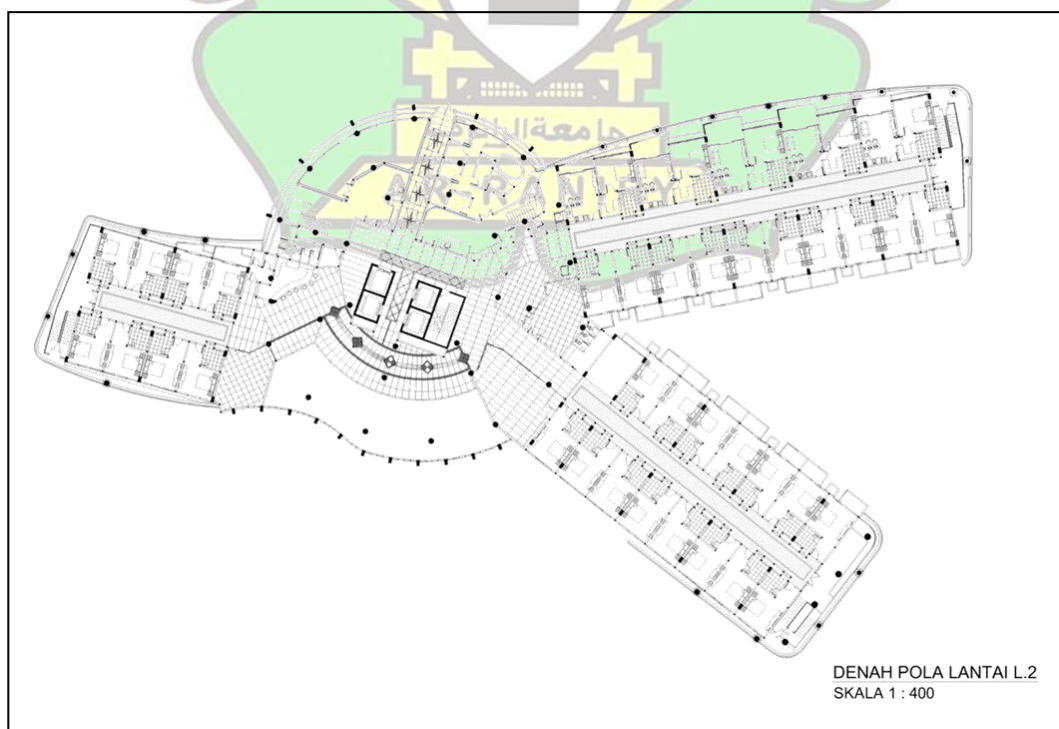
6.27 RENCANA PLAFOND LANTAI 4



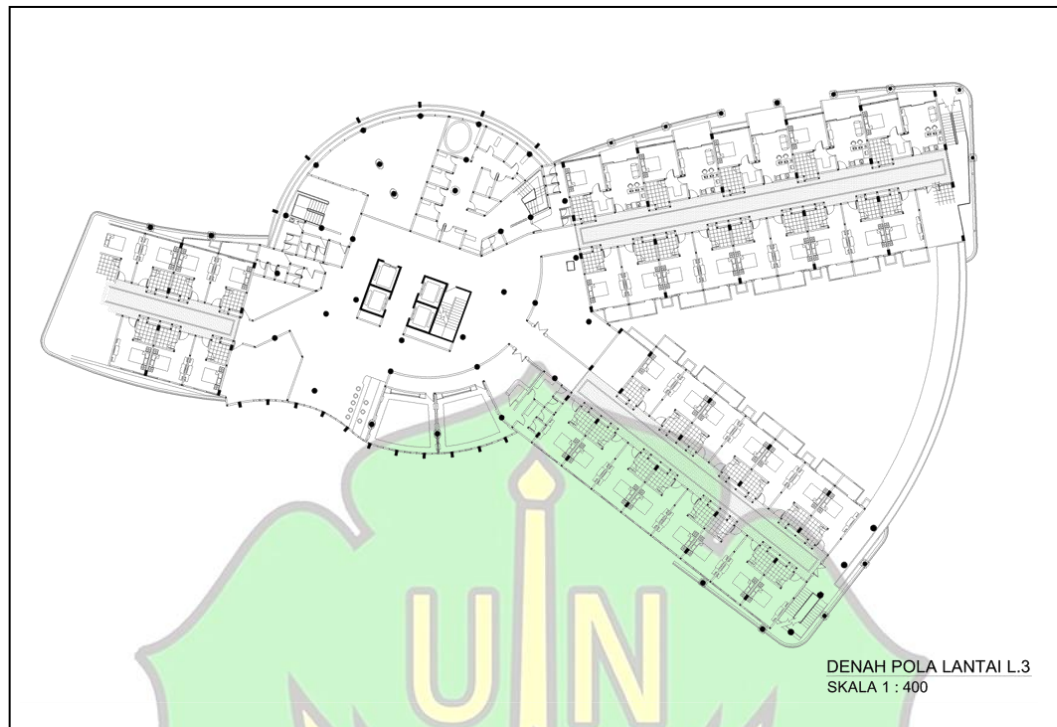
6.28 RENCANA POLA LANTAI L.1



6.29 RENCANA POLA LANTAI L.2



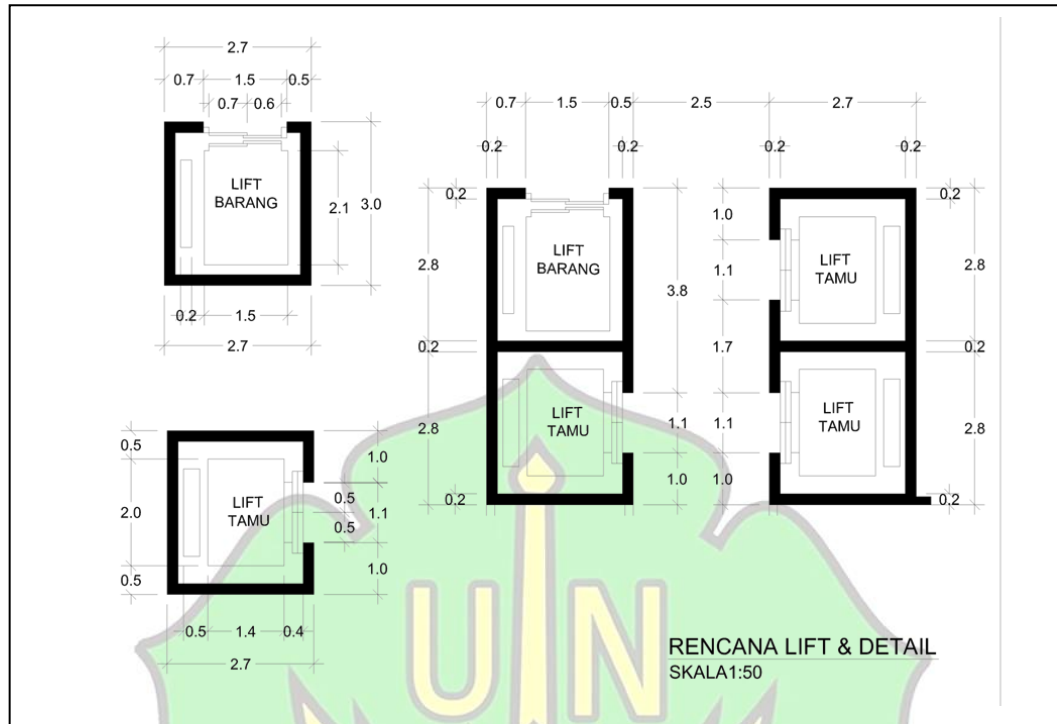
6.30 RENCANA POLA LANTAI L.3



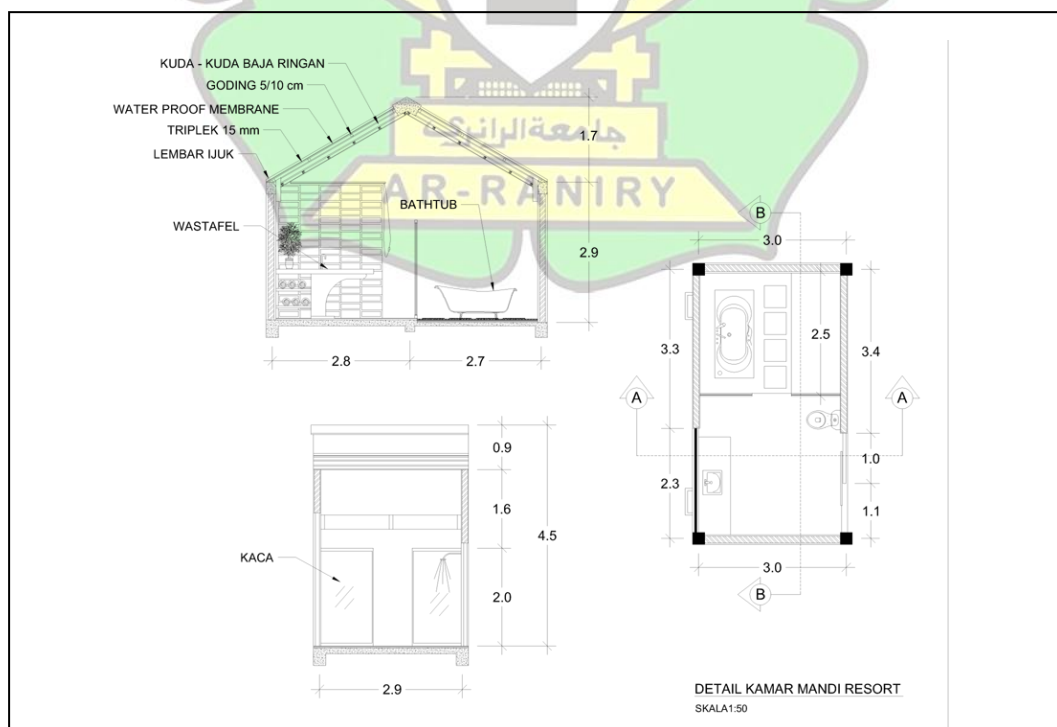
6.31 RENCANA POLA LANTAI L.4



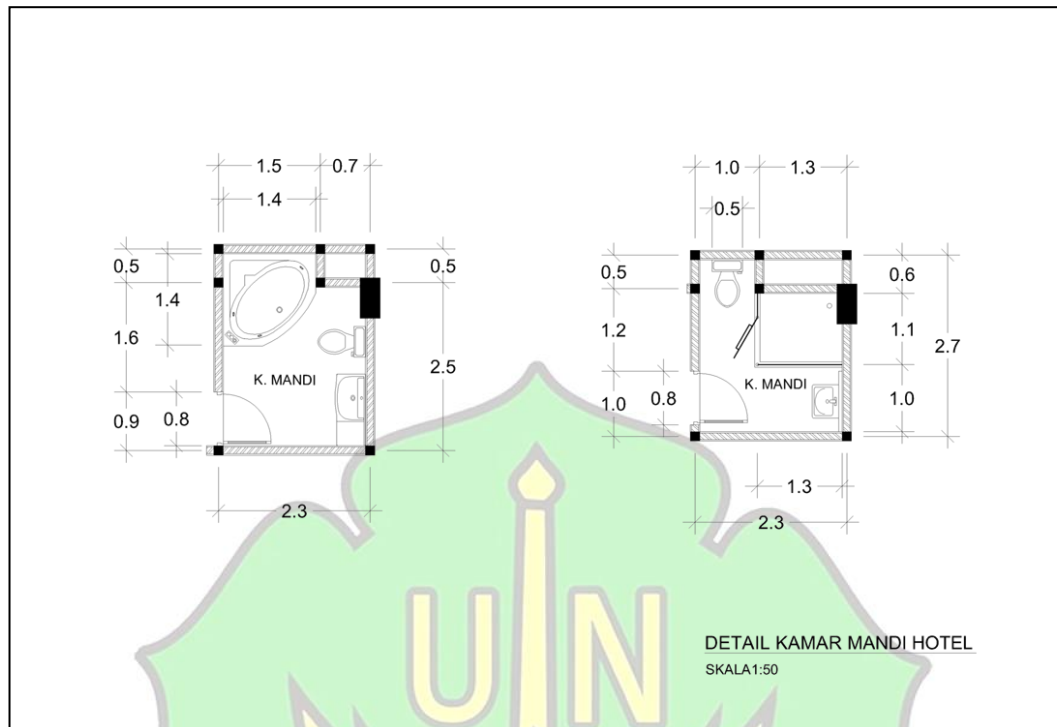
6.32 RENCANA LIFT DAN DETAIL



6.33 DETAIL KAMAR MANDI/WC RESORT



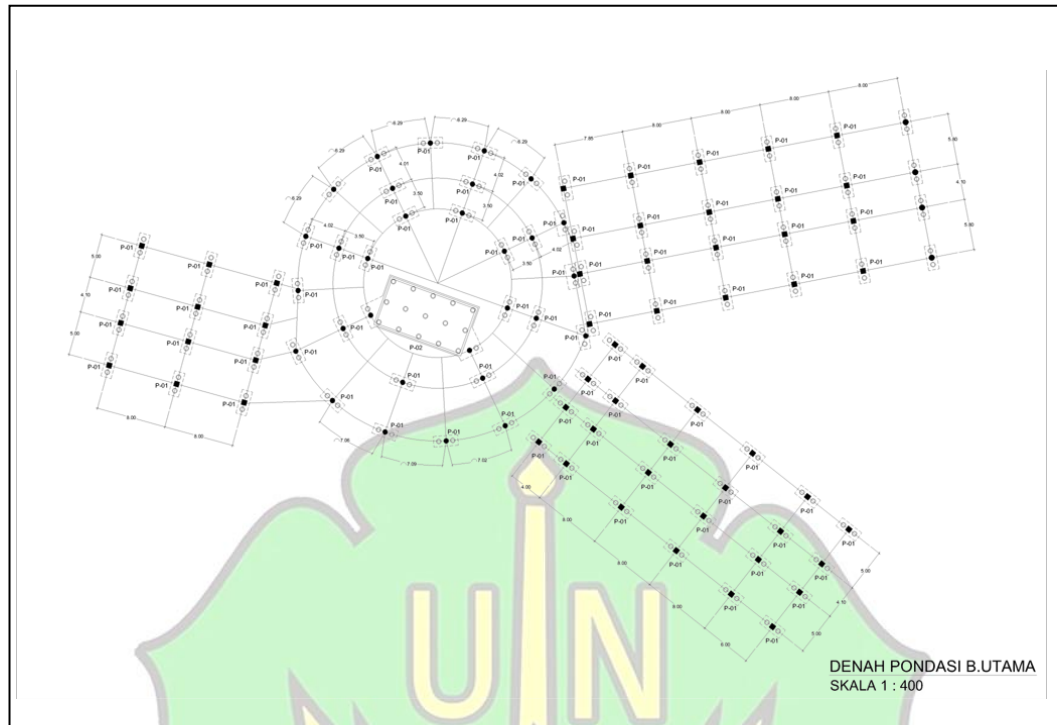
6.34 DETAIL KAMAR MANDI.WC HOTEL



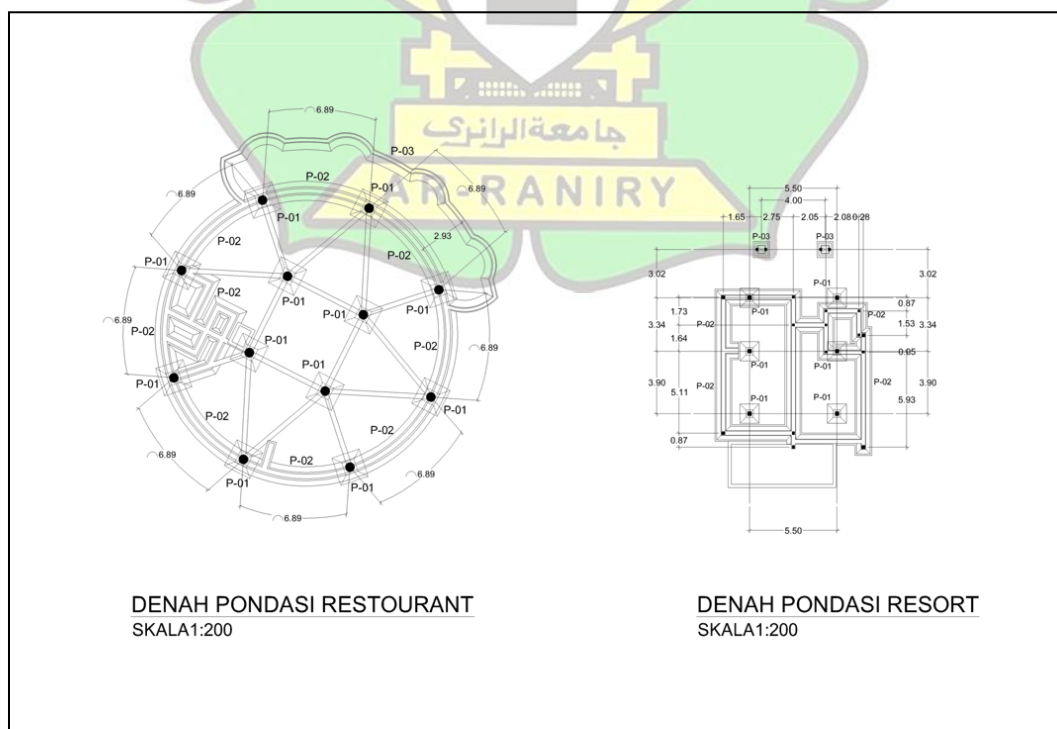
6.35 RENCANA JALUR EVAKUASI



6.36 DENAH PONDASI BANGUNAN UTAMA



6.37 DENAH PONDASI RESORT & RESTORAN

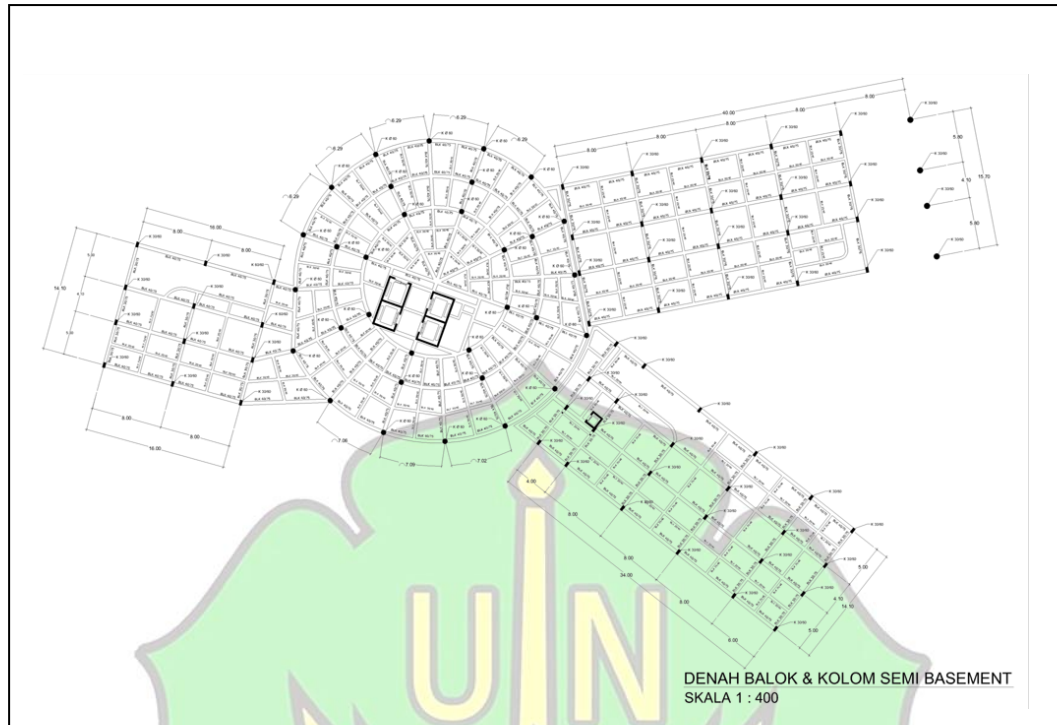


DENAH SLOOF & KOLOM B.U
SKALA 1 : 400

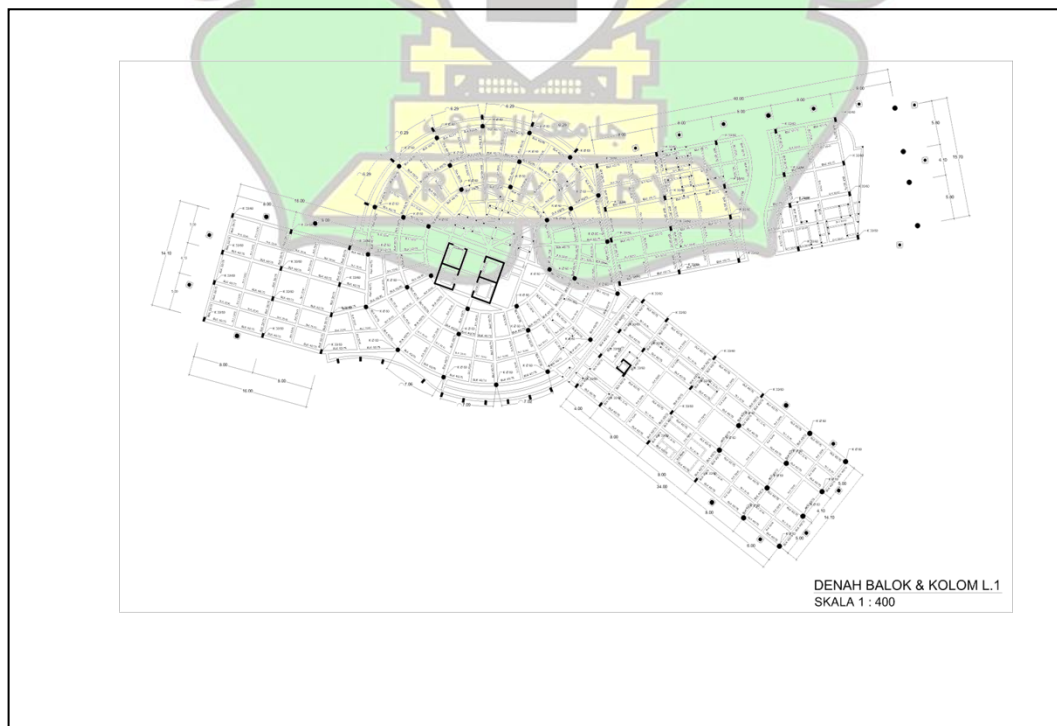
DENAH SLOOF & KOLOM RESTORAN
SKALA:1:200

DENAH SLOOF & KOLOM RESORT
SKALA:1:200

6.40 DENAH BALOK DAN KOLOM SEMI BASEMENT



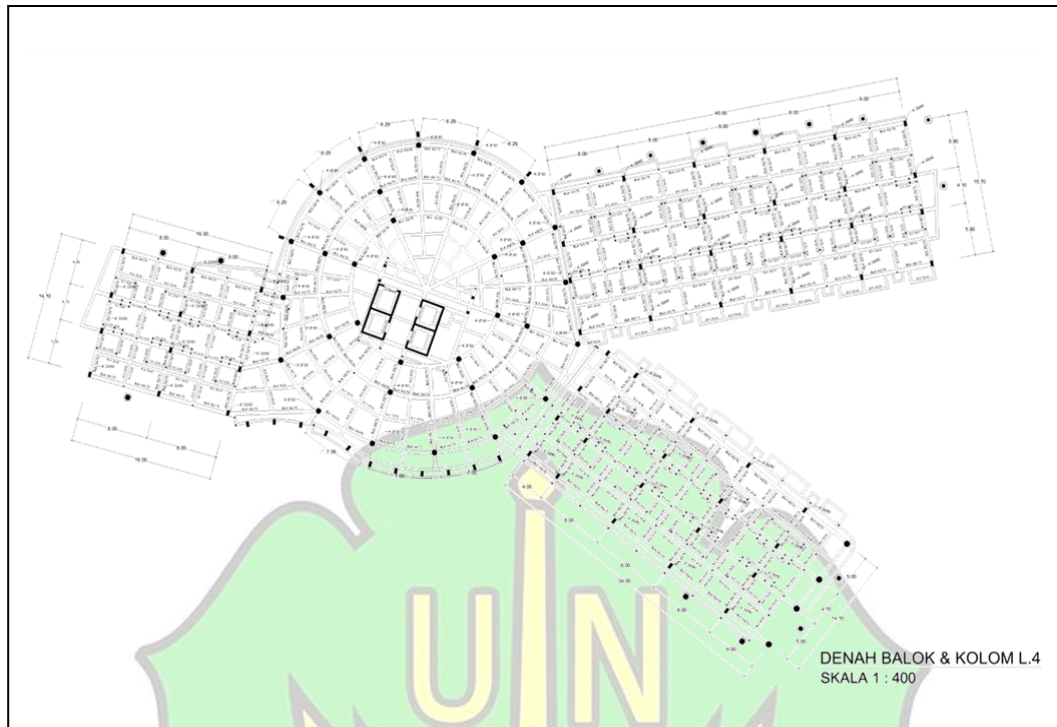
6.41 DENAH BALOK DAN KOLOM LANTAI 1



DENAH BALOK & KOLOM L.2
SKALA 1 : 400

DENAH BALOK & KOLOM L.3
SKALA 1 : 400

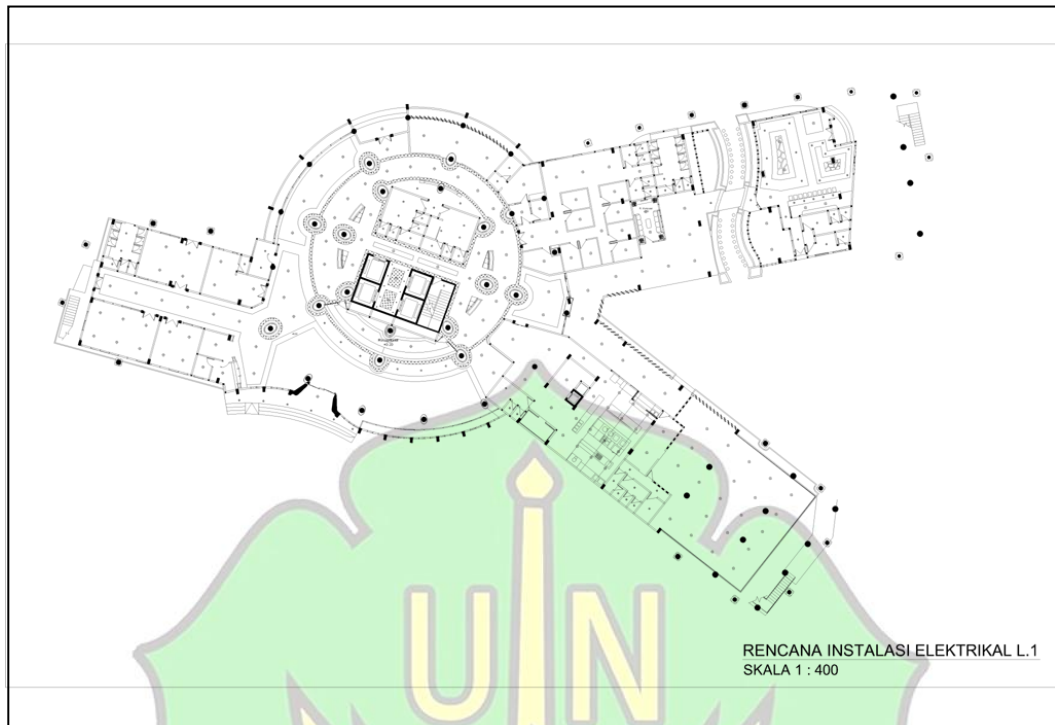
6.44 DENAH BALOK DAN KOLOM LANTAI 4



6.45 DENAH RING BALOK & KOLOM



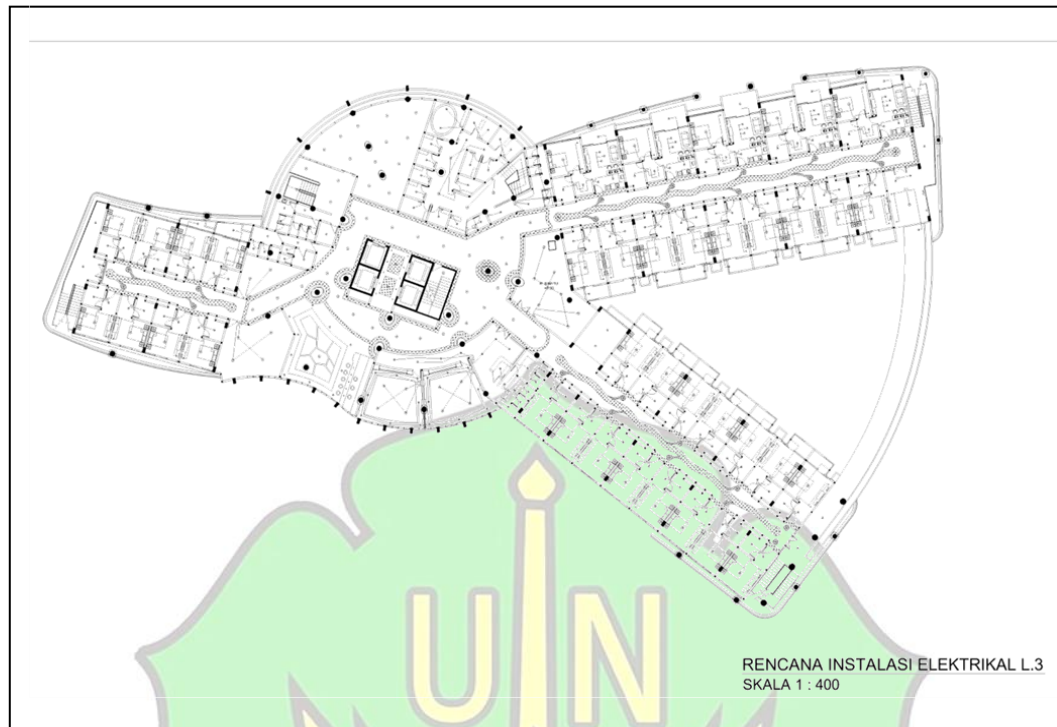
6.46 RENCANA INSTALASI ELEKTRIKAL L.1



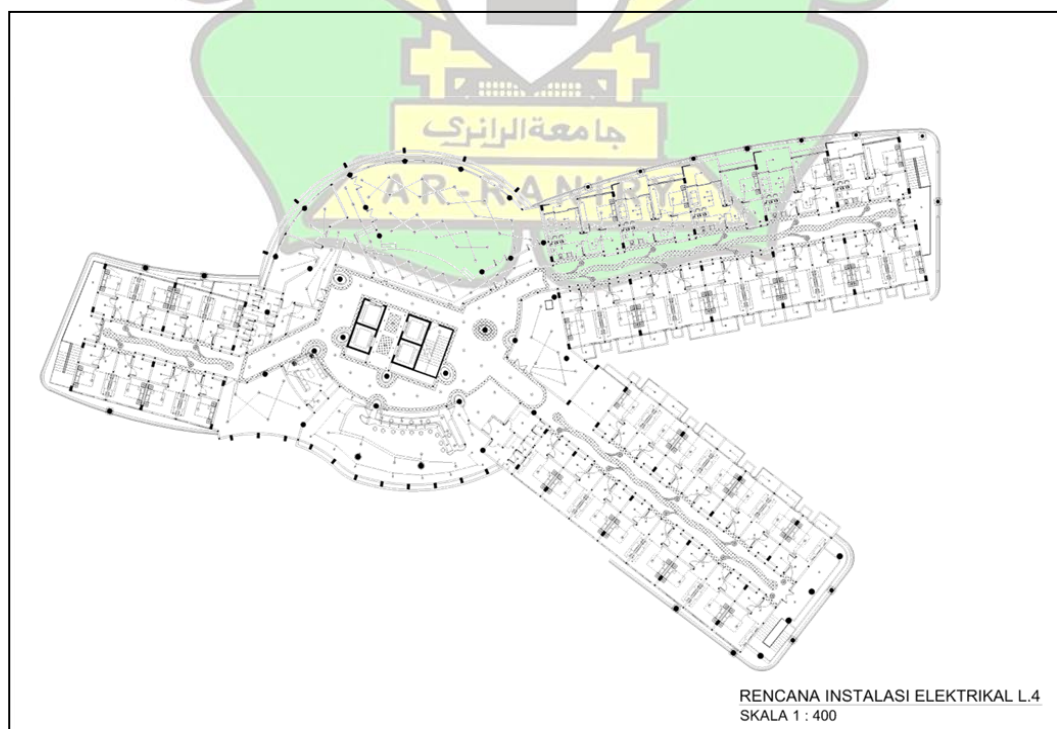
6.47 RENCANA INSTALASI ELEKTRIKAL L.2



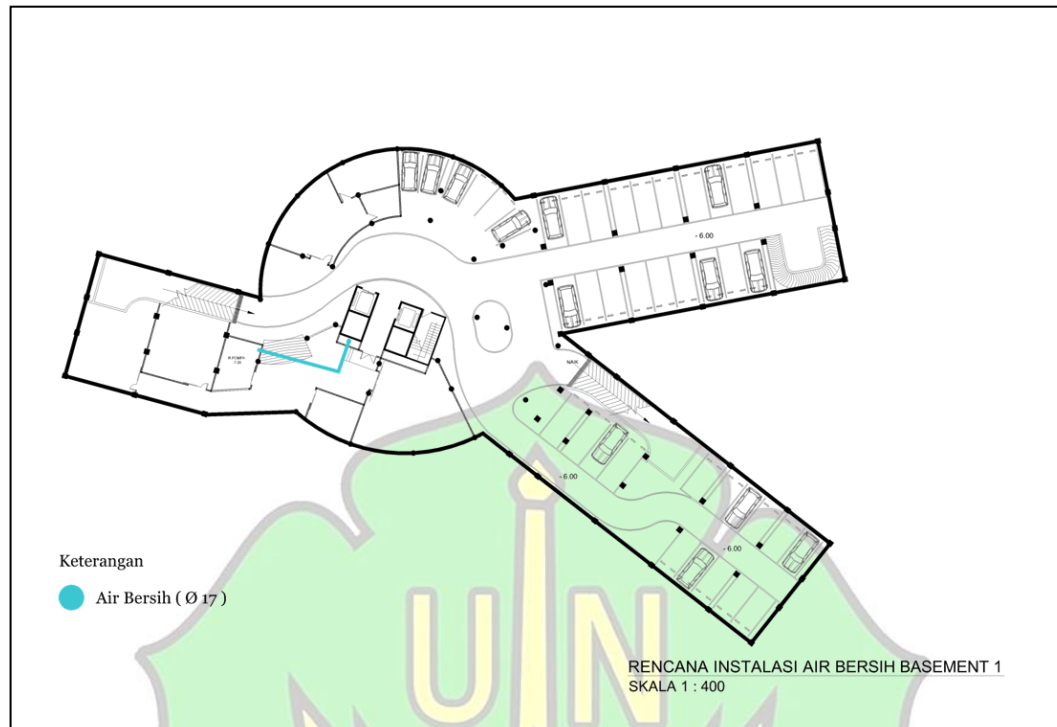
6.48 RENCANA INSTALASI ELEKTRIKAL L.3



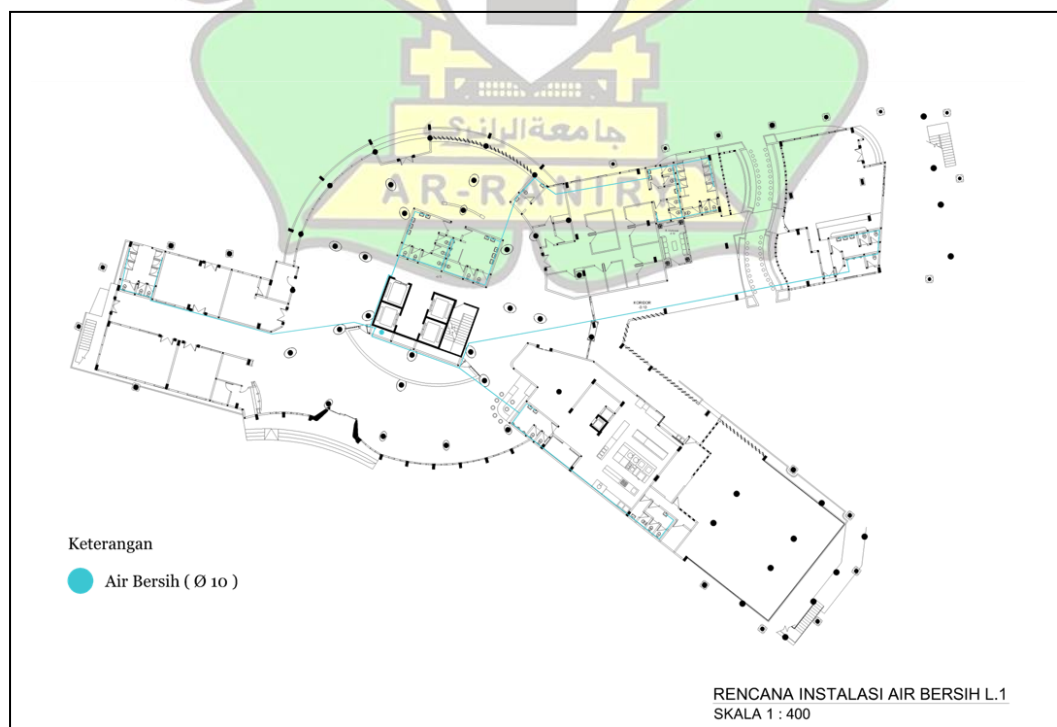
6.49 RENCANA INSTALASI ELEKTRIKAL L.4



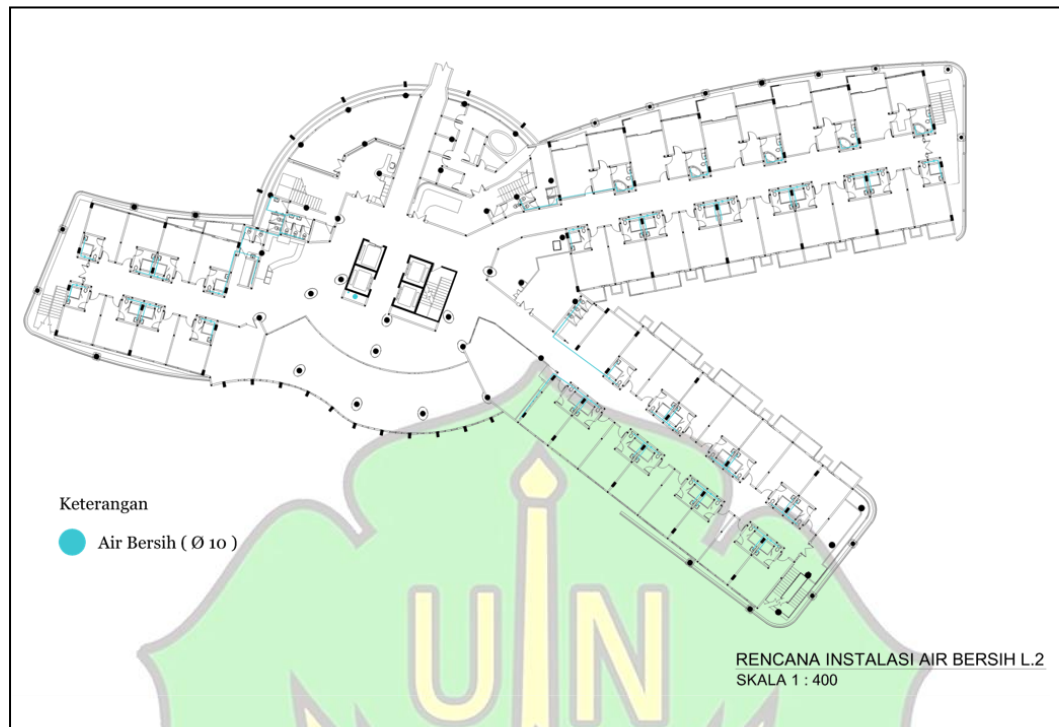
6.50 RENCANA INSTALASI AIR BERSIH BASEMENT 1



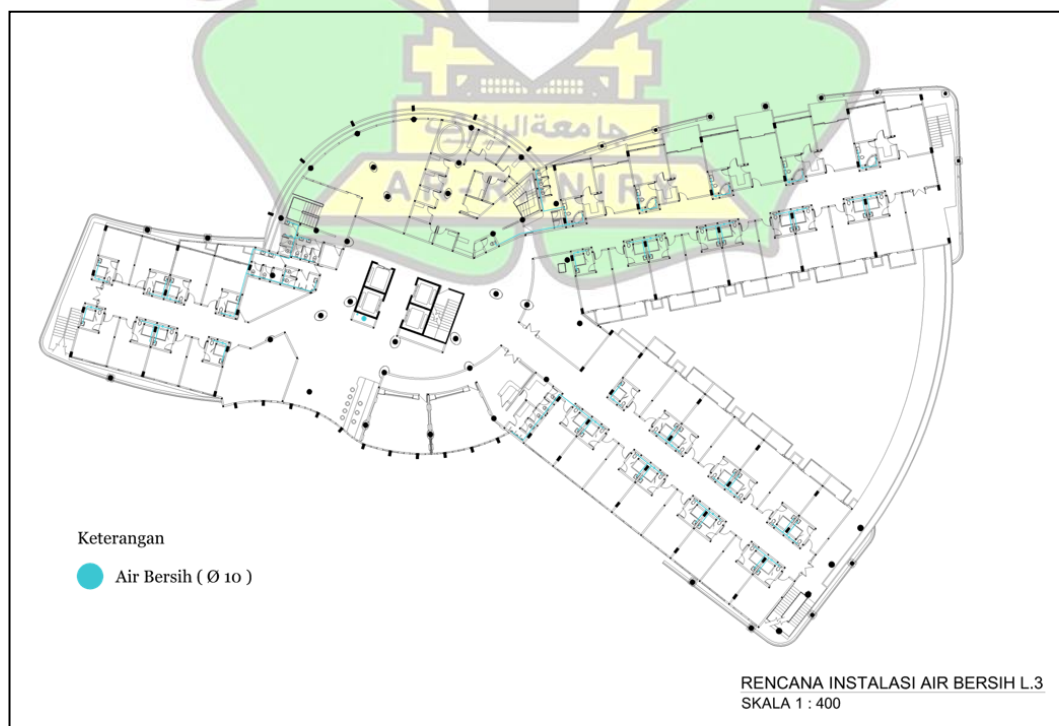
6.51 RENCANA INSTALASI AIR BERSIH L.1



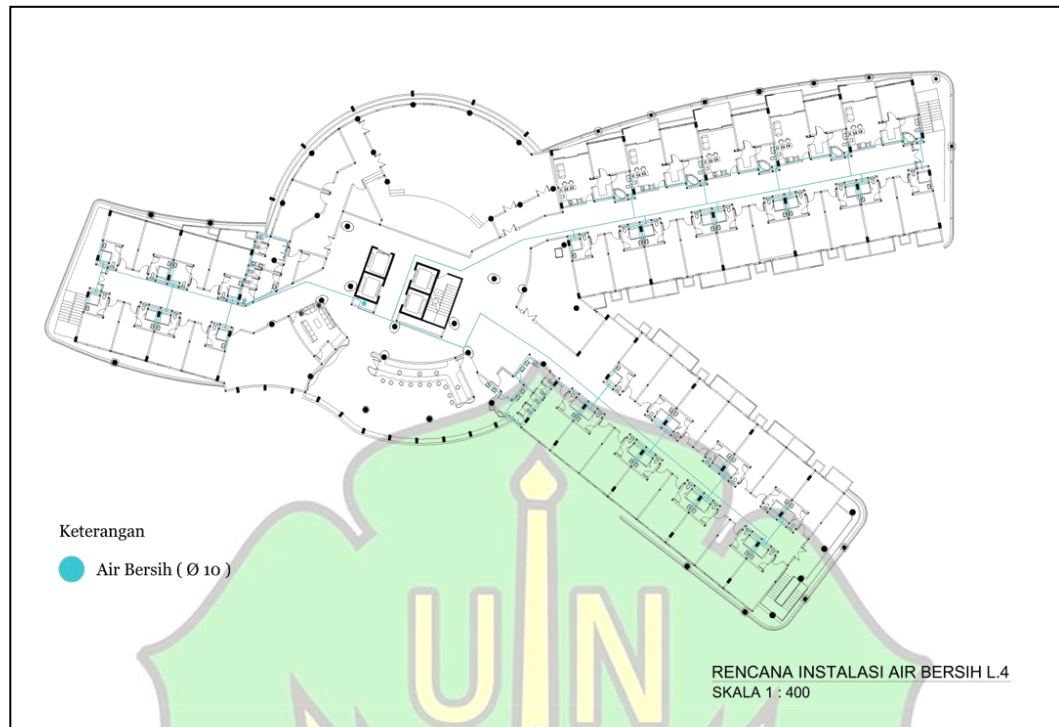
6.52 RENCANA INSTALASI AIR BERSIH L.2



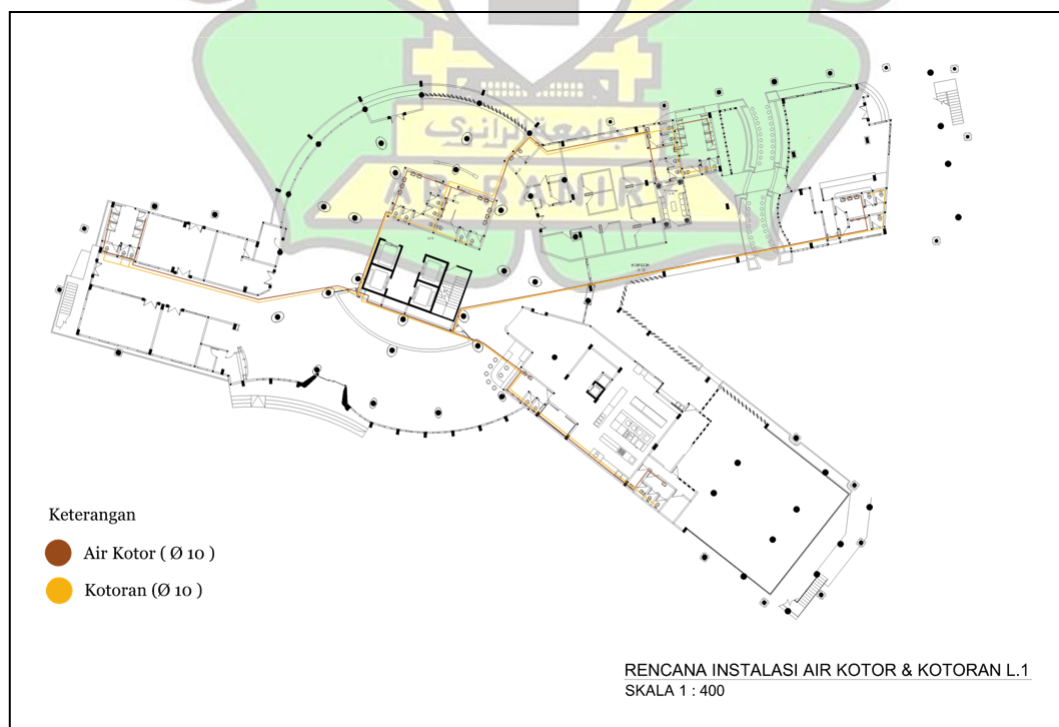
6.53 RENCANA INSTALASI AIR BERSIH L.3



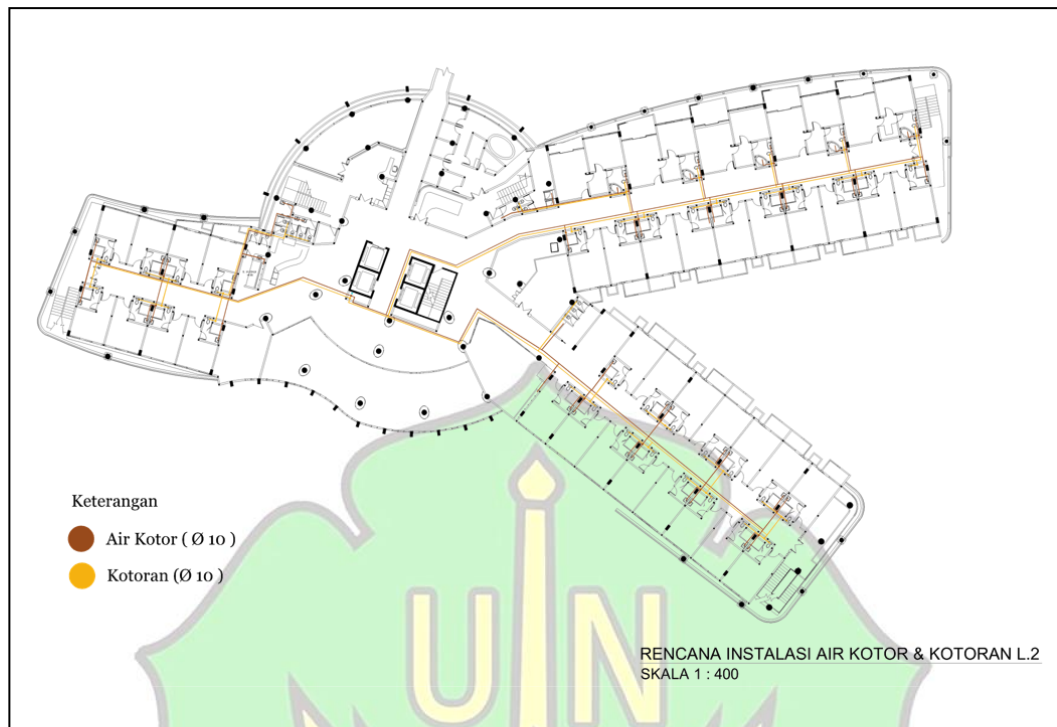
6.54 RENCANA INSTALASI AIR BERSIH L.4



6.55 RENCANA INSTALASI AIR KOTOR & KOTORAN L.1



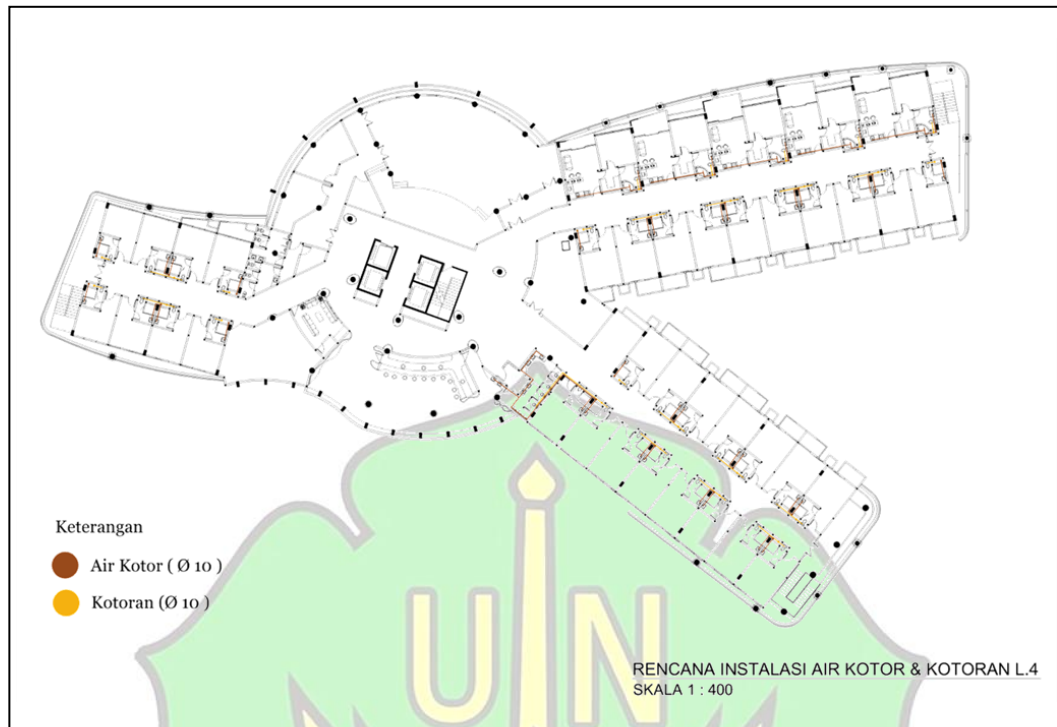
6.56 RENCANA INSTALASI AIR KOTOR & KOTORAN L.2



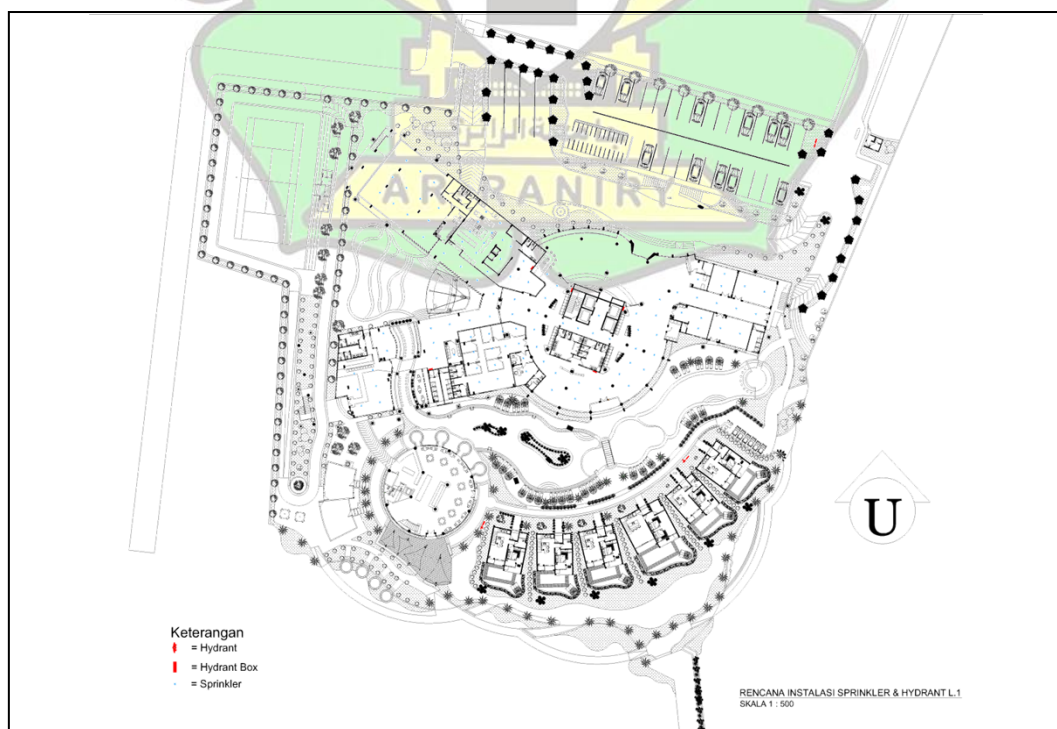
6.57 RENCANA INSTALASI AIR KOTOR & KOTORAN L.3



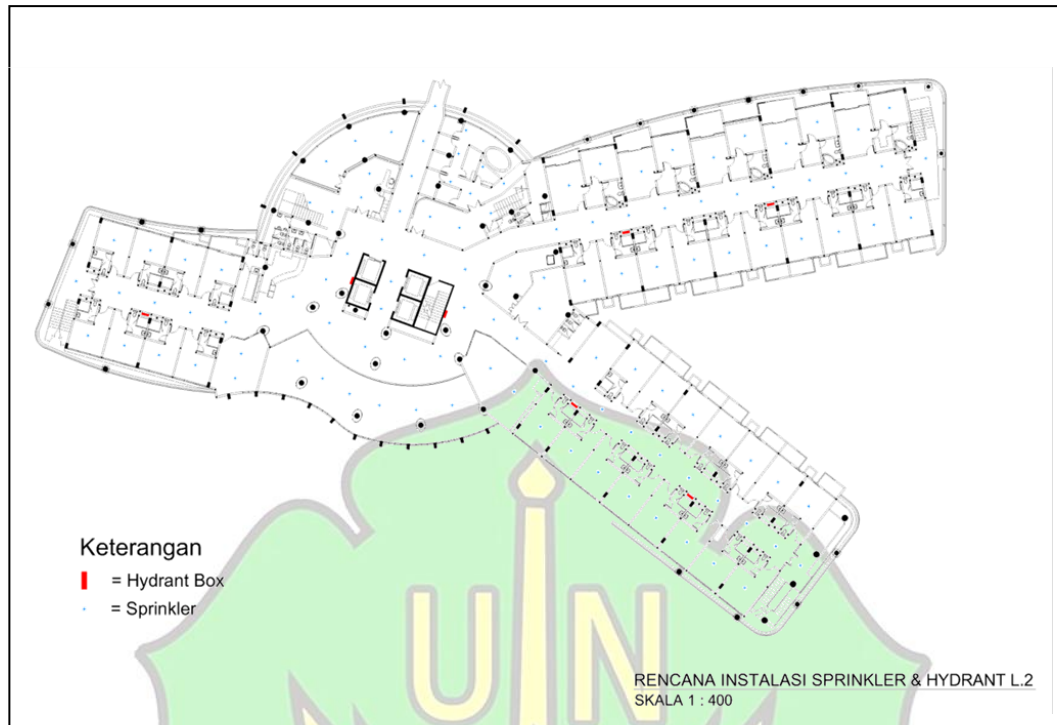
6.58 RENCANA INSTALASI AIR KOTOR & KOTORAN L.4



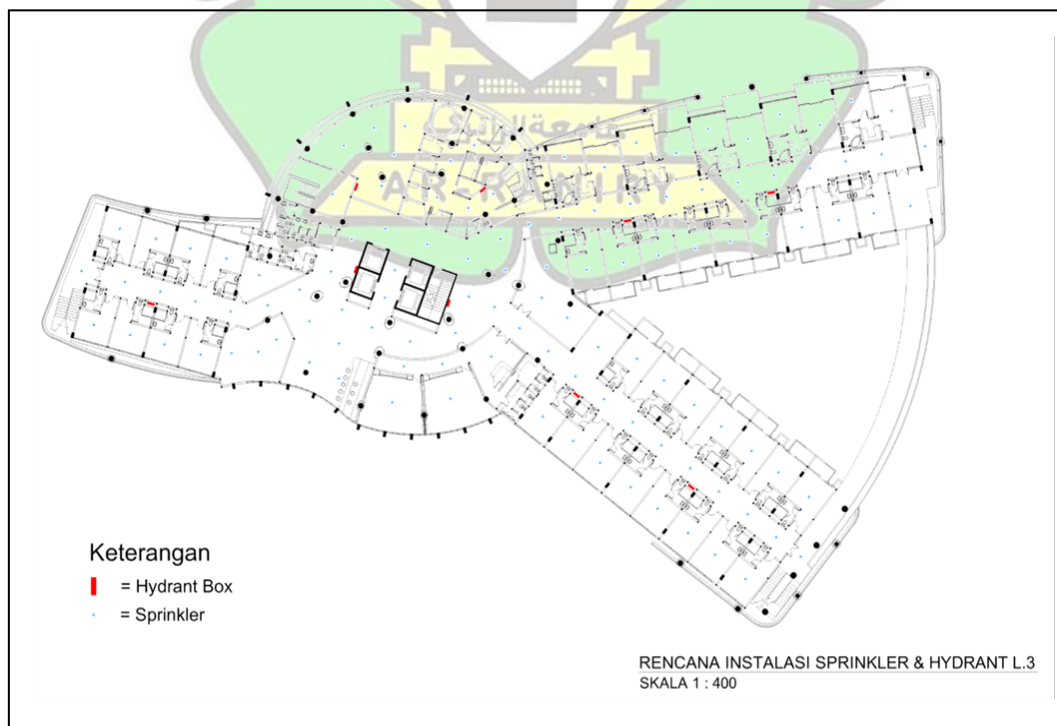
6.59 RENCANA INSTALASI SPRINKLER & HYDRANT L.1



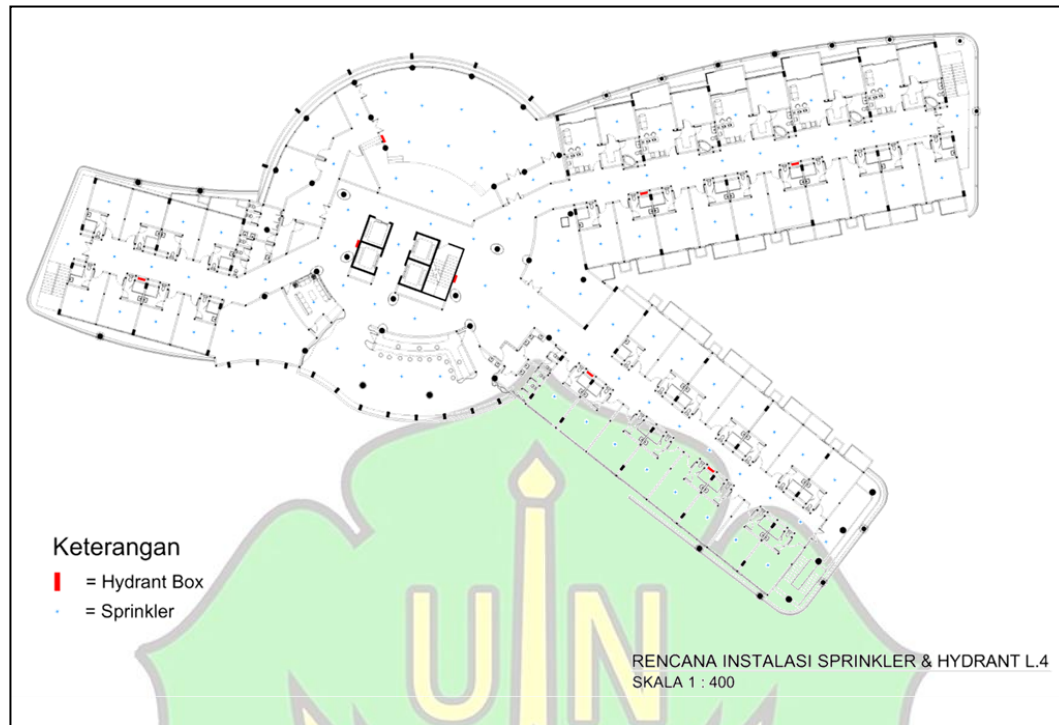
6.60 RENCANA INSTALASI *SPRINKLER & HYDRANT* L.2



6.61 RENCANA INSTALASI *SPRINKLER & HYDRANT* L.3



6.62 RENCANA INSTALASI *SPRINKLER & HYDRANT* L.4



6.63 *VIEW EXTERIOR DEPAN*



Gambar 6.63 *View Exterior Depan*
Sumber: Dokumen Pribadi

6.64 *VIEW EXTERIOR SAMPING*



Gambar 6.64 *View Exterior Samping*
Sumber: Dokumen Pribadi

6.65 *VIEW EXTERIOR BELAKANG*



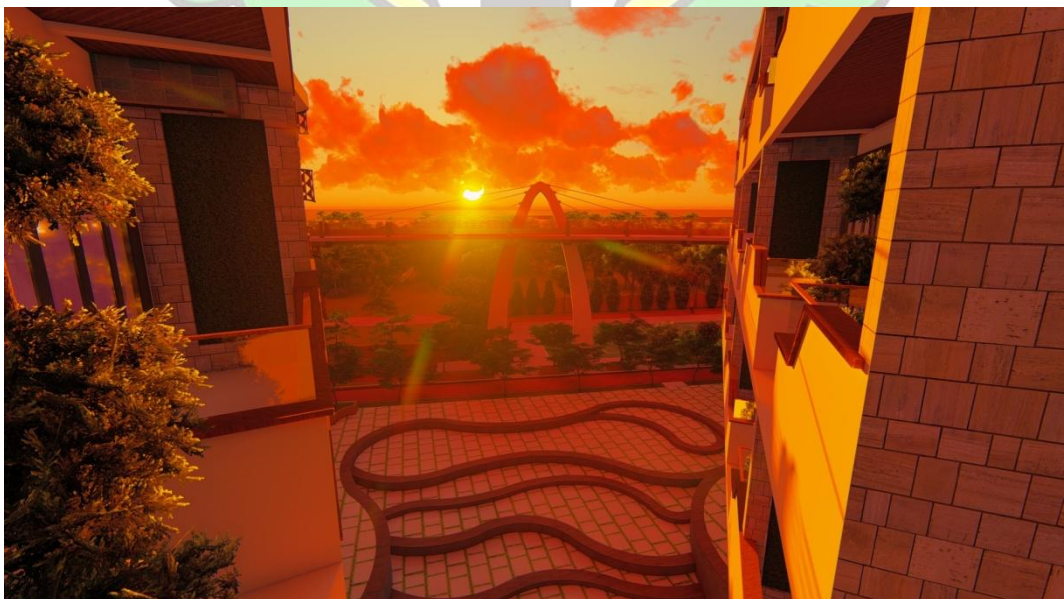
Gambar 6.65 *View Exterior Belakang*
Sumber: Dokumen Pribadi

6.66 *VIEW ATAS*



Gambar 6.66 *View Atas*
Sumber: Dokumen Pribadi

6.67 *VIEW BALKON*



Gambar 6.67 *View Balkon*
Sumber: Dokumen Pribadi

6.68 *VIEW RESORT*



Gambar 6.68 *View Resort*
Sumber: Dokumen Pribadi

6.69 *VIEW KOLAM RENANG PRIA & KOLAM RENANG WANITA*



Gambar 6.69 Kolam Renang Pria
Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 6.70 Kolam Renang Wanita
Sumber: Dokumen Pribadi

6.70 VIEW LAPANGAN TENIS



Gambar 6.71 Lapangan Tennis
Sumber: Dokumen Pribadi

6.71 VIEW RESTORAN



Gambar 6.72 Restoran
Sumber: Dokumen Pribadi

6.72 VIEW INTERIOR LOBBY DAN KORIDOR



Gambar 6.73 Interior Lobby
Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 6.74 *Interior Koridor*
Sumber: Dokumen Pribadi

6.73 *VIEW INTERIOR PRESIDENTIAL ROOM DAN RUANG FITNES*



Gambar 6.75 *Interior Presidential Room*
Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 6.76 Ruang Fitnes
Sumber: Dokumen Pribadi

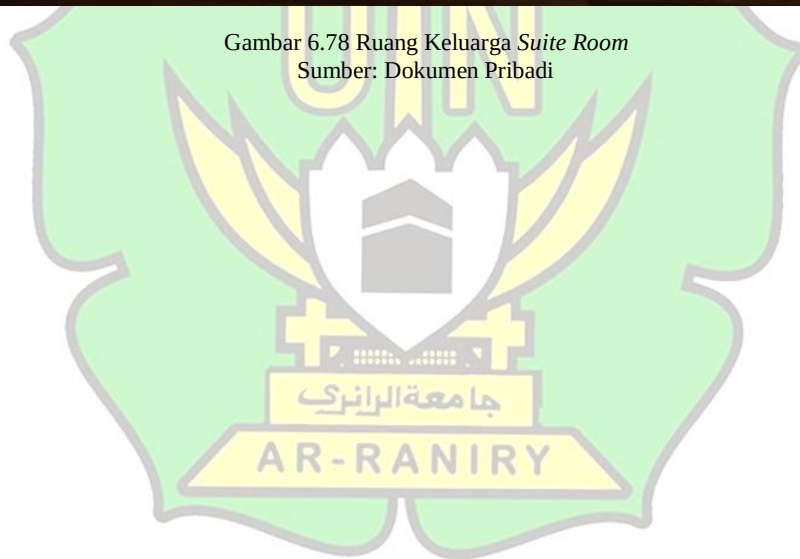
6.74 VIEW INTERIOR SUITE ROOM



Gambar 6.77 Kamar Tidur *Suite Room*
Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 6.78 Ruang Keluarga *Suite Room*
Sumber: Dokumen Pribadi



DAFTAR PUSTAKA

- Beevi, Yasmin, (2016). <https://www.propertyguru.com.sg>. Diakses tanggal 08/02/2018.
- CV. Pandawa Lima Primatech. Tanpa tahun. *Sistem Pemadam Kebakaran pada Gedung*. <https://www.pemadamotomatis.com/sistem-pemadam-kebakaran-pada-gedung/>. Diakses tanggal 07/07/2018.
- Ching, Francis D.K. (2008). *Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tataan*. Penerbit: Erlangga, Jakarta. Hal 38-66.
- Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh. 2017. *Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Kabupaten Aceh Besar*. Diakses tanggal 25 Desember 2017.
- Dyah, Roro. (2017). <https://manfaat.co.id/manfaat-energi-matahari>. Diakses tanggal 12/02/2018.
- Fachrhy Maulana, Arhuel. 2011. *Sejarah, Manfaat dan aplikasi Roof Garden (Taman Atap)*. <http://tanamsatupohon.blogspot.com/2011/09/sejarah-manfaat-dan-aplikasi-roof.html>, Diakses tanggal 07/07/2018.
- Fransiska, Yolanda. (tanpa tahun). *Hotel Resort di Kawasan Wisata Istano Basa Pagaruyung*. Pdf. Hal 69-71. Diakses pada tanggal 24/02/2018.
- <http://e-journal.uajy.ac.id/11419/4/TA142823.pdf>. Hal 45-46. Diakses tanggal 15/01/2018.
- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/56865/Chapter%20III-VII.pdf>. Diakses tanggal 12/01/2018
- Iskandar, Nuh. 2012. *Perancangan Ulang Sistem Instalasi Air Bersih Gedung Twin Building Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. Nuh Iskandar.

<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/6464/1.%20Naskah%20Publikasi.pdf?sequence=1>, tanggal akses 07/07/2018

Kabupaten Aceh Besar Dalam Angka. (2016). Pdf. Diakses tanggal 17 Januari 2018.

Karyono, T.H. (2016). *Arsitektur Tropis: Bentuk, Teknologi, Kenyamanan, & Penggunaan Energi*, Penerbit: Erlangga, Jakarta, Indonesia. Hal: 17

Karyono, T.H. (2016). *Arsitektur Tropis: Bentuk, Teknologi, Kenyamanan, & Penggunaan Energi*, Penerbit: Erlangga, Jakarta, Indonesia. Hal: 19 dan 98.

Mardira, Salman. (2015). *Wisata Golf Hadir di Aceh*. <https://lifestyle.okezone.com/read/2015/02/16/406/1106263/wisata-golf-hadir-di-aceh>. Diakses tanggal 06 Februari 2018.

Rancangan Qanun Kabupaten Aceh Besar Nomor 4. (2013). *Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2012-2032*. Diakses tanggal 24 Februari 2018.

Romeo, Lint. (2018). <https://www.academia.edu/7724393>. *BAB IV DATA DAN ANALISA PROYEK*. Diakses tanggal 15/01/2018.

Sandy, Hermawan. (2011). *Hotel resort Kota Batu: Tema arsitektur tropis*, pdf. Hal: 36-38. Diakses tanggal 01/02/2018.

Sardjono. 1988. *Pondasi Tiang Pancang, Jilid I dan Jilid II*. Surabaya: Sinar Wijaya.

Sun, Fajar's. (2018). <https://www.scribd.com/doc/307264505/>. *Arsitektur Kontemporer*. Diakses tanggal 15/01/2018.

Tjahjadi, Sunarto. 1996. *Data Arsitek Jilid 1 dan Jilid 2* (Ernst Neufert), Penerbit: Erlangga, Jakarta, Indonesia.